



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk

2022

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

**Committed to
EXCELLENT
PERFORMANCE**

Tema Sampul

Cover Theme

Committed to EXCELLENT PERFORMANCE



Berkomitmen menjadi *The Best Golf Course in Indonesia*, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk secara serius dan berkelanjutan mengelola kegiatan usaha ini dengan mengutamakan kode etik dan budaya Perusahaan yang mengutamakan profesionalisme dan integritas tinggi. Di tengah tantangan pandemi dan situasi ekonomi global yang tidak menentu, Perseroan berhasil membuktikan kinerjanya dengan mencatat pencapaian laba bersih tahun berjalan yang positif. Perseroan juga berupaya untuk tetap menjalankan bisnis dengan menjaga sinergi dan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata Kelola, melalui kerja sama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan terkait. Telah menjadi yang terbaik pada tahun lalu, tahun 2023 Perseroan akan meneruskan langkah-langkah positif secara berkelanjutan sehingga mampu menjadi padang golf terbaik di Indonesia melalui penguatan bisnis, percepatan penguasaan teknologi, serta pengembangan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Committed to becoming *The Best Golf Course in Indonesia*, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk seriously and sustainably manages the business activity by prioritizing the code of ethics and corporate culture that prioritizes high professionalism and integrity. Amidst the challenges of the pandemic and the uncertain global economic situation, the Company managed to prove its performance by recording a positive net profit for the year. The Company strives to continue running the business by maintaining synergy and harmony between economic, environmental, social, and governance aspects, through cooperation and partnerships with relevant stakeholders. Having been the best last year, in 2023 the Company will continue to take positive steps in a sustainable manner so as to become the best golf course in Indonesia through strengthening business, accelerating mastery of technology, and developing products and services that suit customer needs.

Daftar Isi

Table of Contents

Tema Sampul Cover Theme	1	Laporan Direksi Board of Directors Report	34
Daftar Isi Table of Contents	2	Profil Direksi Board of Directors Profile	41
Visi dan Misi Vision and Mission	3	Informasi Usaha Perseroan Business Information of The Company	45
Profil Perusahaan Company Profile	4	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	47
Rencana Kegiatan Strategis Strategic Activities Plan	10	Tata Kelola Perseroan Corporate Governance	58
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	11	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	78
Struktur Organisasi Organizational Structure	14	Sumber Daya Manusia Human Resources	79
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	15	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022	83
Kegiatan PIPG 2022 PIPG 2022 Activities	17	Statement of The Board of Commissioners and Directors to The Responsibility on The 2022 Annual Report	
Pengurusan dan Pengawasan Perseroan Company Management and Supervision	21	Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Auditor Independen	85
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22	Financial Statements for The Year Ended on December 31, 2022 and Independent Auditor Report	
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	27		



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi/Vision

**MENJADIKAN PADANG GOLF PONDOK INDAH YANG TERBAIK
DI JAKARTA DAN SALAH SATU YANG TERBAIK
DI INDONESIA**

To make Pondok Indah Golf Course as the best in Jakarta
and one of the best in Indonesia.

Misi/Mission

**MENJALANKAN USAHA PEMBUATAN DAN
PENYELENGGARAAN PADANG GOLF DAN FASILITAS-FASILITAS
LAINNYA SERTA LAPANGAN UNTUK OLAHRAGA DAN REKREASI
DENGAN MEMPERHATIKAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA
PERUSAHAAN YANG BAIK (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*) DAN
KELESTARIAN LINGKUNGAN.**

To run the business of establishing and organizing golf courses and other
facilities, as well as sports and recreation fields, with due regard to the
principles of good corporate governance and environmental sustainability.

Profil Perusahaan

Company Profile

NAMA PERSEROAN

Company Name

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

17 Agustus 1976

August 17, 1976

JENIS PERSEROAN

Type of Company

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company

NPWP

Tax ID Number

01.309.822.3-062.000

ALAMAT

Address

Jalan Metro Pondok Indah

Jakarta 12310

TELEPON

Telephone

(021) 7694906, 7504006 (Hunting)

FAKSIMILI

Facsimile

(021) 7502602, 7698967

EMAIL

Email

mail@golfpondokindah.com

WEBSITE

Website

www.golfpondokindah.com

JUMLAH SAHAM

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan/Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah dengan Akta Perubahan Notaris Nomor 33 tanggal 18 Februari 1998 dari 480 saham seri A (ditempatkan dan disetorkan penuh 480 saham) dan 820 saham seri B (ditempatkan dan disetor penuh 819 saham), satu saham masih dalam portepel.

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. didirikan pada tanggal 17 Agustus 1976 dengan Akta Notaris Fransiscus Jacobus Mawati, S.H. Nomor 22. Akta Pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman

NUMBER OF SHARES

Based on the Company's Deed of Establishment/ Articles of Association as amended by Notarial Deed Number 33 dated February 18, 1998, the total authorized capital is 1,300 shares consisting of 480 series A shares (480 issued and fully paid) and 820 series B shares (819 issued and fully paid), one share is still in portfolio.

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. was established on August 17, 1976 with a Notarial Deed Number 22 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H. This Deed of Establishment was approved by

Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor Y.A.5/47/11. tanggal 3 Februari 1977 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Nomor 16 tanggal 25 Februari 1977.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal Bab I pasal 1 angka 22 dan Bab XVII pasal 113 di atas, telah dilakukan proses ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan telah dikeluarkannya surat Nomor S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 tentang pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perseroan menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka) dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Dilakukan penyesuaian atas Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Juli 2008, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris Nomor 15 tertanggal 13 Juli 2008 oleh Notaris Andalia Farida S.H., M.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-52943.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 20 Agustus 2008.

Dilakukan penyesuaian atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2015, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris Nomor 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-3573704.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Dilakukan penyesuaian atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) serta penyesuaian atas Peraturan

the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in the State Gazette Number 16 dated February 25, 1977.

Based on Law Number 8 of 1995 dated November 10, 1995, on Capital Market Chapter I article 1 number 22 and Chapter XVII article 113, a process has been carried out to the Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) which has issued a letter Number S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998, on the notification of the Rights Issue. With the notification, the Company holds the status of "Tbk." (Publicly listed) and must comply with the applicable Capital Market Regulations.

With adjustments made to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on July 13, 2008, to amend the Company's Articles of Association. The amendment was ratified by Notarial Deed Number 15 dated July 13, 2008 by Notary Andalia Farida SH, MH in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-52943.AH.01.02 of 2008 dated August 20, 2008.

Adjustments were made to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. This called an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 21, 2015 to amend the Articles of Association of the Company and was ratified by Notarial Deed No. 25 dated October 21, 2015 by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-3573704.AH.01.11 of 2015 dated November 2, 2015.

Adjustments were made to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, based on the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI 2017). Adjustments

Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Agustus 2020, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris Nomor 26 tanggal 26 Agustus 2020 oleh Notaris Dewi Kusumawati, S.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0161650.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Perseroan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan luas lahan 530.217 m² dan didukung oleh 13 (tiga belas) sertifikat.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a. (Kategori G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
 - b. (Kategori H) Pengangkutan dan Pergudangan;
 - c. (Kategori I) Penyediaan Akomodasi dan penyediaan Makan Minum;
 - d. (Kategori N) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;
 - e. (Kategori R) Kesenian, Hiburan dan Rekreasi;
 - f. (Kategori S) Aktivitas Jasa Lainnya;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar Alat Olahraga, kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai alat olahraga (termasuk sepeda dan bagian-bagiannya serta aksesorinya) (KBLI 46495).
 - b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Perparkiran Di luar Badan Jalan (Off Street Parking), kelompok ini mencakup kegiatan

were also made to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Online General Meeting of Shareholders of Public Companies. These adjustments have called an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 26, 2020, to amend the Company's Articles of Association and was ratified by Notary Deed Number 26 dated August 26, 2020 by Notary Dewi Kusumawati, S.H. in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0161650.AH.01.11 of 2020 dated September 25, 2020.

The Company manages an 18-holes golf course with a total land area of 530,217 m² which is supported by 13 (thirteen) certificates.

PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

1. The purposes and objectives of the Company is to conduct business in the fields of:
 - a. (Category G) Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance
 - b. (Category H) Transportation and Warehousing
 - c. (Category I) Provision of accommodation and provision of food and beverage
 - d. (Category N) Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies and Other Business Support
 - e. (Category R) Arts, Entertainment and Leisure
 - f. (Category S) Other services activities
2. In order to achieve the above-mentioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:
 - a. Running businesses in Sports Equipment Wholesale Trade sector, this group includes wholesale trading businesses of various sports equipment (including bicycles and their parts and accessories). (KBLI 46495).
 - b. Running businesses in the field of Off-Street Parking, this group includes business activities such as parking buildings, parking lots in



usaha penyelenggaraan parkir di luar badan jalan, seperti gedung parkir, lapangan parkir yang terdapat di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit dan jasa perpikiran di luar badan jalan lainnya (KBLI 52215).

c. Menjalankan usaha-usaha dibidang Hotel Bintang Empat, kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang empat yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 55112).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Hotel Bintang Tiga, kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang tiga yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 55113).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Restoran, kelompok ini mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual

office buildings, shopping centers, hospitals and other off-street parking services. (KBLI 52215).

c. Running businesses in the Four-Star Hotel sector, this group includes the business of providing lodging services, food and beverages, and other services for the public using parts or all of the building. This business is managed commercially and comply with the requirements as a four-star hotel as stipulated in a decree from the related agency (KBLI 55112).

Running businesses in the Three-Star Hotels sector, this group includes the business of providing lodging services, food and beverages, and other services for the public using part or all of the building. This business is managed commercially and comply with the requirements as a three-star hotel as stipulated in a decree from the related agency (KBLI 55113).

Running businesses in the restaurant sector, this group includes the type of food service business located in parts or all of a permanent building that sells and serves food



dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya (KBLI 56101); Menjalankan usaha-usaha di bidang bar, kelompok ini mencakup usaha yang kegiatannya menghidangkan minuman beralkohol dan nonalkohol serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya (KBLI 56301).

d. Menjalankan usaha-usaha di bidang Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran, kelompok ini mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (meeting, incentive, convention and exhibition) (KBLI 82301).

e. Menjalankan usaha-usaha di bidang Lapangan Golf, kelompok ini mencakup

and beverages to the public in its business premises, whether or not it is equipped with production and storage process and has obtained a decree as a restaurant from the related agency (KBLI 56101).

Running businesses in the Bar sector, this group includes serving alcoholic and non-alcoholic drinks as well as refreshments for the public at their business premises and have obtained permits from the related agency (KBLI 56301).

d. Running businesses in the fields of Organizing Meeting, Incentive, Conferences and Exhibitions Travels, this group includes organizing, promoting and/or managing events, such as services for a meeting of a group of people (state officials, entrepreneurs, intellectuals, and so on). This group also includes services that plan, prepare, and organize incentive travel programs and services that plan and organize trade and business fairs, conventions, conferences and meetings. This activity is also called MICE services (meetings, incentives, conventions and exhibitions) (KBLI 82301).

e. Running businesses in the golf courses sector, this group includes providing places

usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas usaha olahraga golf sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Penyelenggaraan sekolah/pendidikan olahraga golf yang dikelola sendiri dicakup dalam kelompok ini (KBLI 93112).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Sport Centre, kelompok ini mencakup usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas berbagai macam olahraga sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum (KBLI 93118).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas fasilitas Olahraga Lainnya, kelompok ini mencakup usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas olahraga sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum selain yang tercakup pada kelompok 93111 s.d. 93118. Termasuk kegiatan penyediaan tempat dan fasilitas bungee jumping (KBLI 93119).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Klub Golf, kelompok ini mencakup usaha organisasi/klub golf profesional, semi profesional atau amatir yang memberikan anggotanya kesempatan untuk ikut dalam kegiatan olahraga, baik yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk olahraga atau tidak (KBLI 93122).

Menjalankan usaha-usaha di bidang Klub Kebugaran/Fitness dan Binaraga, kelompok ini mencakup usaha organisasi/klub kebugaran/fitness profesional, semi profesional atau amatir yang memberikan anggotanya kesempatan untuk ikut dalam kegiatan olahraga, baik yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk olahraga atau tidak (KBLI 93127).

- f. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Pangkas Rambut, kelompok ini mencakup usaha jasa pemangkas dan perawatan rambut yang melayani masyarakat umum, termasuk juga pemangkas kumis, jambang maupun jenggot, yang biasanya dilakukan oleh perorangan. Umumnya untuk kaum pria, seperti barber shop (KBLI 96111).

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Juli 2022 yang tertuang dalam Akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H. No. 47 tanggal 28 Juli 2022.

and facilities for golf sports as a main business and can be equipped with food and beverage services as well as accommodation. This group includes the organization of self-managed golf schools/education (KBLI 93112).

Running businesses in the Sport Center sector, this group includes providing places and facilities for various kinds of sports as a main business and can be supplemented by food and beverage services. (KBLI 93118).

Running businesses in Other Sports Facility Activities sector, this group includes providing sports venues and facilities as the main business and can be supplemented by food and beverage services other than those included in group 93111 to 93118. This group includes providing venue and facilities for bungee jumping (KBLI 93119).

Running businesses in the Golf Club sector, this group includes professional, semi-professional or amateur golf club/organizations that provide members with the opportunity to participate in sports activities, whether or not they provide places and facilities for sports (KBLI 93122).

Running businesses in the Fitness and Body Building Clubs sector, this group includes professional, semi-professional or amateur fitness club/organizations that provide members with the opportunity to participate in sports activities, whether or not they provide a place and facilities for sports (KBLI 93127).

- f. Running businesses in Hairdressing Activities sector, this group includes hairdressing and hair care services that serve the public, including shaving mustache, sideburns, and beard, which are usually carried out by individuals. The business activities are generally for men, such as a barber shop (KBLI 96111).

A General Meeting of Shareholders was held on July 28, 2022, as stated in the Deed of Notary Dewi Kusumawati, S.H. No. 47 dated July 28, 2022.

Rencana Kegiatan Strategis

Strategic Activities Plan

- Melakukan pemeliharaan lapangan secara periodik, mempertahankan dan meningkatkan kualitas rumput di *green, tee box, fairway* dan *rough* agar dalam kondisi prima, serta pemeliharaan mesin peralatan secara berkala.
- Memaksimalkan fungsi *bunker, drainage*, dan irigasi agar selalu terjaga kebersihan, kerapihan, dan estetika *landscape*, yaitu dengan pemilihan tanaman berbunga dan berwarna.
- Meningkatkan pengembangan pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan perusahaan pada divisi *Golf Operational, Finance/Accounting, Operational Food & Beverage, Marketing, Human Resources*.
- Melakukan pemeliharaan infrastruktur fasilitas gedung, kebersihan, kerapihan, estetika, dan pemanfaatannya secara periodik dan efisien.
- Melakukan *upgrade* inovasi perbaikan sarana pendukung lainnya yang juga menunjang pemeliharaan lapangan golf secara berkelanjutan.
- Melakukan pengelolaan strategis untuk meningkatkan jumlah pendapatan melalui turnamen golf di *Club House, Driving Range, Akademi Golf* dan lainnya Non Golf, khususnya MICE.
- Melakukan pengembangan usaha melalui peningkatan kapasitas kompetensi sumber daya manusia secara berkesinambungan, meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja diantaranya melalui perencanaan yang baik, inovasi pengembangan variasi menu, pengendalian biaya, serta kerja sama strategis (*co-branding*).
- Meningkatkan pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan yang berbasis *service excellence*, produktivitas *team work*, inovasi dan inisiatif kerja yang mengacu pada prinsip *zero mistake* dengan menerapkan prinsip tata kelola dan *leadership* yang baik.
- Performing periodic field maintenance, maintaining and improving the quality of grass in the green tee box, the fairway and rough, in order to be in prime condition as well as periodic maintenance of machineries.
- Optimising the function of bunkers, drainage, irrigation, in order to maintain cleanliness, tidiness, landscape aesthetics by choosing colourful flower vegetations.
- Promoting the development of an integrated utilisation of information technology to support the sustainability of the company, namely in the divisions of Golf Operational, Finance/Accounting, Operational Food & Beverage, Marketing, and Human Resources.
- Maintaining building facilities, including cleanliness, tidiness, and aesthetics periodically and efficiently.
- Improving other supporting facilities through upgrades that support the maintenance of golf courses on an ongoing basis.
- Performing strategic management to increase revenue through golf tournaments at the Club House, Driving Range, Golf Academy, and other Non Golf facilities, particularly for MICE.
- Conducting business development through continuous improvements on Human Resources competency capacity, improving service and performance quality including good planning, developing menu variations, cost control as well as strategic cooperation (co-branding).
- Improving the development of employee capabilities and competencies based on Service Excellence, teamwork productivity, innovation and work initiatives that refer to the Zero Mistake principle by applying the principles of good governance and leadership.

Ikhtisar Keuangan

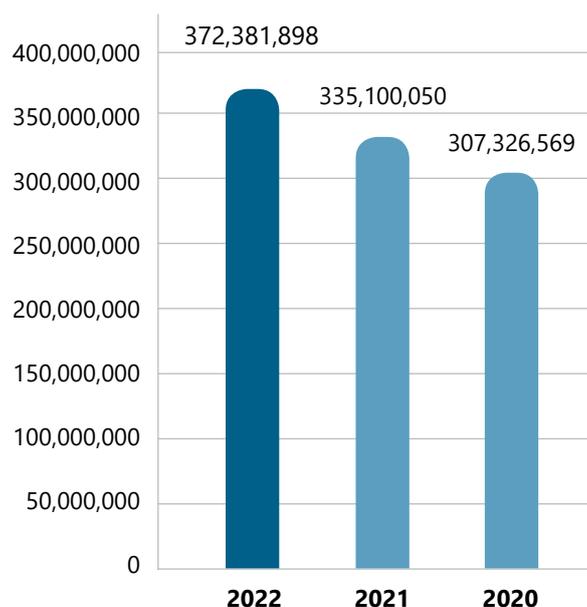
Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2022	2021	2020	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	200,907,954	165,827,660	136,555,293	Current Assets
Aset Tidak Lancar	171,473,944	169,272,390	170,771,276	Non-Current Assets
Jumlah Aset	372,381,898	335,100,050	307,326,569	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	65,482,736	52,346,670	38,378,260	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10,226,400	10,003,925	13,259,072	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	75,709,136	62,350,595	51,637,332	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas - Bersih	296,672,762	272,749,455	255,689,237	Total Net Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas - Bersih	372,381,898	335,100,050	307,326,569	Total Liabilities and Net Equity

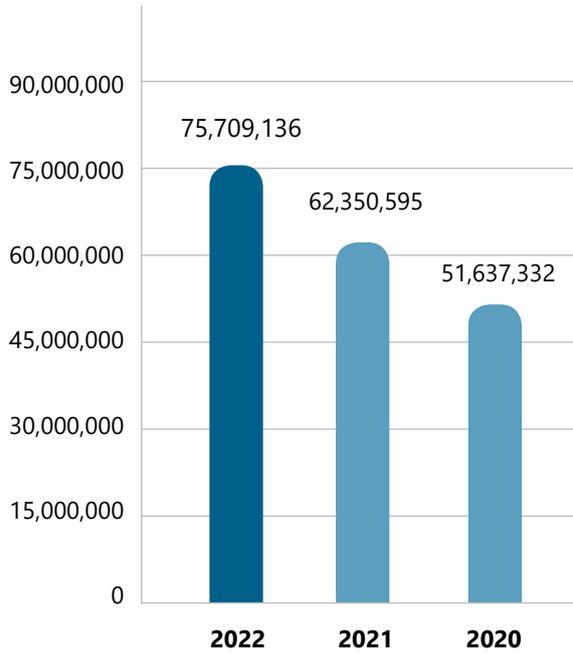
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2022	2021	2020	STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Usaha	162,573,493	134,430,612	111,672,658	Operating Income
Beban Pokok	(64,507,946)	(53,565,289)	(45,691,420)	Basic Expenses
Laba Kotor	98,065,547	80,865,323	65,981,238	Gross Profit
Beban Usaha	(57,347,094)	(50,983,233)	(50,455,229)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	1,854,093	553,462	2,455,841	Other Income
Laba Usaha	42,572,546	30,435,552	17,981,850	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	6,832,596	7,373,920	8,069,845	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Beban/ (Penghasilan) Pajak	49,405,142	37,809,472	26,051,695	Profit Before Expenses/ Tax (Income)
Pendapatan (Beban) Pajak	(7,107,898)	(4,779,963)	(2,979,836)	Tax Income (Expenses)
Laba Bersih	42,297,244	33,029,509	23,071,859	Net Profit
Pendapatan Komprehensif Lain	659,010	398,108	3,545,710	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	42,956,254	33,427,617	26,617,569	Total Comprehensive Profit for The Current Year
Jumlah saham yang beredar (lembar)	1,299	1,299	1,299	Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (dalam rupiah)	32,561,389	25,426,874	17,761,246	Profit per Share (in Rupiah)

RASIO KEUANGAN	2022	2021	2020	FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar (Aktiva lancar : Liabilitas Lancar)	306.81%	316.79%	355.81%	Current Ratio (Current Assets : Current Liabilities)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Total Liabilitas : Total Ekuitas)	25.52%	22.86%	20.20%	Liabilities to Equity Ratio (Total Liabilities : Total Equity)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Total Liabilitas : Total Aset)	20.33%	18.61%	16.80%	Liabilities to Total Assets Ratio (Total Liabilities : Total Assets)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (Laba Bersih : Total Aset)	11.36%	9.86%	7.51%	Profit to Total Assets Ratio (Net Profit : Total Assets)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (Laba Bersih : Modal Sendiri)	14.26%	12.11%	9.02%	Profit to Total Equity Ratio (Net Profit : Owner's Equity)
Marjin Laba Kotor (Laba Kotor : Pendapatan Usaha)	60.32%	60.15%	59.08%	Gross Profit Margin (Gross Profit : Operating Income)
Marjin Laba Usaha (Laba Usaha : Pendapatan Usaha)	26.18%	22.64%	16.10%	Operating Profit Margin (Operating Profit : Operating Income)
Marjin Laba Bersih (Laba Bersih : Pendapatan Usaha)	26.02%	24.57%	20.66%	Net Profit Margin (Net Profit : Operating Income)

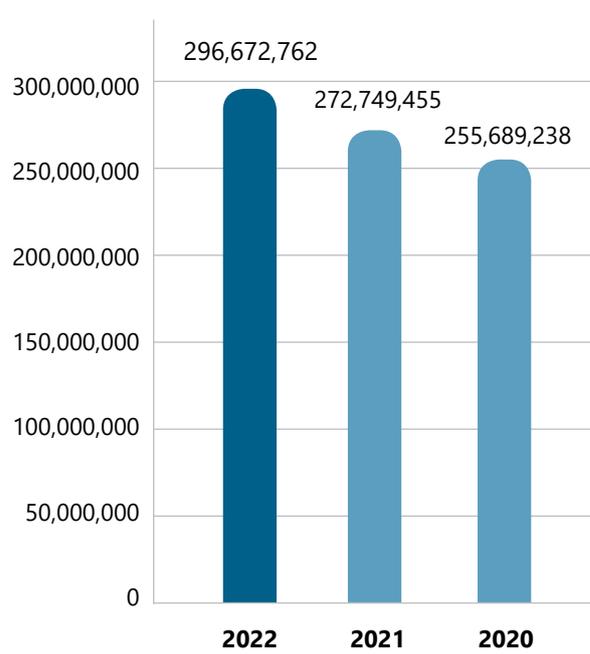
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS



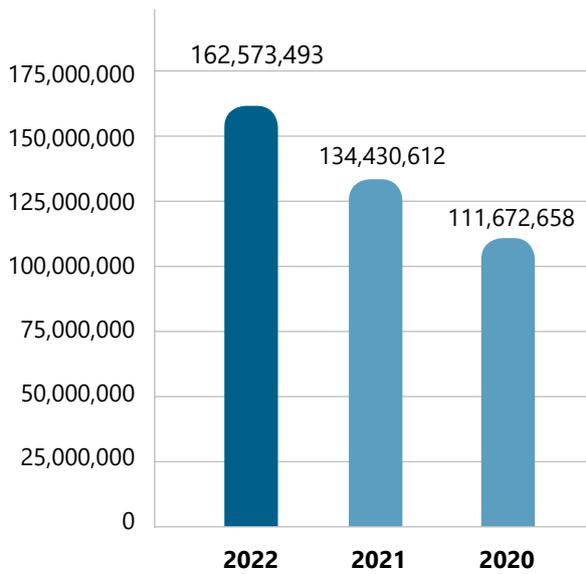
JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES



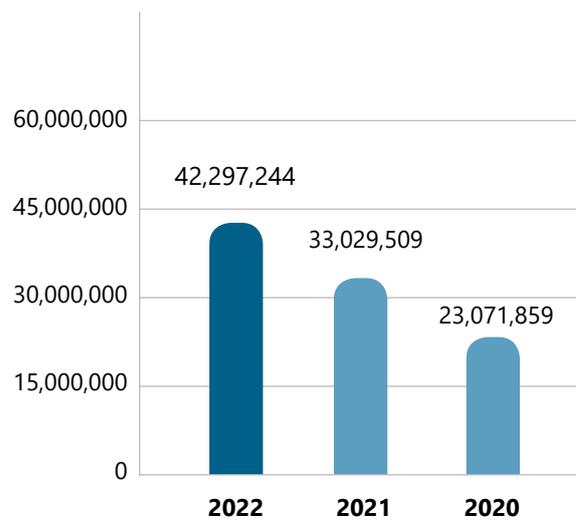
JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY



PENDAPATAN USAHA
OPERATING INCOME

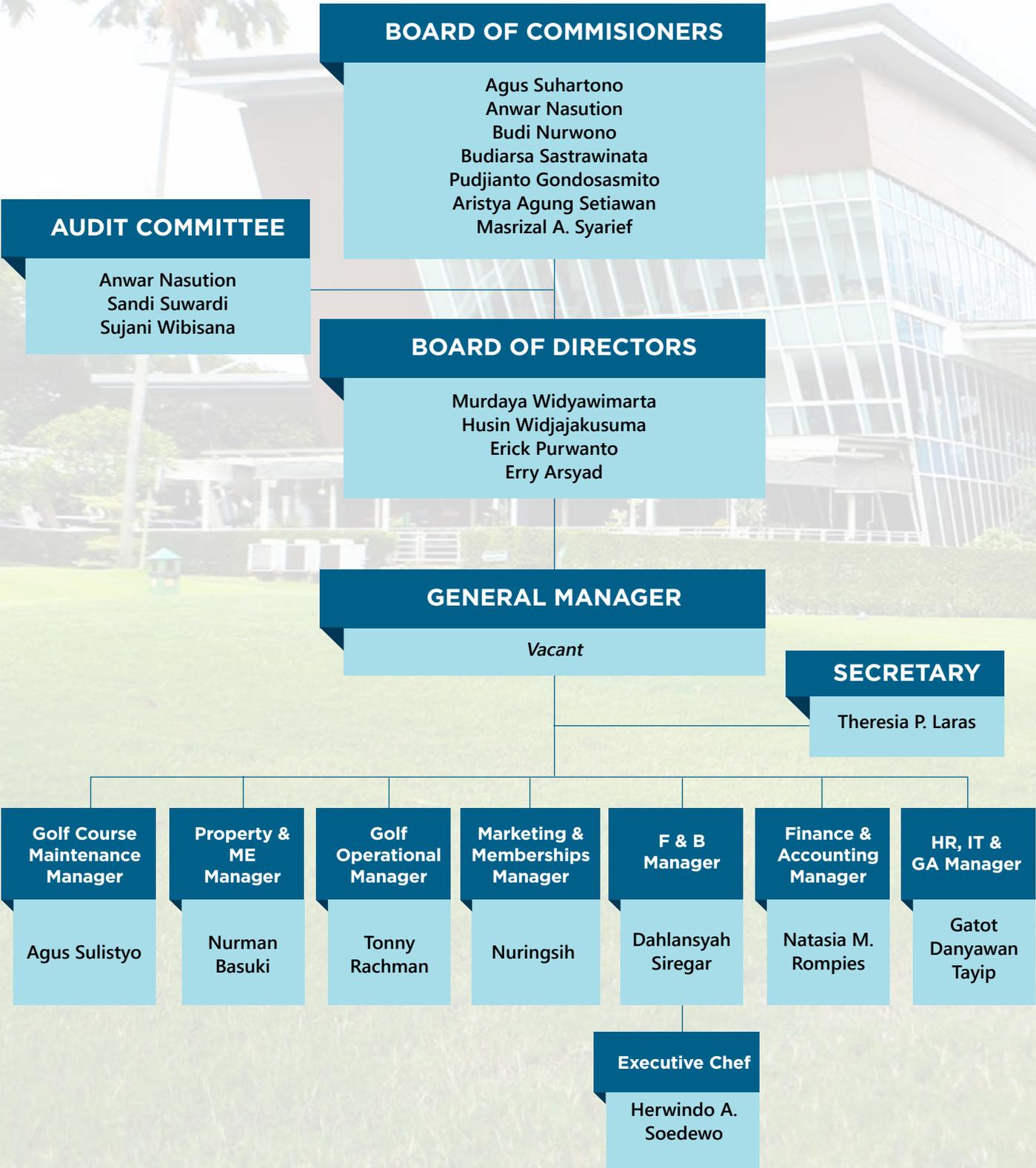


LABA BERSIH
NET PROFIT



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemilikan Saham Per 31 Desember 2022 Shareholders Composition As Per December 31st, 2022

No.	Pemegang Saham Shareholders Composition	Saham Shares		Persentase (%) Percentage (%)		Total (dalam ribuan Rp) Total (in thousands Rp)
		Seri A Series A	Seri B Series B	Seri A Series A	Seri B Series B	
01	Siti Hartati Murdaya	6	37	1.25	4.52	215,000,000
02	Anthony Salim	37	-	7.71	-	185,000,000
03	Djuhar Sutanto	27	-	5.63	-	135,000,000
04	Murdaya Widyawimarta	20	-	4.17	-	100,000,000
05	Pudjianto Gondosasmito	13	4	2.71	0.49	85,000,000
06	Teddy Djuhar	14	-	2.92	-	70,000,000
07	Henry Pribadi	13	-	2.71	-	65,000,000
08	Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2.50	-	60,000,000
09	Fenza Sofyan	4	6	0.83	0.73	50,000,000
10	PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0.42	0.98	50,000,000
11	PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1.22	50,000,000
12	Mohamad Hasan	8	-	1.67	-	40,000,000
13	Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1.67	-	40,000,000
14	Junita Ciputra	2	6	0.42	0.73	40,000,000
15	Candra Ciputra	7	1	1.46	0.12	40,000,000
16	Cakra Ciputra	7	1	1.46	0.12	40,000,000
17	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia Bank Negara Indonesia Pension Fund	-	8	-	0.98	40,000,000
18	Pemegang saham lainnya Other shareholders	300	738	62.50	90.11	5,190,000,000
Jumlah Total		480	819	100.00	100.00	6,495,000,000

Kepemilikan oleh Pemodal Nasional dan Pemodal Asing Ownership by National and Foreign Investors

Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage	
	2022	2021	2022	2021
PEMILIK NASIONAL / DOMESTIC OWNER				
Perusahaan Terbatas Limited Liability Companies	222	224	17.09	17.24
Perorangan Domestik Local Individuals	935	936	71.98	72.06
PEMILIK ASING / FOREIGN OWNER				
Perusahaan Terbatas Limited Liability Companies	64	70	4.93	5.39
Perorangan Asing Foreign Individuals	78	69	6	5.31
Total Total	1,299	1,299	100	100

Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2022 The Largest Shareholders as Per December 31st, 2022

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
01	Siti Hartati Murdaya	43	3.31%
02	Anthony Salim	37	2.85%
03	Djuhar Sutanto	27	2.08%
04	Murdaya Widyawimarta	20	1.54%
05	Pudjianto Gondosasmito	17	1.31%
06	Teddy Djuhar	14	1.08%
07	Henry Pribadi	13	1.00%
08	Yayasan Ilman Darajatin	12	0.92%
09	Fenza Sofyan	10	0.77%
10	PT Pupuk Sriwijaya	10	0.77%
11	PT Jasa Indonesia Asuransi	10	0.77%
12	Mohamad Hasan	8	0.62%
13	Rina Ciputra Sastrawinata	8	0.62%
14	Junita Ciputra	8	0.62%
15	Candra Ciputra	8	0.62%
16	Cakra Ciputra	8	0.62%
17	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia Bank Negara Indonesia Pension Fund	8	0.62%
18	Pemegang saham lainnya Other shareholders	1,038	79.91%
Jumlah Total		1,299	100.00%

Kegiatan PIPG Tahun 2022

PIPG 2022 Activities

1. Sosialisasi House Pro dan PI Management

Tanggal: 3 Januari 2022

House Pro Sozialization and PI Management

Date: January 3,2022



2. Medical Check Up untuk Caddy (Royal Progress)

Tanggal: 17 Januari 2022

Caddy Medical Check Up (Royal Progress)

Date: January 17,2022



3. Pembukaan Champion Lounge

Tanggal: 24 Februari 2022

Opening of Champion Lounge

Date: February 24, 2022



4. Pembukaan Healthy Clinic Pondok Indah Golf

Tanggal: 4 April 2022

Opening of Healthy Clinic
Pondok Indah Golf

Date: April 4, 2022



5. Silaturahmi dan Buka Puasa bersama Direksi dan Manajemen PI Golf

Tanggal: 18 Mei 2022

Gathering and Iftar with the Board of Directors and Management of PI Golf

Date: May 18, 2022



6. Penyerahan Hewan Kurban ke warga sekitar

Tanggal: 8 Juli 2022

Submission of Sacrificial Animals to local residents

Date: July 8, 2022



7. Sertifikasi Surveilans

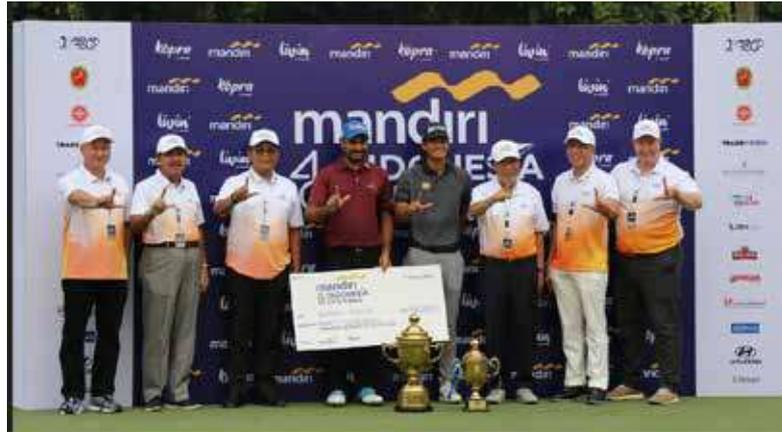
Tanggal: 14 Juli, 30-31 Agustus, dan 1 September 2022

Surveillance Certification

Date: July 14, August 30-31, and September 1, 2022



8. Mandiri Indonesia Open
Tanggal: 4-7 Agustus 2022
Date: August 4-7,2022



9. Simone Cup
Tanggal: 18-20 Agustus 2022
Date: August 18-20,2022



10. Outing Karyawan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk
Tanggal: 12 dan 19 September 2022
Employee Outing of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk
Date: September 12 and 19,2022



Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Company Management and Supervision

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris, yang keanggotaan dan susunannya dipilih serta diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Direktur. Seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Komisaris. Seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

Susunan kepengurusan Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2024, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 22 Mei 2019 yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 67 tanggal 22 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

In accordance with the provisions in the Articles of Association, the Company Management is carried out by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners, which membership and composition are elected and appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's Directors are elected and appointed for a term of 5 (five) years, consisting of at least 2 (two) Directors. One of them is to be appointed as President Director.

The Company's Commissioners are elected and appointed for a term of 5 (five) years, consisting of at least 2 (two) Commissioners. One of them is to be appointed as President Commissioner.

Since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2019 until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2019 based on Decree of the Annual General Meeting of Shareholders No. 68 dated May 22, 2019 as set forth in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 67 dated May 22, 2019 by Notary Fathiah Helmi, S.H., the management composition are as follows:

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

KOMISARIS UTAMA/President Commissioner
Agus Suhartono

KOMISARIS/Commissioners
Masrizal A. Syarief
Budiarsa Sastrawinata
Pudjianto Gondosasmito
Aristya Agung Setiawan

**KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioners**
Anwar Nasution
Budi Nurwono

DEWAN DIREKSI Board of Directors

DIREKTUR UTAMA/President Director
Murdaya Widyawimarta

DIREKSI/Directors
Husin Widjajakusuma
Erry Arsyad
Erick Purwanto

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk yang terhormat,

Pertama-tama, mari kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, kita semua, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk, maupun Indonesia dapat melalui tahun 2022 yang merupakan tahun penuh dinamika dalam kondisi yang baik.

Untuk itu, dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan usaha Perseroan untuk tahun buku 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk,

First of all, let us together praise and give thanks to God Almighty, as owing to His blessings and grace, all of us, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk, and Indonesia could live through 2022, which is a fully dynamic year, very well.

Therefore, in this great opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to convey the supervisory management report of the Company's business for the 2022 financial year.



DEWAN KOMISARIS MENILAI DIREKSI TELAH MENERAPKAN SEJUMLAH KEBIJAKAN STRATEGIS SECARA TEPAT DAN EFEKTIF SELAMA TAHUN 2022.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented a number of strategic policies appropriately and effectively in 2022.

Laporan Dewan Komisaris meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan dan dasar penilaiannya, pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya, serta pengawasan dalam penerapan tata kelola Perusahaan dan kinerja dari struktur organ tata kelola.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2022 meliputi perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan penerapan budaya Perusahaan serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners' report includes our assessment on the Board of Directors' performance in managing the Company and the basis for the assessment, supervision in the formulation and implementation of strategy by the Board of Directors, views on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors and the basis for their considerations, as well as supervision in the implementation of corporate governance and the performance of the organ structure governance.

The Board of Commissioners has done the supervisory and advisory duties to the Board of Directors in good faith, dutifully and prudently for the benefit of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners has done it independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The focus of supervision performed and advice given by the Board of Commissioners in 2022 includes planning and implementation of the Company Work Plan and Budget (RKAP), follow-up on decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), implementation of Good Corporate Governance, Effectiveness of the Internal Control System and the implementation of Company culture and the implementation of applicable laws and regulations.

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif yang dilakukan dengan berbagai cara.

Pengawasan Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan langsung ke lapangan golf sebagai produk utama Perseroan.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2022. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan memonitor implementasinya.

Dewan Komisaris akan terus memantau *progress* dan kendala-kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target inisiatif strategis tersebut.

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perseroan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Peran Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola Perseroan mencakup pemantauan, pemberian rekomendasi, dan pengawasan proses audit. Kami senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan pengawasan proses audit dan memberikan arahan dalam penilaiannya.

Kami juga ambil bagian dalam pengawasan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku. Kami juga terus mendukung inisiatif berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Penerapan peran pengawasan kami di Perseroan tercermin dari laporan keuangan per 31 Desember 2022 yang disajikan secara wajar dalam semua hal

One of the functions of the Board of Commissioners is to supervise the implementation of the strategy performed by the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners have conducted active supervision in various ways.

The Board of Commissioners' supervision is also assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Moreover, the Board of Commissioners has conducted direct supervision on the golf course as the main product of the Company.

In accordance with the 2022 Company's Work Plan and Budgeting, there are numbers of strategic initiatives performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented a number of strategic policies appropriately and effectively in 2022. The Board of Commissioners provides direction for the Board of Directors on the strategic policies that have been set and monitor their implementation.

The Board of Commissioners will continuously monitor the progress and obstacles encountered in realizing the target of the strategic initiatives.

The establishment of organs for the Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs of the Company is part of compliance with applicable laws and regulations, particularly Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Directors has the role of managing the Company's operations and business, while the Board of Commissioners has the role of overseeing the management of operations and business performed by the Directors.

The Board of Commissioners' roles in implementing corporate governance includes monitoring, providing recommendations, and supervising the audit process. We always cooperate with the Audit Committee in supervising the audit process and providing direction in its assessment.

We also take part in risk management monitoring and compliance with applicable laws and policies. We also continuously support ongoing initiatives implemented by the Board of Directors.

The implementation of our supervisory role in the Company is a reflection of the financial statements of December 31, 2022 which are presented fairly

yang material oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.

in all materials by the Kanaka Puradiredja Public Accounting Firm, Suhartono.

Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022 sebagai gambaran tentang kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2022. Laporan tahunan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perseroan, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

Allow me to represent the Board of Commissioners to submit the Company's annual report for the 2022 financial year as an illustration of the Company's performance throughout 2022. This annual report is also a documentation of the Company's journey and achievements, which are part of management's responsibility in managing the Company.

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2022, Perusahaan telah mencatat kinerja keuangan yang baik dengan diperolehnya Pendapatan Usaha sebesar Rp 162,57 miliar, atau naik 21% dibandingkan pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 134,43 miliar. Hingga diperoleh laba bersih di tahun 2022 sebesar Rp 42,29 miliar.

Based on the 2022 Financial Report, the Company has recorded good financial performance by obtaining Operating Revenues of IDR 162.57 billion, an increase of 21% compared to revenues in 2021 of IDR 134.43 billion. Until a net profit of IDR 42.29 billion was obtained in 2022.

Pada tahun 2022 tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan komposisi per akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022 there is no change in the composition of the Board of Commissioners, with the composition as of the end of 2022 as follows:

Komisaris Utama/ President Commissioner	Agus Suhartono
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Anwar Nasution Budi Nurwono
Komisaris/ Commissioner	Masrizal A. Syarief Pudjianto Gondosasmito Budiarsa Sastrawinata Aristya Agung Setiawan

Dalam hal ini merupakan tantangan serius bagi Perseroan untuk dapat mempertahankan posisi dan meningkatkan produktivitas dan berupaya melakukan efisiensi.

In this case, it is a serious challenge for the Company to be able to maintain its position and increase productivity and strive for efficiency.

Dewan Komisaris menilai kinerja operasional dan kinerja keuangan Perusahaan telah dijalankan dengan optimal, oleh karena itu kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dalam mengendalikan Perusahaan.

The Board of Commissioners consider that the operations and finances of the Company have been managed optimally, therefore we express our appreciation to the Board of Directors for controlling the Company.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Dewan Komisaris percaya bahwa langkah strategis dan kebijakan Direksi Perseroan yang diterapkan dalam tindakan-tindakan

The Board of Commissioners believes that the Company is able to continuously maintain and improve its performance. The Board of Commissioners believes that the strategic steps and policies of the Company's Directors implemented in

korporasi, cukup baik dan tepat. Kami berharap tahun 2022 Manajemen dapat terus melakukan pendekatan diversifikasi bisnis untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik dan pada saat yang sama terus melakukan pengetatan biaya dan menerapkan manajemen keuangan yang hati-hati.

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertemuan rapat Dewan Komisaris selama tahun buku 2022, telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali dan diikuti dengan rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 (lima) kali untuk membahas masalah-masalah sehubungan dengan strategi dan operasional usaha Perseroan, serta memberikan nasihat-nasihat yang diperlukan Direksi dalam menjalankan usaha.

Keberhasilan kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh dukungan dedikasi dan komitmen seluruh manajemen dan karyawan dalam mengemban dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana Visi dan Misi Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan mengapresiasi Manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dengan telah berkontribusi besar pada pencapaian kinerja kami di tahun 2022. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya yang sangat penting bagi kinerja Perseroan.

Kami berharap dengan sinergi yang kuat, bersama-sama kita akan mampu mencetak kemajuan dan pencapaian yang lebih banyak lagi di tahun-tahun mendatang menuju masa depan yang berkelanjutan.

corporate actions are quite good and appropriate. We hope that in 2022 the Management will be able to continuously take a diversified approach in business for the sake of better performance while at the same time continuing to conduct cost control and implement prudent financial management.

Dear Shareholders,

Meetings of the Board of Commissioners during the financial year 2022, have been held 5 (five) times and followed by 5 (five) meetings between the Board of Commissioners and Directors to discuss issues related to the Company's business strategy and operations, as well as provide advices needed by the Board of Directors in running the business.

The success of the Company's performance is largely determined by the support, dedication and commitment of all management and employees in performing and working on the main tasks and functions according to the Company's Vision and Mission.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the entire Board of Directors and express my appreciation for the Management and all employees for their dedication and hard work by contributing greatly to achieve our performance in 2022. We would also like to express our gratitude to all shareholders, customers, partners and stakeholders for their trust and support which is very important for the Company's performance.

With this strong synergy, we hope that together we will be able to make even more progress and achievements in the coming years toward a sustainable future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Agus Suhartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Agus Suhartono

Komisaris Utama

President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Blitar, 25 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2014 hingga saat ini. Tamatan Akademi Angkatan Laut (1978) melanjutkan di Sekolah Staf dan Komando TNI AL (1994). Meraih gelar Sarjana dari Universitas Merdeka Surabaya (1998). Lulus dari Sesko TNI (1999) dan Lembaga Ketahanan Nasional (2003). Menjabat sebagai Panglima Koarmabar (2007), Asisten Operasi Kasal (2008), Asisten Perencanaan dan Anggaran Kasal (2008), Irjen Kementerian Pertahanan (2009), Kepala Staf TNI AL (2009-2010), Panglima TNI (2010-2013), Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero), Tbk (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Pelabuhan Nusantara, Tbk (2016-sekarang), Wakil Ketua Umum PGI (2018-sekarang).

Indonesian citizen, born in Blitar on August 25, 1955, he was appointed as the Company's President Commissioner in June 2014 to present. He graduated from the Naval Academy (1978), then continued his education at the Naval Staff and Command College (1994), obtained a bachelor's degree from Merdeka University in Surabaya (1998). He also graduated from Staff and Command College TNI (1999) and National Resilience Institute (2003). He served as Commander of the Western Fleet Command (2007), Naval Staff Operations Assistant (2008), Naval Staff Planning and Budget Assistant (2008), Inspector General for the Ministry of Defense (2009), Chief of Naval Staff (2009-2010), Commander of the Indonesian National Armed Forces (2010-2013), President Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2013-present), President Commissioner of PT Pelabuhan Nusantara, Tbk (2016-present), and PGI Deputy Chairman (2018-present).

Anwar Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Sipirok, 5 Agustus 1942. Terpilih sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2013 hingga saat ini. Tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1968), Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973) dan Ph.D. Ilmu Ekonomi Tufts University (1982). Saat ini beliau adalah Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok dan Senior Fellow the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur. Beliau adalah anggota Kelompok *The International Policy Advisory Group (Shadow G-20)* tahun 2013 di bawah pimpinan Professor Jeffrey Sachs, Direktur the Earth Institute di Columbia University, Ketua Badan Pemeriksaan Keuangan (2004-2009), Deputy Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004), Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001), The Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University-WIDER di Helsinki, Finland (1996-1997), Konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta 2011-2013.

Indonesian citizen, born in Sipirok on August 5, 1942. He was appointed as the Company's Independent President Commissioner in December 2013 to present. He graduated from University of Indonesia's Faculty of Economics (1968), obtained a master's degree in Public Administration from The Kennedy School of Government, Harvard University (1973) and a Ph.D. in Economics from Tufts University (1982). He is currently an Emeritus Professor at the University of Indonesia's Faculty of Economics, Depok and senior fellow of the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI) in Sunway City, Kuala Lumpur. He was a member of The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) in 2013, under the leadership of Professor Jeffrey Sachs, the director of the Earth Institute at Columbia University. He was also the Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia (2004-2009), Bank Indonesia Senior Deputy Governor (1999-2004), Dean of the Faculty of Economics at the University of Indonesia (1998-2001), the Sasakawa Professor of Economic Development at United Nations University-WIDER in Helsinki, Finland (1996-1997), a consultant to ADB, World Bank, IMF and Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates in Jakarta, from 2011 to 2013.

Budi Nurwono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Purwodadi, 1 Agustus 1944. Terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2015 hingga saat ini. Tamatan ITB Arsitektur Tahun 1973, Proyek Manager/General Manager PT Pondok Indah Padang Golf tahun 1976, General Manager PT Metropolitan Kencana pada Tahun 1988, Direktur PT Damai Indah Golf tahun 1989, Direktur Utama PT Mandara Permai (1998-sekarang).

An Indonesian citizen born in Purwodadi on August 1, 1944. He was appointed as the Company's Commissioner in June 2015 to present. He is an Architecture graduate from Bandung Institute of Technology in 1973, he was the Project Manager/General Manager of PT Pondok Indah Padang Golf in 1976, General Manager of PT Metropolitan Kencana in 1988, Director of PT Damai Indah Golf in 1989, and President Director of PT Mandara Permai from 1998 until present.

Aristya Agung Setiawan

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 26 Desember 1977. Terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019. Meraih gelar Sarjana Magister Kenotariatan di Universitas Gajah Mada (2006), Asisten Notaris Kantor Notaris Sutjipto SH (2014-2011), Asisten Notaris Kantor Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn (2011-2020), Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Tangerang Selatan (2014-sekarang), Komisaris PT Grha Satu Enam Lima (2012-2020). Komisaris PT Agri Permata Asia (2015- sekarang).

An Indonesian citizen born in Jakarta on December 26, 1977. He was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He obtained Masters of Notarial Law in Gajah Mada University in 2006, he was an Assistant Notary in Sutjipto SH Notary Office (2014-2011), Assistant Notary in Aryanti Artisari SH, MKn Notary Office (2011-2020), Land Titles Registrar (PPAT) in Tangerang Selatan (2014-present), Commissioner of PT Grha Satu Enam Lima (2012-2020), and Commissioner of PT Agri Permata Asia (2015-present).

Pudjianto Gondosasmito

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 6 Februari 1971. Terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019. Beliau memiliki beberapa pengalaman yaitu Komisaris Utama Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (2004-sekarang), Komisaris Utama PT Sumber Energi Makmur (2010-sekarang), Komisaris PT Bumi Suksessindo (2018-sekarang), Presdir Golden Blossom Sumatera (2018-sekarang)

An Indonesian citizen born in Semarang on February 6, 1971. He was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. His previous and current experiences include President Commissioner of PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (2004-present), President Commissioner of PT Sumber Energi Makmur (2010-present), Commissioner of PT Bumi Suksessindo (2018-present), President Director of Golden Blossom Sumatera (2018-present).

Masrizal A. Syarif

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatera Barat, 7 Agustus 1955. Terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019. Tamatan Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980-1981) lalu dilanjutkan Apoteker Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980-1981). Beliau memiliki pengalaman di PT Kimia Farma (1982-1985), Direktur Apotik Primala Sakti (1987-sekarang), Komisaris PT Phapros Tbk (2007-sekarang), Direktur Utama PT Rining Prima Putra (1995-sekarang), Direktur Utama PT Graha Teknomedia (2007-sekarang), Direktur Utama Graha Ismaya (1987-sekarang). Beliau juga aktif di beberapa organisasi baik di bidang olahraga maupun farmasi, salah satunya yaitu Presiden PERPESI (2018-2019), Senior Golf of ASEAN (2018-sekarang), Ketua Dewan Penasehat Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) (2017-sekarang), Penasihat Industrial Golf Club (2008-sekarang), Wakil Ketua Pondok Indah Golf Club (2007-2014), Wakil Ketua Umum/ Ketua Bidang Distribusi Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2003-2011). Ketua Alumni Fakultas Farmasi UGM (2014-sekarang).

An Indonesian citizen born in West Sumatera on August 7, 1955. He was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He graduated from Faculty of Pharmacy in UGM Yogyakarta (1980-1981) and continued Apothecary studies at Faculty of Pharmacy in UGM Yogyakarta (1980-1981). He has experiences in PT Kimia Farma (1982-1985), Director of Primala Sakti Apothecary (1987-present), Commissioner of PT Phapros, Tbk (2007-present), President Director of PT Rining Prima Putra (1995-present), President Director of PT Graha Teknomedia (2007-present), President Director of Graha Ismaya (1987-present). He is also active in several sports and pharmaceutical organizations including as President of PERPESI (2018-present), Senior Golf of ASEAN (2018-present), Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Medical Device Manufacturers Association (2017-present), Advisor of Industrial Golf Club (2008-present), Deputy Chairman of Pondok Indah Golf Club (2007-2014), Deputy Chairperson/Chairperson of the Distribution Division of the Indonesian Pharmaceutical Company Association (2003-2011). Chairman of the UGM Faculty of Pharmacy Alumni (2014-now).

Budiarsa Sastrawinata

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 10 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019. Menyelesaikan Higher National Diploma di Willesden College of Technology, Inggris tahun 1979 dan memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dari University of Plymouth (dahulu Plymouth Polytechnic), England tahun 1981. Mendapat gelar master di bidang manajemen di Prasetya Mulya Business School (Institute Manajemen Prasetya Mulya) Jakarta pada tahun 1985. Menjabat sebagai Direktur PT Damai Indah Golf sejak tahun 1989, dan diangkat menjadi Direktur Utama PT Damai Indah Golf, Tbk sejak tahun 2012. Jabatan lainnya adalah Managing Director di Ciputra Group dan beberapa perusahaan lainnya. Ikut berperan aktif dalam organisasi di bidang properti baik domestik maupun internasional.

An Indonesian citizen born in Jakarta on August 10, 1955. He was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He graduated from Higher National Diploma in Willesden College Technology, UK, in 1979 and Civil Engineering degree in University of Plymouth (formerly Plymouth Polytechnic), UK, in 1981. Then he obtained a master's degree in management at Prasetya Mulya Business School (Prasetya Mulya Institute of Management) in Jakarta, 1985. He served as Director of PT Damai Indah Golf since 1989 and was appointed as President Director of PT Damai Indah Golf, Tbk since 2012. He also served as Managing Director at Ciputra Group and several other companies, and actively involved in the property organizations, both domestic and international.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (Perseroan) berhasil melalui tahun 2022 dengan kenaikan yang positif dan pertumbuhan kinerja yang solid.

Sejalan dengan misi Perseroan untuk menjalankan usaha pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan fasilitas-fasilitas lainnya serta lapangan untuk olahraga dan rekreasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kelestarian lingkungan, Perseroan terus meningkatkan pelayanan kepada

Dear Shareholders,

First of all, allow us to offer our praise and gratitude to the presence of God Almighty for His abundance of blessings, so that PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (the Company) has successfully passed 2022 with positive increases and solid performance growth.

In line with the Company's mission to run the business of manufacturing and operating golf courses and other facilities as well as sports and recreation fields by following the principles of good corporate governance and environmental sustainability, the Company has demonstrably improved its service to customers by continuously



BERKAT PENERAPAN KODE ETIK SERTA KONSISTENSI UNTUK TERUS MENINGKATKAN KINERJA, TARGET PUN BISA TERCAPAI.

Thanks to the implementation of a code of ethics and consistency to continuously improve performance, targets can be achieved.

pelanggan dengan terus mengembangkan usaha, serta menambah dan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada.

Saat pandemi terjadi, bisnis golf dapat bertahan karena banyak orang yang mencari dan melakukan kegiatan *outdoor*. Hal ini membuat kegiatan usaha Perseroan tidak mengalami penurunan yang berarti, dan justru stabil serta mengalami peningkatan pada bulan-bulan tertentu. Pada tahun 2022, bahkan realisasi pendapatan bisa dicapai melebihi target yang direncanakan.

Tentu ada berbagai faktor yang mempengaruhi tercapai atau tidaknya target kinerja. Faktor alam termasuk curah hujan tinggi, persaingan dengan lapangan golf lain, kualitas lapangan, kualitas makanan, pelayanan karyawan dan *caddy*, serta kenyamanan fasilitas adalah beberapa di antaranya. Berkat penerapan kode etik serta konsistensi untuk terus meningkatkan kinerja, target pun bisa tercapai.

Di tahun 2022 Pondok Indah Golf menunjukkan pencapaian kemajuan yang luar biasa, dengan ditunjukkan melalui kenaikan pendapatan dan laba Perseroan yang positif. Hal ini disebabkan oleh kekuatan pelayanan dan kepercayaan yang diberikan oleh konsumen, keberhasilan dalam menjaga kelangsungan bisnis, peningkatan kualitas

developing its business, adding and improving existing facilities.

When the pandemic occurred, the golf business was able to survive because many people were seeking and doing outdoor activities. As a result, the Company's business activities were not experiencing a significant decline, instead being stable and increasing in certain months. In 2022, revenue realization can even be achieved beyond the planned target.

Of course there are various factors that determine whether or not performance targets are achieved. Natural factors include high rainfall, competition with other golf courses, course quality, food quality, employee and caddy services, and the convenience of facilities are some of them. Thanks to the implementation of a code of ethics and consistency to continuously improve performance, targets can be achieved.

In 2022 Pondok Indah Golf showed extraordinary progress, as shown by the positive increase in the Company's revenue and profits. This is due to the strength of service and trust given by consumers, the success in maintaining business continuity, improving field and food quality, as well as strong and solid teamwork.

lapangan dan makanan, serta kerjasama tim yang tangguh dan solid.

Sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi salah satu lapangan golf terbaik di Jakarta dan Indonesia, maka Departemen Pemeliharaan Lapangan (*Golf Course Maintenance/GCM*) selalu mengusahakan pencapaian tersebut, sekaligus mempertahankan prestasi yang selama ini telah diraih. Kami juga mengupayakan agar Lapangan Golf Pondok Indah selalu dalam kondisi prima dan siap untuk penyelenggaraan turnamen berskala nasional maupun internasional.

Oleh karena itu, Departemen GCM selalu melakukan perawatan-perawatan rutin untuk mempertahankan mutu lapangan maupun melakukan kegiatan-kegiatan untuk mempercantik lapangan, antara lain dengan menambah tanaman berbunga serta lebih memperhatikan kerapiannya secara detail.

Selain itu untuk mendukung kegiatan-kegiatan perawatan lapangan maka Departemen GCM pada tahun 2022 telah melakukan pembelian *equipment* baru seperti *Coring Fairway*, *Green Top Dresser*, dan *Rough Mower*.

Perseroan senantiasa memberi dukungan yang terbaik untuk pemain golf muda yang berbakat dan untuk atlet-atlet golf yang hendak bertanding di kancah internasional, dengan memberikan kesempatan untuk dapat berlatih golf di lapangan golf Pondok Indah.

Seiring dengan berkembangnya animo yang besar terhadap hiburan olahraga golf, maka diperlukan sarana prasarana yang memadai di antaranya dengan renovasi dan penambahan ruang VIP, yaitu the Ace dan Albatros yang sudah mulai digunakan sejak Februari 2022, dan Champion Lounge sebagai *Member Lounge* yang mulai beroperasi sejak Maret 2022.

Selain membangun sarana kebutuhan pengunjung tersebut, manajemen juga membangun gedung *maintenance* yang difungsikan sebagai penunjang operasional perawatan lapangan yang dirasa sangat perlu untuk menyimpan alat-alat dan bahan-bahan perawatan lapangan.

In accordance with the company's vision to make Pondok Indah Golf Course one of the best golf courses in Jakarta and Indonesia, the Golf Course Maintenance Department (GCM) always strives for these achievements, while maintaining the accomplishments that have been achieved so far. We also strive to ensure that the Pondok Indah Golf Course is always in top condition and ready for holding national and international tournaments.

Thus, the GCM Department always conducts routine maintenance to maintain the quality of the field and carries out activities to further beautify the field, such as adding flowering plants and paying more attention to tidiness in detail.

In addition to supporting field maintenance activities, the GCM Department purchased equipment in 2022: *Coring Fairway*, *Green Top Dresser*, and *Rough Mower*.

The Company always provides the best support for talented young golfers and golf athletes who wish to compete in the international arena by providing opportunities to practice golf at the Pondok Indah golf course.

Along with the growing interest in the entertainment of golf, adequate infrastructure is needed, including the renovation and addition of VIP rooms; that is, the Ace & Albatros, which has been in use since February 2022, and the Champion Lounge as a Member Lounge which has been in operation since March 2022.

In addition to building facilities for the visitors' needs, management also built a maintenance building which functioned as a support for field maintenance operations which were considered necessary to store field maintenance tools and materials.



KAMI JUGA MENGUPAYAKAN AGAR LAPANGAN GOLF PONDOK INDAH SELALU DALAM KONDISI PRIMA DAN SIAP UNTUK PENYELENGGARAAN TURNAMEN BERSKALA NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL.

We also strive to ensure that the Pondok Indah Golf Course is always in top condition and ready for holding national and international tournaments.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam menghadapi persaingan usaha dan untuk meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang, Perseroan menetapkan berbagai program dan langkah strategis yang dilaksanakan secara terus-menerus, antara lain:

- **Tata Kelola Perseroan yang baik:**

Dalam usaha menjadi Perusahaan yang sehat baik dalam kondisi keuangan maupun dalam pengelolaan usaha, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang merupakan aspek utama dari praktek tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Perseroan berkomitmen kuat untuk terus melakukan kegiatan bisnisnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip kualitas tata kelola yang baik guna mendukung perkembangan usahanya di masa mendatang.

Komitmen Perseroan untuk menjalankan GCG dilanjutkan dengan membentuk Komite Audit yang berfungsi sebagai pengawas pelaksanaan Perseroan.

Perseroan selalu berusaha memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan RI, dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan

Dear Shareholders,

In facing business competition and to improve performance in the coming years, the Company has implemented various programs and strategic steps that are conducted continuously, including:

- **Good Corporate Governance:**

In the effort to become a healthy company both in financial terms and in business management, the Company upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness which are the main components of good corporate governance (GCG) practices.

The Company is strongly committed to continuously running its business activities by adhering to the quality principles of good governance to support its business development in the future.

The Company's commitment to implementing GCG led to the establishment of an Audit Committee which functions as the supervisor of the Company's implementation.

The Company always strives to comply with all the provisions and regulations stipulated by the Financial Services Authority, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the

terkait lainnya, dalam melakukan kegiatan operasionalnya, termasuk dalam penyusunan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan-laporan lainnya yang merupakan kewajiban Perseroan.

Hal ini merupakan komitmen kami melakukan bisnis dan akan terus menjadi tata cara pedoman kami melangkah ke depan di tahun-tahun mendatang.

• **Prospek Perseroan:**

Kami berharap dengan semakin bertumbuhnya pemain-pemain junior yang telah kami bina melalui PIGA (Pondok Indah Golf Akademi) dapat membawa angin segar dan mencetak atlet golf yang mumpuni dan berkualitas, serta membawa nama besar bangsa di tahun-tahun mendatang. Para pemain muda ini juga turut diasah bakat dan kemampuannya oleh PGI (Persatuan Golf Indonesia),

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili Direksi dan Manajemen PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan pertanggung jawaban Perseroan kepada seluruh Pemegang Saham, kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

Perseroan telah menghasilkan kinerja keuangan Perseroan tahun 2022 yang telah diaudit oleh akuntan publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Berdasarkan audit tersebut, maka telah diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pendapatan usaha tahun 2022 sebesar Rp 162,57 miliar, naik Rp 28,14 miliar atau 21% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 134,43 miliar.

Kenaikan pendapatan ini karena:

Indonesian Stock Exchange as well as other related regulations, in carrying out its operational activities, including in the preparation of annual reports, financial reports and other reports which are the Company's obligations.

This is our commitment in doing business and will continue to be our guideline for moving forward in the coming years.

• **Company Prospect:**

Pondok Indah Milestone, with the increasing growth in coaching junior players that we have fostered through PIGA (Pondok Indah Golf Academy), which is also being developed by PGI (The Indonesian Golf Association), is expected to provide fresh air and produce qualified and quality golfers to bring great name of the nation in the years to come.

Dear Shareholders,

By offering praise and gratitude to the presence of God Almighty, allow us to represent the Board of Directors and Management of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk to submit an Annual Report for the financial year ending December 31, 2022, as a form of accountability to Shareholders and other Stakeholders.

As a form of transparency and accountability of the Company to all Shareholders, we convey the following:

The Company has produced the Company's financial performance for 2022 which has been audited by public accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono with fair opinion, in all material respects.

Based on the audit, the following results have been obtained:

- Operating income in 2022 was IDR 162.57 billion, an increase of IDR 28.14 billion or 21% compared to 2021 of IDR 134.43 billion.

This increase in income is due to:

- Pendapatan *Golf Course* naik sebesar Rp 9,3 miliar atau 26% dari Rp 35,66 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 44,96 miliar pada tahun 2022.
 - Pendapatan Restoran naik sebesar Rp 7,88 miliar atau 34% dari Rp 23,17 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 31,05 miliar pada tahun 2022.
 - Pendapatan *Branding* naik sebesar Rp 5,99 miliar atau 165% dari Rp 3,64 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 9,63 miliar pada tahun 2022.
- Golf Course revenue increased by IDR 9.3 billion or 26% from IDR 35.66 billion in 2021 to IDR 44.96 billion in 2022.
 - Restaurant revenue increased by IDR 7.88 billion or 34% from IDR 23.17 billion in 2021 to IDR 31.05 billion in 2022.
 - Branding revenue increased by IDR 5.99 billion or 165% from IDR 3.64 billion in 2021 to IDR 9.63 billion in 2022.
- Beban pokok naik Rp 10,94 miliar atau 20% dari Rp 53,56 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 64,51 miliar pada tahun 2022.
- Cost of goods increased by IDR 10.94 billion or 20% from IDR 53.56 billion in 2021 to IDR 64.51 billion in 2022.
- Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan biaya branding, kenaikan gaji dan upah, kenaikan biaya restoran, kenaikan biaya pemeliharaan lapangan/ bangunan dan biaya marketing.
- This was due to an increase in branding costs, increase in salaries and wages, increase in restaurant costs, increase in field/building maintenance costs and marketing costs.
- Beban usaha naik Rp 6,36 miliar atau 12% dari Rp 50,98 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 57,35 miliar pada tahun 2022.
- Operating expenses increased by IDR 6.36 billion or 12% from IDR 50.98 billion in 2021 to IDR 57.35 billion in 2022.
- Hal ini disebabkan karena meningkatnya Biaya Manfaat Penyelesaian Masa Kerja Karyawan dan kenaikan Pajak Bumi dan Bangunan.
- This was due to the increase in the Benefit Cost of Completion of Employee Tenure and an increase in Land and Building Tax.
- Perseroan memperoleh laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 42,3 miliar, naik Rp 9,27 miliar atau 28% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 33,03 miliar.
- The company earned a net profit of IDR 42.3 billion in 2022, an increase of IDR 9.27 billion or 28% compared to 2021 of IDR 33.03 billion.
- Total asset pada tahun 2022 sebesar Rp 372,38 miliar, naik Rp 37,28 miliar atau 11% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 335,10 miliar.
- Total assets in 2022 amount to IDR 372.38 billion, an increase of IDR 37.28 billion or 11% compared to 2021 of IDR 335.10 billion.
- Total liabilitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 75,71 miliar, naik Rp 13,36 miliar atau 21% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 62,35 miliar.
- The Company's total liabilities in 2022 amounted to IDR 75.71 billion, an increase of IDR 13.36 billion or 21% compared to 2021 of IDR 62.35 billion.
- Posisi saldo laba Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 273,75 miliar, naik Rp 23,26 miliar atau 9% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 250,49 miliar.
- The position of the Company's retained earnings in 2022 is IDR 273.75 billion, an increase of IDR 23.26 billion or 9% compared to 2021 of IDR 250.49 billion.

- Total ekuitas pada tahun 2022 sebesar Rp 296,67 miliar, naik Rp 23,92 miliar atau 9% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 272,75 miliar.

Dengan berbekal semangat kerja sama dan rasa optimisme dalam menatap masa depan Perseroan, manajemen bertekad untuk berusaha maksimal guna meraih hasil yang lebih baik lagi bagi pertumbuhan dan kemajuan secara berkelanjutan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas pencapaian yang berhasil ditorehkan selama tahun 2022, ijinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan para pelanggan yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Perseroan terus dapat tumbuh berkembang dan berkesinambungan, serta dapat melalui tahun yang penuh dinamika dengan sangat baik.

Mewakili Direksi dan Manajemen, saya ucapkan terima kasih dan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan tiada henti yang dicurahkan kepada kami dalam mengelola Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Manajemen, karyawan, dan seluruh mitra kerja atas kerja keras dan ketulusan untuk membawa nama Pondok Indah Golf menjadi salah satu lapangan golf yang terbaik di Indonesia.

Di tahun 2023 Perseroan akan terus berupaya mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang bagi seluruh pemegang saham.

- Total equity in 2022 is IDR 296.67 billion, an increase of IDR 23.92 billion or 9% compared to 2021 of IDR 272.75 billion.

Driven by the spirit of cooperation and a sense of optimism in gazing at the future of the Company, management is determined to make maximum efforts to achieve even better results for sustainable growth and progress.

Dear Stakeholders,

For the achievements made during 2022, allow us to express our gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders and customers who have given great trust so that the Company is able to continuously grow and develop sustainably, and can prosper throughout a dynamic year.

On behalf of the Board of Directors and Management, I would like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners for the endless trust that has been given to us in managing the Company.

We also thank all levels of Management, employees and all partners for their hard work and sincerity to bring the name Pondok Indah Golf to become one of the best golf courses in Indonesia.

In 2023 the Company will continue to strive to realize sustainable performance growth in the future for all shareholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Murdaya Widyawimarta
Presiden Direktur | President Director

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Murdaya
Widyawimarta

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Wlingi (Blitar), 12 Januari 1941. Beliau adalah salah satu pendiri (*founder*) Padang Golf Pondok Indah. Terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, Juni 2014 dan terpilih kembali pada bulan Mei 2019. Ketua Umum Persatuan Golf Indonesia, Komisaris Utama PT Central Cipta Murdaya, Komisaris Utama PT Berca Buana Sakti, Presiden Komisaris PT Berca Schindler Lifts, Presiden Komisaris PT ABB Sakti Indonesia, Direktur Utama PT Berca Indonesia, Komisaris PT Jakarta Land (Joint Hongkong Land), Komisaris PT Metropolitan Kencana, Tbk, Komisaris Utama PT Berca Hardaya Perkasa, Komisaris Utama PT BICC Berca Cables, Komisaris Utama PT Jakarta International Expo, Komisaris Utama PT Berca Hardaya Perkasa, Presiden Komisaris PT Hitachi Sakti Energy Indonesia. Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Dewan Pengawas Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI), Ketua Dewan Pembina Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI), Dewan Pengawas Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI), Ketua Alumni Ma Chung Jakarta, Ketua Kehormatan Penyantun Senior Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa (PERPIT), Dewan Penasehat Lembaga Indonesia China.

An Indonesian citizen born in Wlingi, Blitar, on January 12, 1941, he was one of the Founders of Padang Golf Pondok Indah. He was appointed as the Company's President Director in May 2004, June 2009, June 2014, and was re-appointed in May 2019. He was Chairman of Indonesia Golf Association, President Commissioner of PT Central Cipta Murdaya, President Commissioner of PT Berca Buana Sakti, President Commissioner of PT Berca Schindler Lifts, President Commissioner of PT ABB Sakti Indonesia, President Director of PT Berca Indonesia, Commissioner of PT Jakarta Land (Joint Hongkong Land), Commissioner of PT Metropolitan Kencana, Tbk, President Commissioner of PT Berca Hardaya Perkasa, President Commissioner of BICC Berca Cable, President Commissioner of PT Jakarta International Expo, President Commissioner of PT Hitachi Sakti Energy Indonesia. He is actively involved in various activities and organizations namely as Supervisory Board of Indonesian Buddhist Representatives (WALUBI), Chairman of the Board of Trustees of the Indonesian Chinese Clan Social Association (PSMTI), Supervisory Board of the Chinese Indonesian Association (INTI), Chairman of Ma Chung Alumni Jakarta, Honorary Chairman and Senior Benefactor of Indonesian Chinese Entrepreneur Association (PERPIT), Advisory Board at Indonesia China Institution.

Husin Widjajakusuma

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 20 Agustus 1952, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, Juni 2014 dan terpilih kembali pada bulan Mei 2019. Tamatan Fakultas Teknik Universitas Indonesia Manajer Proyek (1980-1988), Kepala Departemen Teknik PT Metropolitan Kencana (1988-1992), *General Manager* di PT Metropolitan Kencana, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bukit Cinere Indah, PT Bumi Sangrila Jaya (1993-2001), Presiden Direktur di PT Metropolitan Kentjana Tbk, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bumi Sangrila Jaya, PT Pondok Indah Hotel, PT Pondok Indah Land, PT Pondok Indah Investment (2002-sekarang), Direktur PT Jakarta Land (2002-2005), Direktur Umum & Keuangan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (2004-sekarang). Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Pengurus DPP REI, Persatuan Golf Indonesia, Yayasan Pondok Indah Kasih, dan Yayasan Pembangunan Jaya Raya.

An Indonesian citizen born in Jakarta on August 20, 1952. He was elected as the Company's Director in May 2004, June 2009, June 2014, and was re-elected in May 2019. He graduated from Engineering Faculty at University of Indonesia, his previous and current experiences include Project Manager (1980-1988), Engineering Department Head of PT Metropolitan Kencana (1988-1992), General Manager of PT Metropolitan Kencana, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bukit Cinere Indah, PT Bumi Sangrila Jaya (1993-2001), President Director of PT Metropolitan Kentjana, Tbk, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bumi Sangrila Jaya, PT Pondok Indah Hotel, PT Pondok Indah Land, PT Pondok Indah Investment (2002-present), Director of PT Jakarta Land (2002-2005), General and Finance Director of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (2004-present). He is also active in various activities and organizations such as serving as an executive at DPP REI, Indonesian Golf Association, Pondok Indah Kasih Foundation, and Pembangunan Jaya Raya Foundation.

Erry Arsyad

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 29 April 1958. Terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2019. Tamatan Sarjana Ilmu Administrasi UPMI Medan (1988), Direktur Utama PT Riyoto Tin (2008-2011), Direktur Utama PT Sinara Maximum Nusantara (2001-2016), Preskom PT Sinara & Brothers (2009-sekarang).

An Indonesian citizen born in Medan on April 29, 1958. He was elected as the Company's Director in May 2019. He obtained bachelor's degree of Administrative Science in UPMI Medan (1988). His previous and current experiences include President Director of PT Riyoto Tin (2008-2011), President Director of PT Sinara Maximum Nusantara (2001-2016), President Commissioner of PT Sinara & Brothers (2009-present).

Eriek Purwanto

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 3 Februari 1956, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2019. Meraih Gelar *Master of Engineering (Civil)* University of Ottawa, Kanada (1985), *Bachelor of Engineering (Civil)* Concordia University, Montreal, Kanada (1980), *President Director* PT Berca Buana Sakti (2013-sekarang)/ PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2013) sebagai *Managing Director* dan *Project Director Golf Course Construction* (Ria Bintan, Rancamaya, Taman Dayu), *President Director* PT Karunia Berca Indonesia/PT BICC Berca (2002-sekarang).

An Indonesian citizen born in Medan on February 3, 1956. He was elected as the Company's Director in May 2019. He obtained Master of Engineering (Civil) degree at University of Ottawa, Canada (1985), and Bachelor of Engineering (Civil) degree at Concordia University, Montreal, Canada (1980). His previous and current experiences include President Director of PT Berca Buana Sakti (2013-present) / PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2013) as Managing Director & Project Director Golf Course Construction (Ria Bintan, Rancamaya, Taman Dayu), President Director of PT Karunia Berca Indonesia/PT BICC Berca (2002-present).

Informasi Usaha Perseroan

Business Information of the Company

Kegiatan usaha utama Perseroan selain pengelolaan lapangan golf dan *driving range*, faktor penunjang lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan penghasilan Perseroan adalah penyewaan ruangan di lingkungan Perseroan, yaitu antara lain:

- **Proshop di Club House & Golf Gallery**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Berca Sportindo.
- **Kolam Renang**
Disewakan dan dikelola oleh PT Metropolitan Kentjana, Tbk.
- **Holywings**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Aneka Bintang Gading
- **Sport Stube**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Pelita Boga Sejahtera
- **Terrace Golf**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Terrace Indah Handrawina
- **Leadbetter Golf Academy**
Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Indah Cipta Lestari
- **Persatuan Golf Indonesia**
Disewakan ruangan untuk kantor PGI
- **ATM Bank Mandiri**
Disewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- **ATM Bank BCA**
Disewakan tempat kepada PT Bank Central Asia, Tbk.
- **ATM CIMB Niaga**
Disewakan tempat kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
- **ATM BRI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
- **ATM BNI**
Disewakan tempat kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

The main business activities of the Company are managing golf course and driving range. In addition, there are other supporting factors that can affect the increase in the Company's income by renting spaces and rooms within the Company, namely:

- **Proshop at Club House & Golf Gallery**
Room rented and managed by PT Berca Sportindo.
- **Swimming Pool**
Room rented and managed by PT Metropolitan Kentjana, Tbk.
- **Holywings**
Room rented and managed by PT Aneka Bintang Gading
- **Sport Stube**
Room rented and managed by PT Pelita Boga Sejahtera
- **Terrace Golf**
Room rented and managed by PT Terrace Indah Handrawina
- **Leadbetter Golf Academy**
Room rented and managed by PT Indah Cipta Lestari
- **Persatuan Golf Indonesia**
Room rented for PGI Office
- **Bank Mandiri ATM**
Space rented by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- **Bank BCA ATM**
Space rented by PT Bank Central Asia, Tbk.
- **CIMB Niaga ATM**
Space rented by PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
- **BRI ATM**
Space rented by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
- **BNI ATM**
Space rented by PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

- **Tower Indosat I**
Disewakan lahan kepada PT Indosat, Tbk.
 - **Tower Bersama**
Disewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia.
 - **Pengelolaan Golf Cart**
Dikelola oleh PT Kokoh Bangun Persada, dengan sistem income sharing.
 - **Pengelolaan Parkir**
Dikelola oleh PT Securindo Packatama Indonesia, dengan sistem bagi hasil.
 - **Kantin Caddie**
Disewakan tempat dan dikelola oleh Koperasi Karyawan Golf Pondok Indah.
 - **Club Fitting – Fit One**
Disewakan ruangan kepada PT Sarana Nusantara Niagatama.
 - **Ruang Ballroom**
Disewakan untuk umum untuk acara perkawinan, perusahaan, ulang tahun, turnamen, dll.
 - **Arum Spa**
Dikelola oleh PT Sri Arimbi dengan sistem bagi hasil.
 - **The Good Good**
Disewakan ruangan kepada PT Golfindo Artha Visitama.
 - **Spinal Health & Wellness**
Disewakan ruangan untuk praktek terapi kepada PT Mitrasehatama Abadi.
 - **Branding Bank Mandiri**
Kerjasama *Branding Sponsorship* oleh PT Mandiri (Persero),Tbk.
 - **Lain-lain**
 - Disewakan ruangan *Ballroom* dan *Mainhall* untuk acara perkawinan, ulang tahun, konser, *launching product*, rapat dan lain-lain.
 - Disewakan ruangan Golf View, Eagle, Birdie, Albatros, The Ace di Club House untuk acara pertandingan, rapat dan lain-lain
 - Disewakan ruangan Eboni dan Pine untuk ruang rapat dan acara lainnya.
 - Disewakan ruangan Augusta, Shadow Creek, Peeble Beach, St. Andrew di *Driving Range*
 - Disewakan tempat di area *front office* dan parkir untuk promosi produk.
- **Indosat I Tower**
Space rented by PT Indosat, Tbk.
 - **Bersama Tower**
Space rented by PT Madrajasa Trimitra Indonesia.
 - **Golf Cart Management**
Managed by PT Kokoh Bangun Persada, by income sharing system.
 - **Parking Management**
Managed by PT Securindo Packatama Indonesia, by income sharing system.
 - **Caddie Canteen**
Space rented and managed by Golf Pondok Indah Employee Cooperative.
 - **Club Fitting – Fit One**
Room rented by PT Sarana Nusantara Niagatama.
 - **Ballroom**
Rented out to the public for weddings, corporate events, birthdays, tournaments, and others.
 - **Arum Spa**
Managed by PT Sri Arimbi, by income sharing system.
 - **The Good Good**
Room rented by PT Golfindo Artha Visitama.
 - **Spinal Health & Wellness**
Room rented for therapy practices by PT Mitrasehatama Abadi.
 - **Bank Mandiri Branding**
Branding Sponsorship Collaboration by PT Mandiri (Persero) Tbk.
 - **Others**
 - Ballroom dan Mainhall rented for events such as weddings, birthday parties, concert, product launching, meetings, etc.
 - Golf View, Eagle, Birdie, Albatros, The Ace rooms for rent at the Club House for games, meetings and others
 - Eboni and Pine rooms rented for meeting and other events.
 - Augusta, Shadow Creek, Peeble Beach, St. Andrew rooms at Driving Range for rent.
 - Space at front office and parking areas rented for product promotions.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

KEGIATAN OPERASIONAL GOLF

Pengunjung Golf

Jumlah pengunjung golf (*member*) pada tahun 2022 sebanyak 26.551 pemain, naik 8% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 24.512 pemain.

Jumlah pengunjung golf (*non member*) pada tahun 2022 sebanyak 40.987 pemain, naik 22% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 33.606 pemain.

GOLF OPERATIONAL ACTIVITIES

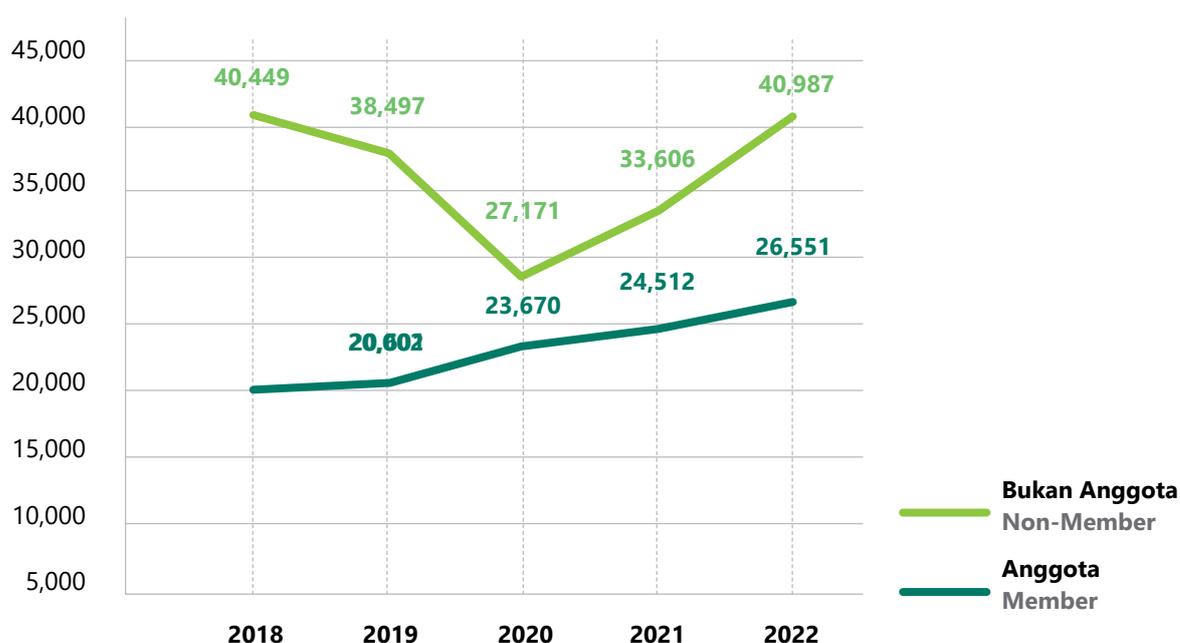
Golf Visitors

There were 26,551 member visitors in 2022, an increase of 8% compared to 2021 of 24,512 member visitors.

There were 40,987 non-member visitors in 2022, a decrease of 22% compared to 2021 of 33,606 non-member visitors.

Pengunjung Golf Tahun 2018-2022

2018-2022 Golf Visitors



KINERJA KEUANGAN

Analisa kinerja keuangan Perseroan diambil dari Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance analysis is taken from the Financial Reports for the financial year ended on December 31, 2022, which was audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm, and for the year ended December 31, 2021 by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm, with unqualified opinion.

Pada tahun 2022 Perusahaan menunjukkan kinerja dengan kenaikan sangat positif yang ditunjukkan kenaikan pendapatan sebesar 21% dan kenaikan laba bersih sebesar 28%.

In 2022, the Company showed a very positive increase in financial performance as indicated by increase in revenue of 21% and increase in net profit of 28%.

Pendapatan

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 162,57 miliar, naik sebesar Rp 28,14 miliar atau 21% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp 134,43 miliar.

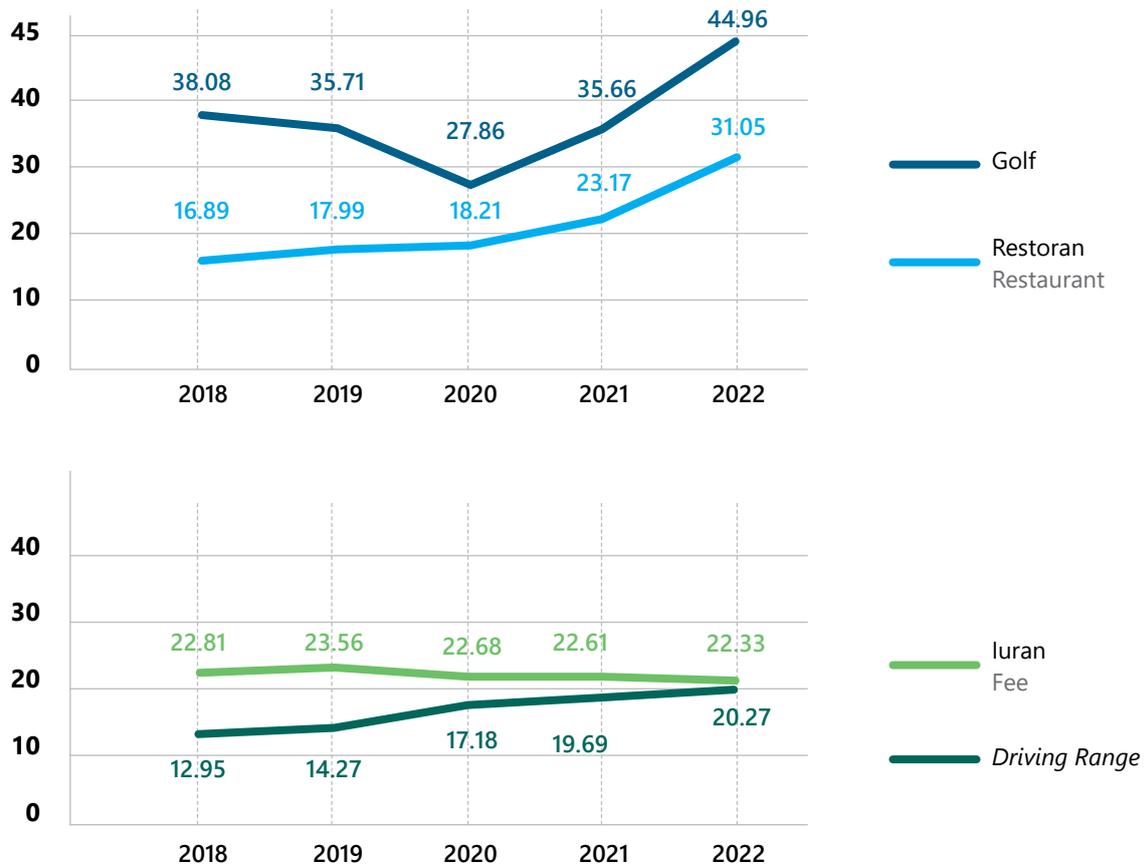
Revenue

The Company's 2022 operating revenue was recorded at IDR 162.57 billion, an increase of IDR 28.14 billion or 21% compared to 2021 operating revenue of IDR 134.43 billion.

Pendapatan *golf course* naik sebesar Rp 9,3 miliar atau 26%, pendapatan *driving range* naik sebesar Rp 571 juta atau 3%, pendapatan restoran naik sebesar Rp 7,88 miliar atau 34%, pendapatan *gym* naik sebesar Rp 541 juta atau 89%.

Revenue from golf course increased by IDR 9.3 billion or 26%, revenue from driving range increased by IDR 571 million or 3%, restaurant revenue increased by IDR 7.88 billion or 34%, and revenue from gym increased by IDR 541 million or 89%.

Pendapatan Perseroan Tahun 2018-2022
Company Revenue in 2018-2022



(Dalam miliar rupiah)
(In billion rupiah)

Beban Pokok dan Beban Usaha

Beban Perseroan yang utama terdiri dari dua kategori yaitu beban pokok dan beban usaha.

Pada tahun 2022 beban pokok Perseroan adalah Rp 64,51 miliar, naik sebesar Rp 10,94 miliar atau 20% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 53,56 miliar. Kenaikan beban pokok terutama dari kenaikan biaya restoran dan *golf course*.

Sedangkan beban usaha Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp 57,35 miliar naik sebesar Rp 6,36 miliar atau 12% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 50,98 miliar.

Beban usaha naik terutama pada kenaikan perhitungan penyisihan imbalan pascakerja karyawan.

Cost of Goods and Operating Expenses

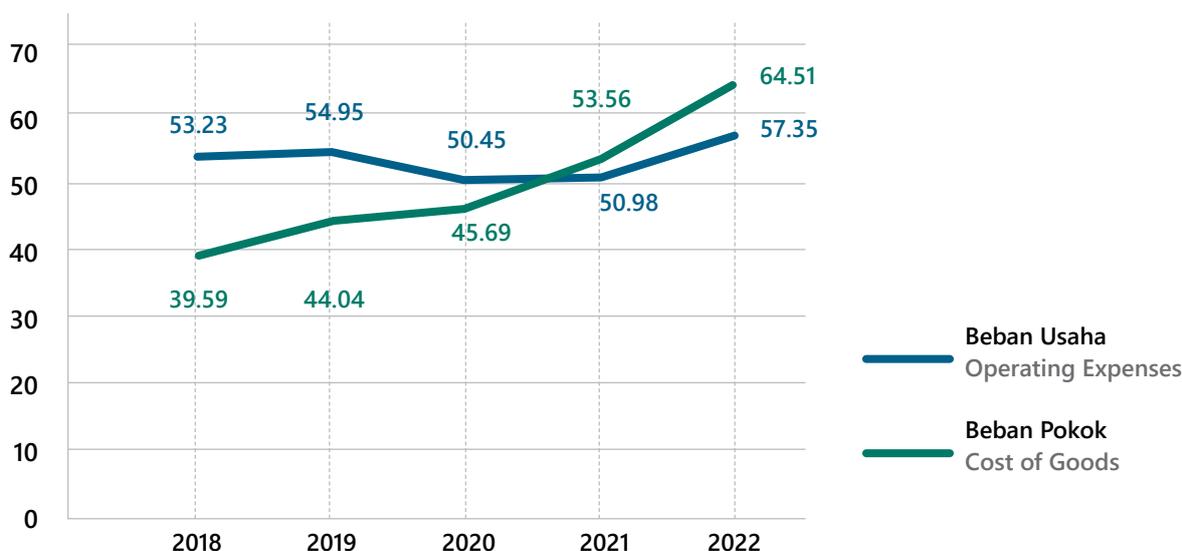
The Company's primary expenses consists of two categories, namely cost of goods and operating expenses.

In 2022, the Company's cost of goods was recorded at IDR 64.51 billion, an increase of IDR 10.94 billion or 20% compared to 2021 of IDR 53.56 billion. The increase in cost of goods was mainly caused by an increase in restaurant and golf course costs.

Meanwhile, the Company's operating expenses in 2022 were recorded at IDR 57.35 billion, increased by IDR 6.36 billion or 12% compared to 2021 which amounted to IDR 50.98 billion.

Operating expenses increased mainly due to an increase in the calculation of allowance for post-employment benefits for employees.

Beban Pokok dan Beban Usaha Tahun 2018-2022 2018-2022 Cost of Goods and Operating Expenses



(Dalam miliar rupiah)
(In billion rupiah)

Profitabilitas Usaha

Laba kotor Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 98,07 miliar, naik sebesar Rp 17,2 miliar atau 21% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 80,86 miliar.

Laba usaha Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 42,57 miliar, naik sebesar Rp 12,14 miliar atau 40% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 30,44 miliar.

Business Profitability

The Company's gross profit in 2022 was amounted to IDR 98.07 billion, an increase of IDR 17.2 billion or 21% compared to 2021 which amounted to IDR 80.86 billion.

The Company's operating profit for 2022 was amounted to IDR 42.57 billion, an increase of IDR 12.14 billion or 40% compared to 2021 of IDR 30.44 billion.

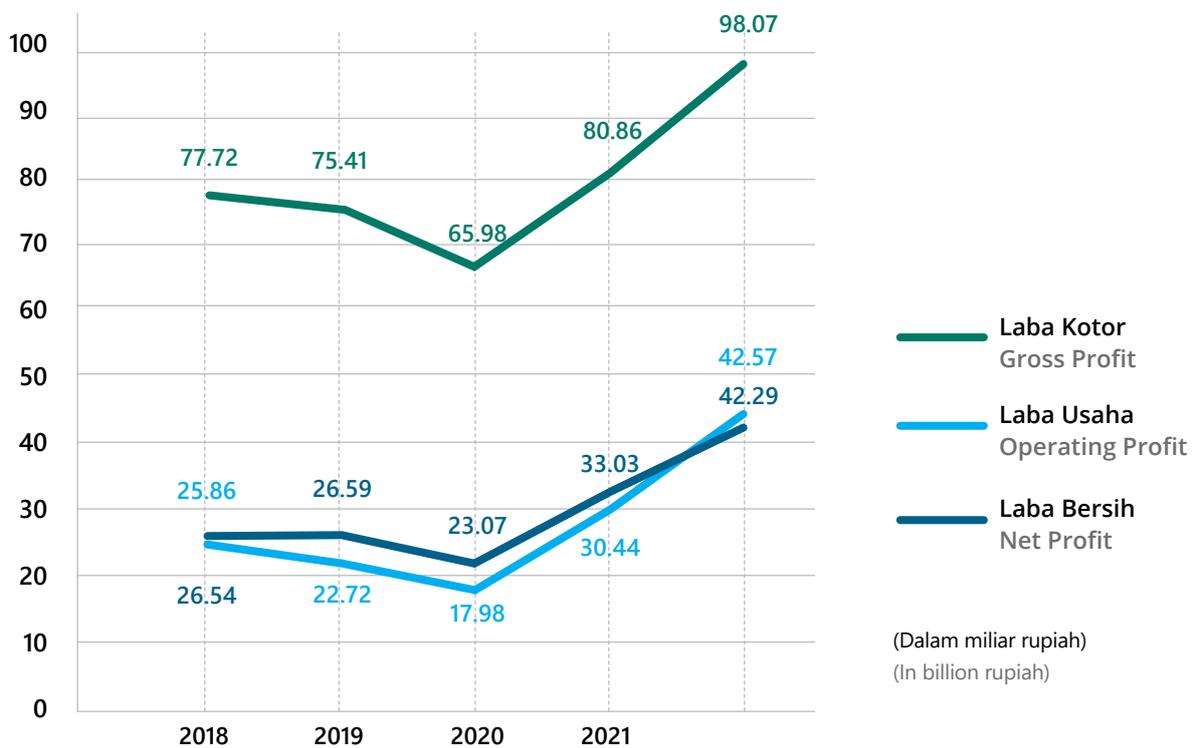
Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 49,40 miliar, naik sebesar Rp 11,59 miliar atau 31% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 37,81 miliar.

Profit before income tax for 2022 was at IDR 49.40 billion, increased by IDR 11.59 billion or 31% compared to 2021 of IDR 37.81 billion.

Laba bersih Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 42,29 miliar, naik sebesar Rp 9,26 miliar atau 28% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 33,03 miliar.

The Company's net profit in 2022 was amounted to IDR 42.29 billion, increased by IDR 9.26 billion or 28% compared to 2021 of IDR 33.03 billion.

Pertumbuhan Laba Kotor, Laba Usaha dan Laba Bersih 2018-2022
Growth of Gross Profit, Operating Profit and Net Profit 2018-2022



Aset

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 372,38 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp 37,28 miliar atau 11% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 335,1 miliar.

Assets

The Company's assets as of December 31, 2022 were recorded at IDR 372.38 billion, an increase of IDR 37.28 billion or 11% compared to the total assets as of December 31, 2021, which amounted to IDR 335.1 billion.

Terdiri dari aset lancar sebesar Rp 200,91 miliar, naik sebesar Rp 35,08 miliar atau 21% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2021 sebesar Rp 165,83 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas.

The assets are composed of current assets of IDR 200.91 billion, an increase of IDR 35.08 billion or 21% compared to current assets in 2021 of IDR 165.83 billion. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 171,47 miliar, naik sebesar Rp 2,2 miliar atau 1% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 169,27 miliar.

Meanwhile, the amount of non-current assets was recorded at IDR 169.27 billion, increased by IDR 2.2 billion or 1% compared to 2021 which amounted to IDR 169.27 billion.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 75,71 miliar naik sebesar Rp 13,36 miliar atau 21% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 62,35 miliar.

Terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 65,48 miliar, naik sebesar Rp 13,14 miliar atau 25% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek tahun 2021 sebesar Rp 52,35 miliar. Sedangkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 10,23 miliar, naik sebesar Rp 222 juta atau 2% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2021 sebesar Rp 10 miliar.

Liabilitas naik karena naiknya utang lain-lain, pendapatan diterima di muka dan liabilitas pajak tangguhan.

Liabilities

The Company's liabilities as of December 31, 2022 amounted to IDR 75.71 billion, an increase of IDR 13.36 billion or 21% compared to 2021 which amounted to IDR 62.35 billion.

Short-term liabilities were recorded at IDR 65.48 billion, an increase of IDR 13.14 billion or 25% compared to 2021 of IDR 52.35 billion. Meanwhile, long-term liabilities amounted to IDR 10.23 billion, increased by IDR 222 million or 2% compared to long-term liabilities in 2021 of IDR 10 billion.

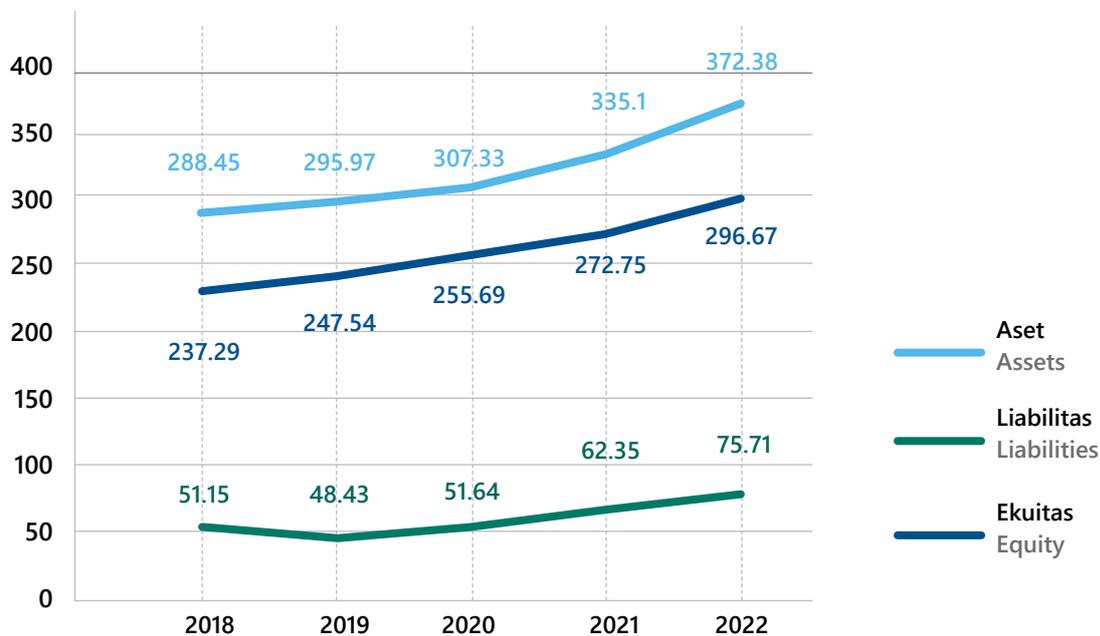
The increase in liabilities was due to increases in other payables, unearned income and deferred tax liabilities.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 296,67 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp 23,92 miliar atau 9% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 272,75 miliar. Kenaikan ini berasal dari penambahan laba bersih tahun berjalan.

Equity

The Company's equity as of December 31, 2022 was recorded at IDR 296.67 billion, an increase of IDR 23.92 billion or 9% compared to 2021 of IDR 272.75 billion. This increase came from the rise of net income for the year.



(Dalam miliar rupiah)

(In billion rupiah)

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Dalam Miliar Rupiah/Tahun In Billion Rupiah/Year Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Cash Flow from (used for)	2022	2021	Perubahan Changes	Perubahan Changes
Aktivitas Operasi/ Operational Activities	61.88	48.41	13.47	28%
Aktivitas Investasi/ Investment Activities	(11.80)	(8.65)	-3.15	36%
Aktivitas Pendanaan/ Financing Activities	(13.06)	(11.07)	-1.99	18%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp 13,47 miliar atau 28% dari Rp 48,41 miliar menjadi Rp 61,88 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 11,8 miliar, berasal dari Penerimaan Pendapatan Bunga sebesar Rp 4,16 miliar dan Penambahan Aset Tetap sebesar Rp 15,96 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan dari Rp 11,07 miliar menjadi Rp 13,06 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 1,99 miliar atau 18% yang merupakan pembayaran dividen.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu:

- Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset
- Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 20%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 19%.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 26%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 23%.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik karena mampu menyelesaikan liabilitas yang ada dan meningkatkan nilai aset.

Cash Flow from Operational Activities

Net cash obtained from operational activities increased by IDR 13.47 billion or 28% from IDR 48.41 billion to IDR 61.88 billion. This increase was due to higher cash receipts from customers.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash used for investment activities in 2022 amounted to IDR 11.8 billion, derived from Interest Income Receipts of IDR 4.16 billion and Addition of Fixed Assets of IDR 15.96 billion.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used in financing activities increased from IDR 11.07 billion to IDR 13.06 billion, an increase of IDR 1.99 billion or 18% which was for dividend payment.

Solvency

The solvency ratio shows the Company's ability to fulfill all of its obligations, which are measured using 2 (two) approaches, namely:

- A comparison between total liabilities and total assets
- A comparison between total liabilities and total equity

Comparison between total liabilities and total assets as of December 31, 2022 was at 20%, whereas as of December 31, 2021 was at 19%.

Comparison between total liabilities and total equity as of December 31, 2022 was at 26%, whereas as of December 31, 2021 was at 23%.

This indicates the Company's excellent financial condition, as it has the capability to settle existing liabilities and increase the values of assets.



Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Investasi

Tingkat Imbal Hasil Investasi atau *Return on Investment* (ROI) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki.

Perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 11% dan per tanggal 31 Desember 2021 adalah 10%.

Tingkat Imbal Hasil Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan.

Perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 14% dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 12%.

Return on Equity and Return on Investment

Return on Investment (ROI) demonstrates the Company's ability to generate net income from its own assets.

The ratio of net income and total assets as of December 31, 2022 was 11%, and as of December 31, 2021 was 10%.

Return on Equity (ROE) demonstrates the Company's ability to generate net income from invested equity.

The ratio of net income and equity as of December 31, 2022 was 14%, and as of December 31, 2021 was 12%.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Realisasi Tahun 2022

Comparison Between Target/Projection With Realization Year 2022

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Kenaikan Increase	%
Pendapatan/ Income	147.32	172.412	25.092	17%
Biaya/ Cost	115.27	123.02	7.75	7%
Laba Bersih sebelum Pajak/ Net Profit	32.05	49.40	17.35	54%

Target/Proyeksi Tahun 2022

Target/Projection for 2022

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	2022
Pendapatan/ Income	147.32
Biaya/ Cost	115.27
Laba Bersih sebelum Pajak/ Net Profit	32.05

Kemampuan Melunasi Hutang dan Kolektibilitas Piutang Perseroan

Berdasarkan analisis Perseroan terhadap kolektibilitas piutang usaha, maka Perseroan telah mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 442.939.616. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Berdasarkan proyeksi dan analisa rasio di atas, Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang yang ada.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2022.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Informasi Material

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

1. SPPT PBB Tahun 2022

Tahun 2022 NJOP PBB tidak ada kenaikan/sama dengan PBB 2021, namun di masa Pandemi COVID-19 Perusahaan mendapat pengurangan sebesar 15% dari Dinas Pelayanan Pajak Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berikut daftar pembayaran PBB tahun 2022:

Ability to Pay Off Debt and Collectability of Company Receivables

Based on the Company's analysis of the collectability of account receivables, the Company has provided an allowance for doubtful accounts amounting to IDR 442,939,616. The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Based on the above projection and ratio analysis, the Company has the ability to pay off existing debts.

Material Bonds for Capital Goods Investment

There was no material bond for capital goods investment in 2022.

Capital Goods Investment

The Company did not invest in capital goods in 2022.

Material Information After Date of Accounting Report

There is no material information and facts that occurred after the date of the accounting report.

Material Information

In 2022, the Company did not make any investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions as well as transactions involving conflict of interest.

1. 2022 Notification of Tax Due

There was no increase for 2022 Land & Building Tax Imposition Base from 2021. However, during the COVID-19 Pandemic, the Company received a 15% reduction from Tax Service Office of the Special Capital Region of Jakarta. The following is the list of Land & Building Tax payments in 2022:

No.	SPPT PBB Notification of Tax Due (L&B Tax)	Luas Tanah/ Bangunan (M ²) Land/Building Area (SQM)	NJOP Sales Value of Taxable Object	PBB Yang Dibayar Paid L&B Tax	Keterangan Description
1.	31.71.010.001.036-0001.0	146,619/ 15,063	16,155,000 4,200,000	5,271,131,427	Lunas 31/08/22 Paid off 31/08/22
2.	31.71.010.001.036-0002.0	93,521	16,155,000	3,274,727,830	Lunas 31/08/22 Paid off 31/08/22
3.	31.71.010.001.036-0560.0	42,060	16,155,000	1,472,771,383	Lunas 31/08/22 Paid off 31/08/22
4.	31.71.010.001.036-0561.0	39,638	16,155,000	1,387,962,722	Lunas 31/08/22 Paid off 31/08/22
5.	31.71.020.004.012-0001.0	209,530	16,155,000	6,513,963,453	Lunas 31/08/22 Paid off 31/08/22
JUMLAH/ TOTAL		531,368		17,920,556,815	

2. Kewajiban Pajak Tahun 2022 yang Telah Dipungut, Disetor, dan Dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak

Perseroan sebagai Wajib Pajak telah melakukan kewajiban Perpajakan yaitu dengan memungut, menyetor dan melaporkan sebagai berikut:

a) Sebagai Wajib Pajak (Dipungut Pihak Lain)

No.	Keterangan/ Description	Tahun/ Year 2022	Tahun/ Year 2021
1,	Pajak Pertambahan Nilai (Dipungut Pihak Lain) Value Added Tax (Collected by Other Parties)	1,846,073,417	819,778,661
2,	Pajak Penghasilan atas Sewa (Final) Income Tax on Rent (Final)	3,250,860,901	1,205,490,281
JUMLAH/ TOTAL		2,025,268,942	2,025,268,942

b) Sebagai Wajib Pajak (Yang Memungut dan Menyetorkan)

No.	Keterangan/ Description	Tahun/ Year 2022	Tahun/ Year 2021
1,	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Net Net Value Added Tax	11,156,062,771	8,798,489,652
2,	Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan & OP Income Tax Law Article 21 on Employees & OP	2,231,366,397	1,802,917,153
3,	Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Income Tax Law Article 23 on Services	242,733,485	188,689,944
4,	Pajak Penghasilan Final & Tidak Final Final & Non-Final Income Tax	987,870,992	866,089,979
5,	Pajak Penghasilan Pasal 25 Masa Badan Income Tax Article 25 Term of Entity	4,181,399,420	3,422,664,542
JUMLAH/TOTAL		18,799,433,065	11,656,186,728

2. 2022 Tax Liabilities that Have Been Collected, Deposited, and Reported to the Directorate General of Taxation

The Company as a taxpayer has carried out our tax obligations, namely by collecting, depositing, and reporting the followings:

a) As a Taxpayer (Collected by Other Parties)

b) As a Taxpayer (Who Collects and Deposits)



3. PEMBAGIAN DIVIDEN PT PIPG, TBK

Berikut kami sajikan informasi pengambilan Dividen sampai dengan 31 Desember 2022 yang pembagiannya berdasarkan Keputusan RUPS:

3. PT PIPG, TBK DIVIDEND DISTRIBUTION

The following is information on Dividend collection up to December 31, 2022, which distribution is based on the GMS resolution:

Dividen Tahun Dividend Year	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Telah Dibayar/Diambil Has Been Paid/Collected		Belum Dibayar/Diambil Not Yet Paid/Collected	
			Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)
2011	1,299	6,495,000,000	1,239	6,195,000,000	60	300,000,000
2012	1,299	7,794,000,000	1,237	7,422,000,000	62	372,000,000
2013	1,299	9,093,000,000	1,204	8,428,000,000	95	665,000,000
2014	1,299	9,742,500,000	1,197	8,977,500,000	102	765,000,000
2015	1,299	10,392,000,000	1,153	9,224,000,000	146	1,168,000,000
2016	1,299	11,041,500,000	1,145	9,732,500,000	154	1,309,000,000
2017	1,299	12,990,000,000	1,148	11,480,000,000	151	1,510,000,000
2018	1,299	14,808,600,000	1,080	12,312,000,000	219	2,496,600,000
2019	1,299	16,367,400,000	881	11,199,600,000	418	5,266,800,000
2020	1,299	16,367,400,000	734	9,248,400,000	565	7,119,000,000
2021	1,299	19,032,948,000	468	6,857,136,000	831	12,175,812,000



Sesuai dengan Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan akta No.25 tanggal 21 Oktober 2015 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015, pasal 21 ayat (5) tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, yang berbunyi:

- Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus tersebut.
- Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut di atas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.

In accordance with the latest amendment to the Company's Articles of Association deed No. 25 dated October 21, 2015, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0945049.AH.01-02 of 2015 dated November 2, 2015, article 21 paragraph (5) on the Use of Profit and Dividend Distribution, which reads:

- Unclaimed dividends after 5 (five) years from the date specified for payment of past dividends are included into special reserves. GMS regulates the withdrawal procedure of dividends that have been included into special reserves.
- Dividends that have been included into special reserves as mentioned above and unclaimed within 10 (ten) years will rightfully belong to the Company.

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, melindungi kepentingan Pemegang Saham, menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, etika, dan profesionalisme, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, dan akurat kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

2. Tanggung Jawab

Perseroan berupaya untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan yang sehat, dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.

3. Akuntabilitas

Penyusunan struktur organisasi Perseroan dilaksanakan dengan memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dengan baik dan benar. Perseroan telah menyusun rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

4. Kemandirian

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen atas pelaksanaan usaha secara profesional tanpa benturan kepentingan,

To improve the Company's performance, protect the interests of Shareholders, uphold the values of integrity, ethics, and professionalism, and increase compliance with applicable regulations in Indonesia, the Company carries out business activities guided by the principles of Good Corporate Governance.

The Company implements Good Corporate Governance practices based on 5 (five) basic principles as follows:

1. Transparency

The Company is committed to providing adequate, clear, and accurate disclosure of information to Shareholders and stakeholders.

2. Responsibility

The Company strives to always comply with applicable laws and regulations, the principles of sound corporate management, and established internal policies.

3. Accountability

The Company's organizational structure is established by ensuring the proper implementation of the accountability principle. The Company has compiled clear details on the functions, procedures, as well as duties and authorities of each unit within the organization along with their accountability. This is to ensure that the performance of all parts of the organization can be accounted for.

4. Independence

The Company always upholds our commitment to conducting business in a professional manner without conflict of interest, influence, and

pengaruh serta tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Perseroan yang baik.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua Pemegang Saham dapat terpenuhi.

Penerapan kelima pilar tersebut dalam wujud antara lain:

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses pengawasan dan pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi telah dilakukan.
3. Pengambilan keputusan Direksi dilakukan melalui rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
4. Perseroan telah memiliki struktur organisasi dan uraian pekerjaan untuk masing-masing pekerjaan.
5. Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan dalam RUPS.
6. Perseroan memiliki rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan diteruskan untuk pelaksanaan tugas tiap tahun.
7. Laporan Keuangan Perseroan telah diperiksa oleh Auditor Eksternal dengan opini wajar tanpa pengecualian.

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.

pressure from any party that is contradicting the prevailing laws and regulations as well as the principles of good corporate management.

5. Equality and Fairness

The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders based on the prevailing laws and regulations, and always strives to ensure the fulfilment of the rights and interests of all Shareholders.

The five pillars are applied in the following forms:

1. Shareholders' decision-making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) have met the requirements of the Company's Article of Association.
2. The monitoring and advisory process by the Board of Commissioners to the Board of Directors has been carried out.
3. Decisions of the Board of Directors are made through meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners.
4. The Company has established an organizational structure and job descriptions for each job.
5. The Company has accounted for and received approval for the Annual Report at the GMS.
6. The Company has established a work plan and budget approved by the Board of Commissioners and forwarded to carry out its duties each year.
7. The Company's Financial Statements have been audited by an External Auditor with an unqualified opinion.

THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge for conducting a general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors when requested or when necessary, to ensure the Company is managed in accordance with the Company's goals and objectives. The Board of Commissioners must carry out their duties in good faith and full responsibility for the benefit of the Company.

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan transparansi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris telah mempunyai Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2017.

To further improve performance and transparency in the implementation of Corporate Governance, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was approved and signed by all members of the Board on March 1, 2017.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 22 Mei 2019, Komisaris Perseroan terpilih terdiri dari seorang Komisaris Utama dan 6 (enam) orang Anggota Komisaris.

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 22, 2019, the Company's elected Commissioners consist of a President Commissioner and 6 (six) Commissioners.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. Nomor 68 tanggal 22 Mei 2019 telah diangkat susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Based on the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H. Number 68 dated May 22, 2019 the appointed Board of Commissioners have the following composition:

Komisaris Utama/ President Commissioner	Agus Suhartono
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Anwar Nasution Budi Nurwono
Komisaris/ Commissioner	Masrizal A. Syarief Pudjiyanto Gondosasmito Budiarsa Sastrawinata Aristya Agung Setiawan

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dari pengelolaan operasional dan bisnis serta Tata Kelola Perseroan yang dijalankan Direksi. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memantau pelaksanaan pengelolaan Perseroan, terutama terkait penyajian Laporan Keuangan Perseroan, efektivitas mekanisme pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function on operational and business management as well as Corporate Governance performed by the Board of Directors. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners monitors the implementation of Company management, especially in relation to the presentation of the Company's Financial Statements, the effectiveness of internal control mechanisms and the Company's compliance with internal policies and capital market rules and regulations.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2022.
3. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun buku 2023.

Sepanjang tahun 2022, rapat Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pengalokasian laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2023.
3. Jumlah gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2022.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/seminar.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik ('POJK No. 34') dengan Surat Keputusan Nomor DK/003/SK/PIPG/VI/19.E.

Berkaitan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris antara lain bertanggung jawab untuk membuat rekomendasi mengenai komposisi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi serta melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris antara lain bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; serta melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out various activities, including:

1. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.
2. Approved the appointment of a Public Accounting Firm for 2022 financial year.
3. Approved the Company's Work Plan and Budget for the 2023 financial year.

In 2022, Commissioner meetings were held 4 (four) times and joint meetings of the Board of Commissioners & Directors were held 4 (four) times.

In 2022, the Board of Commissioners recommended several important things as follows:

1. Allocation of the Company's net profit for the 2022 financial year.
2. Appointment of a Public Accounting Firm as the Company's external auditor for the 2023 financial year.
3. Total salaries and other allowances for the Board of Directors for the 2022 financial year.

In 2022, the Board of Commissioners did not attend any training/seminars.

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee as stipulated in OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies ('POJK No. 34') with Decree Number DK/003/SK/PIPG/VI/19.E.

With regard to the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for making recommendations regarding the composition of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the predetermined criteria.

Whereas for the remuneration function, the Board of Commissioners is responsible, among others, to provide recommendations regarding the structure, policies, and amount of remuneration; as well as conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by

yang diterima masing-masing Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan selama tahun 2022. Pada tahun 2022, Komite Audit telah bekerja dengan independen berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah dimiliki oleh Perseroan, tanpa dipengaruhi oleh pihak mana pun juga.

DIREKSI PERSEROAN

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi, maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah mempunyai Piagam Direksi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi pada tanggal 1 Maret 2017.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 22 Mei 2019, Direksi Perseroan terpilih terdiri dari Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Anggota Direksi.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. Nomor 68 tanggal 22 Mei 2019 telah diangkat susunan Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama/ President Director

each Member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee regarding the implementation of its supervisory duties and functions throughout 2022. The Audit Committee has worked independently in 2022 based on the Audit Committee Charter of the Company, without any influence from any party.

THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the vision, mission, purposes, and objectives of the Company. The Board of Directors represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and based on the principles of Good Corporate Governance.

In carrying out its duties, the Board of Directors has a Board of Directors Charter which has been approved and signed by all members of the Board of Directors on March 1, 2017.

The General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 22, 2019 has elected the Board of Directors of the Company consisting of one President Director and 3 (three) Directors.

Based on the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H. Number 68 dated May 22, 2019 the appointed Board of Directors have the following composition:

Murdaya Widyawimarta

Direktur/ Director

Husin Widjajakusuma
Erry Arsyad
Erick Purwanto

Direksi menyampaikan Laporan Kegiatan Direksi dan kinerja Perseroan untuk setiap tahun buku sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk persetujuan dan pengesahan. Pertanggungjawaban Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*.

Direksi secara rutin melaksanakan rapat yang merupakan rapat operasional mingguan dengan seluruh *manager* bidang guna menegakkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dan menunjang pencapaian tujuan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Direksi dan Manajemen telah menyelenggarakan rapat sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali.

Pada tahun 2022, Direksi tidak mengikuti pelatihan/seminar.

Penetapan besaran remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan pada tahun 2022 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2022. Penetapan tersebut atas usulan atau masukan dari Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 5.143.080.557 (Lima Miliar Seratus Empat Puluh Tiga Juta Delapan Puluh Ribu Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 28 Juli 2022, sesuai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang telah disahkan dalam Akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H. Nomor 47, dengan keputusan antara lain:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2021, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka

The Board of Directors submits a Report on the Board of Directors' Activities and the Company's performance for each financial year as reflected in the Company's Annual Report which is submitted to the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for approval and ratification. The Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) for the management of the Company in line with the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Directors regularly holds weekly operational meetings with all field managers to uphold the principles of Good Corporate Governance and support the achievement of the Company's business objectives.

The Board of Directors and Management have held 43 (forty three) meetings throughout 2022.

In 2022, the Board of Directors did not attend any training/seminars.

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined annually through the General Meeting of Shareholders (GMS) and in 2022 it was determined through the Company's Annual GMS which was held on July 28, 2022. The determination is based on the recommendation or input from the Board Commissioner.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2022 is IDR 5,143,080,557 (Five Billion One Hundred Forty Three Million Eighty Thousand Five Hundred Fifty Seven Rupiah).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on July 28, 2022, according to the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which have been ratified in the Notary Deed of Dewi Kusumawati, S.H. Number 6, with the following decisions:

1. Received and approved the Annual Report for the 2021 Financial Year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and approved and ratified the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year audited by the Public

Puradiredja, Suhartono sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00344/3.0357/AU.1/05/0127-3/1/IV/2022 tertanggal 20 April 2022 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dan memberikan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

2. Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021, sebagai berikut:

Dividen Tunai, sebesar Rp 19.032.948.000,- (Sembilan Belas Miliar Tiga Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah) dibagikan untuk 1.299 saham atau sebesar 58% dari laba bersih operasional Perseroan Tahun Buku 2021, sehingga dividen masing-masing saham diterima sebesar Rp 14.652.000,- (Empat Belas Juta Enam Ratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah) per lembar saham tunai, dan sisa laba bersih tahun buku 2021 sebesar 13.996.560.846 (Tiga Belas Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Enam Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Menyetujui menunjuk kembali Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono, yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022, dan memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratannya.

Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as stated in their report Number 00344/3.0357/AU.1/05/0127-3/1/IV/2022 dated April 20, 2022, with an unqualified opinion in all material matters. The Meeting gives a full discharge of responsibility (*Volledig Acquit Et De Charge*) to the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in management and supervision which has been carried out during the 2021 Financial Year, as long as it is not a criminal act and/or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year and does not in conflict with the provisions of laws and regulations.

2. Approved and determined the use of the Company's net profit for the 2021 Financial Year, as follows:

Cash dividends, amounting to IDR 19,032,948,000 (Nineteen Billion Thirty Two Million Nine Hundred Forty Eight Thousand Rupiah) distributed for 1,299 shares or 58% of the Company's net operating profit for the 2021 Financial Year, with each share received of IDR 14,652,000 (Fourteen Million Six Hundred Fifty Two Thousand Rupiah) per cash share, and the remaining net profit for the 2021 Financial Year is IDR 13,996,560,846 (Thirteen Billion Nine Hundred Ninety Six Million Five Hundred Sixty Thousand Eight Hundred Forty Six Rupiah) is recorded as retained earnings.

To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out any and every action necessary in connection with the above decision, in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Approved the reappointment of the Kanaka, Puradiredja, Suhartono Public Accountant, who will audit the Company's books for the 2022 financial year and authorize the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for the 2022 financial year, and fully authorizes the Board of Commissioners to determine the honorarium and its conditions.

4. A. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan kenaikan maksimal 7,5%.
- B. Menyetujui besaran gaji dan tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan kenaikan 7,5%.
- C. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan bonus Tahun Buku 2022 bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

4. A. Approved the amount of stipend and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2022 Financial Year with a maximum increase of 7.5%.
- B. Approved the amount of salary and allowances for the Board of Directors of the Company for the 2022 Financial Year with a maximum increase of 7.5%.
- C. Authorized the Board of Commissioners to determine bonuses in the 2022 Financial Year for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk pada bulan Juni tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DK/003/SK/PIPG/VI/19.E tanggal 10 Juni 2019. Susunan keanggotaan Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua/ Chairman

Prof. Dr. Anwar Nasution

Wakil Ketua/ Vice Chairman

Pudjiyanto Gondosasmito, SE

Anggota/ Member

Sandi Suwardi
Sujani Wibisana

Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan seluruh anggota harus berasal dari pihak independen.

Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners and all members must come from independent parties.

Komite audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Berpegang pada pedoman kerjanya, selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi, peran dan tugas Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

Adhering to its work guidelines, the Audit Committee in 2022 has carried out its duties in accordance with the functions, roles, and duties of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter, namely:

1. Melakukan Pertemuan dengan Fungsi Manajemen Perseroan

1. Hold Meetings with the Company's Management Functions

Komite Audit mendapat dukungan dan kerja sama yang baik dari fungsi manajemen Perseroan sehingga setiap waktu dapat bersama-sama membahas berbagai masalah keuangan Perseroan yang menjadi perhatian Komite Audit.

The Audit Committee receives good support and cooperation from the management function of the Company so they can hold joint discussions on various financial issues of the Company that concerns the Audit Committee.

2. Melakukan Penelaahan Calon Auditor Eksternal Independen

Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Manajemen Perseroan. Setelah dilakukan telaahan dan serangkaian diskusi, Komite Audit pada akhirnya merekomendasikan kembali Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang akan mengaudit Perseroan pada tahun 2022.

3. Melakukan Rapat dengan Auditor Eksternal

Komite Audit telah melakukan rapat atau pertemuan dengan Auditor Eksternal untuk membahas antara lain mengenai kecukupan dan kelengkapan rencana kerja audit yang akan dilakukan, independensi, kecukupan program audit yang dilaksanakan dan berbagai temuan dan koreksi yang disajikan oleh Auditor Eksternal. Dalam tahap pelaporan hasil audit yang telah dilakukan oleh Auditor Eksternal, Komite Audit telah melakukan review terhadap draft laporan Auditor Eksternal. Review dilakukan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan yang telah diaudit, benar-benar telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan temuan-temuan auditor eksternal tersebut telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.

4. Rapat Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, peran dan fungsinya Komite Audit selalu berusaha untuk dapat melakukan langkah-langkah aktif, positif dan konstruktif bagi Perseroan. Hal ini antara lain dilakukan melalui berbagai cara, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada rapat-rapat, baik secara internal maupun pihak eksternal di luar Komite Audit.

Rapat-rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan persyaratan Piagam Komite Audit dan bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi tiap anggota dan bagi Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran Anggota Komite adalah sebagai berikut:

2. Reviewing Candidates for Independent External Auditor

The Audit Committee has reviewed prospective External Auditors proposed by the Company's Management. After conducting a study and a series of discussions, the Audit Committee recommended the Public Accountant Firm Kanaka Puradireja, Suhartono to be retained as an independent external auditor for the Company in 2022.

3. Hold Meetings with External Auditors

The Audit Committee has held meetings with the External Auditor to discuss, among others, the adequacy and completeness of the audit work plan, independence, the adequacy of the performed audit program and various findings and corrections presented by the External Auditor. In the reporting phase of the audit results conducted by the External Auditor, the Audit Committee has reviewed the External Auditor draft report. The review was conducted to ensure that the audited Financial Statements have been presented with unqualified opinion in accordance with financial accounting standards and that the findings of the external auditors have been followed up by Management.

4. Audit Committee Meetings

In carrying out its duties, roles, and functions, the Audit Committee always strives to take active, positive, and constructive measures for the Company. This was carried out in various ways, including but not limited to meetings, both internally and externally outside the Audit Committee.

Audit Committee meetings are held in accordance with the requirements of the Audit Committee Charter and are aimed to facilitate the implementation of duties and responsibilities for each member and the Audit Committee. Throughout 2022, the Audit Committee has held 4 (four) meetings. The number of meetings and attendance of Committee Members are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Prof. DR. Anwar Nasution	4	4	100%
Sandi Suwardi	4	4	100%
Sujani Wibisana	4	4	100%

Selanjutnya perlu kami sampaikan beberapa hal bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelaahan, review dan pembicaraan dengan manajemen dan Auditor Eksternal mengenai Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022, Komite Audit menilai bahwa integritas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 memuaskan;
2. Dalam hal kepatuhan, Komite Audit mencatat bahwa Perseroan telah melakukan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Perseroan sebagai Perseroan publik dan terbuka, dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktek Tata Kelola Perseroan yang baik. Dalam bidang manajemen risiko, Perseroan telah mengoptimalkan mekanisme penelaahan risiko.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan-pertemuan yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa:

1. Sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, berdasarkan data yang kami terima dari manajemen, Komite Audit tidak menemukan adanya ketidaktaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tahun 2022.
2. Sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, berdasarkan data yang kami terima dari manajemen, Komite Audit tidak menemukan adanya kesalahan yang material dalam penyajian Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang Independen.
3. Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk meyakinkan akurasi Laporan Keuangan, melindungi aset, meningkatkan efisiensi, dan meyakinkan

Furthermore, we need to convey the followings:

1. Based on the results of the review and discussions with management and the External Auditor on the Company's 2022 Financial Statements, the Audit Committee considers that the integrity of the Company's 2022 Financial Statements is satisfactory.
2. In terms of compliance, the Audit Committee noted that the Company has carried out its activities in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
3. The Company as a public and open company, in carrying out its activities maintains the principles of accountability, transparency, and professionalism as important elements in the practice of Good Corporate Governance. In the field of risk management, the Company has optimized the risk assessment mechanism.

CONCLUSION

Based on the results of the review and discussions in the meetings as mentioned above, the Audit Committee is of the opinion that:

1. To the best of our knowledge, based on the data we received from management, the Audit Committee did not find any noncompliance of the Company to the prevailing laws and regulations in 2022
2. To the best of our knowledge, based on the data we received from management, the Audit Committee did not find any material errors in the presentation of the Financial Statements which had been prepared in accordance with the applicable accounting standards in Indonesia and has been audited by an Independent Public Accountant.
3. The Company has an adequate internal control system to ensure the accuracy of Financial Statements, protect assets, increase efficiency, and ensure compliance with applicable laws

kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dilandasi tugas dan tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, Komite Audit menilai bahwa kualitas, integritas dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 memuaskan.

Anggota Komite Audit tidak menjadi karyawan Perseroan atau afiliasinya. Mereka semua menjadi karyawan di Perseroan yang tidak berhubungan dengan Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan.

Komite Audit secara aktif melakukan kerjasama yang erat dengan auditor internal, berbagai tingkat pejabat eksekutif Perseroan serta auditor eksternal, untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perseroan, khususnya terkait kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2022.

and regulations.

Based on the duties and responsibilities and the results of a study conducted by the Audit Committee, to the best of its knowledge, the Audit Committee considers that the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31st, 2022 are deemed satisfactory.

Audit Committee members are not employees of the Company or its affiliates. They are all employees of a company that is not related to the Company or the Company's Shareholders.

The Audit Committee is actively cooperating with internal auditors, various levels of the Company's executive officers and external auditors, to obtain adequate information and knowledge on the Company's activities, especially the Company's performance throughout the 2022 financial year.

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

PROF. DR. ANWAR NASUTION

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1968)
- Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973)
- Ph.D. Ilmu ekonomi Tufts University (1982)

Riwayat Pekerjaan:

- Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok
- Senior Fellow The Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur
- Anggota Kelompok The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) Tahun 2013 Dibawah Pimpinan Professor Jeffrey Sachs
- Direktur The Earth Institute di Columbia University
- Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (2004-2009)
- Deputi Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004)
- Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001)

Educational background:

- Bachelor of Economics, University of Indonesia (1968)
- Master's degree in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973)
- Ph.D. in Economics, Tufts University (1982)

Employment history:

- Professor Emeritus of the Faculty of Economics, UI, Depok
- Senior Fellow, The Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur
- Member of The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) in 2013 Under the Chairmanship of Professor Jeffrey Sachs
- Director of The Earth Institute at Columbia University
- Chairman of the Audit Board of Indonesia (2004-2009)
- Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia (1999-2004)
- Dean of the Faculty of Economics, UI (1998-2001)

- The Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University-WIDER di Helsinki, Finland (1996-1997)
- Konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta
- The Sasakawa Professor of Economic Development at United Nations University-WIDER in Helsinki, Finland (1996-1997)
- Consultant for ADB, World Bank and IMF as well as Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta

PUDJIANTO GONDOSASMITO

Riwayat Pendidikan:

- Management Universitas Surabaya (1991)
- Sekolah Tinggi Ilmu Perhotelan (1995)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur PT. Prima Ksatrya Jaya, Suppliers Mabes Polri & TNI Kejaksaan (1996-sekarang)
- Direktur PT. Akar Ksatrya Wirapratama Nusantara (Mining) (2001-sekarang)
- Komisaris PT. Trans Lintas Segara (Shipping Company) (2007-sekarang)
- Vice President Director PT. Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk. (2008-sekarang)
- Komisaris Utama PT. Sumber Energi Sukses Makmur (2010-sekarang)
- Komisaris Utama PT Bumi Suksesindo (*Golf Mining Company*) (2018-sekarang)

Educational background:

- Management, University of Surabaya (1991)
- Hospitality College (1995)

Employment history:

- Director of PT. Prima Ksatrya Jaya, Supplier for the Police & TNI headquarters, Attorney General Office (1996-present)
- Director of PT. Akar Ksatrya Wirapratama Nusantara (Mining) (2001-present)
- Commissioner of PT. Trans Lintas Segara (Shipping Company) (2007-present)
- Vice President Director of PT. Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk. (2008-present)
- President Commissioner of PT. Sumber Energi Sukses Makmur (2010-present)
- President Commissioner of PT Bumi Suksesindo (Golf Mining Company) (2018-present)

SANDI SUWARDI

Riwayat Pendidikan:

- Universitas Padjajaran Fakultas Hukum (1996)
- Universitas Indonesia, Spesialis Notariat dan Pertahanan (2000)

Riwayat Pekerjaan:

- Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Legal Officer (1997)
- Bank Danamon, Legal Officer (1997-2001)
- Bank Inter-Pasific, Asisten Legal Manager (2001-2003)
- PT. Metropolitan Kentjana, Tbk., Deputy GM Bidang Legal (2003-sekarang)

Educational background:

- Faculty of Law, Padjadjaran University (1996)
- Notary and Defense Program, University of Indonesia (2000)

Employment history:

- Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Legal Officer (1997)
- Bank Danamon, Legal Officer (1997-2001)
- Bank Inter-Pasific, Asisten Legal Manager (2001-2003)
- PT. Metropolitan Kentjana, Tbk., Deputy GM Bidang Legal (2003-sekarang)

SUJANI WIBISANA

Riwayat Pendidikan:

- Universitas Atmajaya Ekonomi Manajemen (1986)

Riwayat Pekerjaan:

- Kantor Akuntan Sidharta & Co, Auditor (1983-1993)
- PT. Metropolitan Kentjana, Tbk. (1993-sekarang)

Educational background:

- Economic Management, Atmajaya University (1986)

Employment History:

- Auditor at Sidharta & Co Accountant Office (1983- 1993)
- PT Metropolitan Kentjana, Tbk (1993-present)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menugaskan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dengan menetapkan kriteria pemilihan dan prosedur nominasi bagi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta jabatan eksekutif lainnya, serta membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi terkait jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Sementara fungsi remunerasi dilakukan dengan menyusun kebijakan dan besaran honorarium dan tunjangan serta rekomendasi tentang penilaian atas sistem remunerasi yang ada. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi mengenai sistem pensiun dan opsi yang diberikan, sistem kompensasi dan manfaat lainnya untuk karyawan.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan dibentuk pada bulan Juni tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DK/003/SK/PIPG/VI/19.E tanggal 10 Juni 2019. Susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi saat ini adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the provisions of POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company assigns the Board of Commissioners to carry out the nomination and remuneration functions.

The Board of Commissioners carries out the nomination function by determining selection criteria and nomination procedures for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as other executive positions, as well as developing an evaluation system and providing recommendations regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The remuneration function is carried out by formulating policies and the amount of stipends and allowances as well as recommendations on the assessment of the existing remuneration system. The Board of Commissioners also provides recommendations regarding pension system and options provided, compensation systems and other benefits for employees.

The Business Risk, Nomination and Remuneration Committee of the Company was formed in June 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number: DK/003/SK/PIPG/VI/19.E dated June 10, 2019. The current membership composition of the Business Risk, Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Ketua/ Chairman	Budi Nurwono
Anggota Bidang Risiko Usaha Member of Business Risk Sector	Masrizal A. Syarief
Anggota Bidang Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Sector	Budiarsa Sastrawinata Aristya A. Setiawan

PROFIL KOMITE RISIKO USAHA, NOMINASI, DAN REMUNERASI

PROFILE OF BUSINESS RISK, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

BUDI NURWONO

Riwayat Pendidikan:

- ITB Arsitektur (1973)

Educational Background:

- Architecture, Bandung Institute of Technology (1973)

Riwayat Pekerjaan:

- General Manager PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. (1976)
- General Manager PT. Metropolitan Kentjana, Tbk. (1988)
- Direktur PT. Damai Indah Golf (1989)
- Direktur Utama PT. Mandara Permai (1998-sekarang)
- Direktur Utama PT. Kapuk Naga Indah (2008-2016)

Employment History:

- General Manager, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (1976)
- General Manager, PT Metropolitan Kentjana, Tbk (1988)
- Director, PT Damai Indah Golf (1989)
- President Director, PT Mandara Permai (1998-present)
- President Director, PT Kapuk Naga Indah (2008-2016)

MASRIZAL A. SYARIEF

Riwayat Pendidikan:

- S1 Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980)
- Apoteker Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1981)

Educational Background:

- Bachelor's degree, Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1980)
- Pharmacist, Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama PT. Graha Ismaya (1987-sekarang)
- Direktur Utama PT. Graha Teknomedika (2007-sekarang)
- Direktur Utama PT. Rining Prima Putra (1995-sekarang)
- Komisaris PT. Phapros, Tbk. (2007-sekarang)
- Direktur Apotik Primala Sakti (1987-sekarang)
- PT. Kimia Farma (1982-1985)

Employment History:

- President Director of PT Graha Ismaya (1987-present)
- President Director of PT Graha Teknomedika (2007-present)
- President Director of PT Rining Prima Putra (1995-present)
- Commissioner of PT Phapros, Tbk (2007-present)
- Director of Primala Sakti Pharmacy (1987-present)
- PT Kimia Farma (1982-1985)

BUDIARSA SASTRAWINATA

Riwayat Pendidikan:

- Master of Business Administration, Institute Management of Prasetya Mulya Jakarta (1985)
- Bachelor of Science (Hons) in Civil Engineering, University of Plymouth (Plymouth Polytechnic), England (1981)
- H.N.D in Building, Willesden College of Technology, London England (1979)

Riwayat Pekerjaan:

- President Director of PT. Ciputra Residence (1989-sekarang)
- Managing Director of PT. Ciputra Development, Tbk. (1990-sekarang)
- General Director of Citra West Lake City Development Pte. Ltd (1997-sekarang)
- CEO & Director of Grand Phnom Penh International City Co, Ltd (2006-sekarang)
- CEO & Director of New Victory (Shenyang) Real Estate Development Co, Ltd (2009-sekarang)
- President Director of PT. Damai Indah Golf (2012-sekarang)
- Director of PT. Damai Indah Golf (1989-2012)
- Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai (2003-2004)
- President Director of PT. Bumi Serpong Damai (1993-2003)
- Executive Director of PT. Bumi Serpong Damai

Educational Background:

- Master of Business Administration, Institute Management of Prasetya Mulya Jakarta (1985)
- Bachelor of Science (Hons) in Civil Engineering, University of Plymouth (Plymouth Polytechnic), England (1981)
- H.N.D in Building, Willesden College of Technology, London England (1979)

Employment History:

- President Director of PT Ciputra Residence (1989-present)
- Managing Director of PT Ciputra Development, Tbk (1990-present)
- General Director of Citra West Lake City Development PTE. LTD (1997-present)
- CEO & Director of Grand Phnom Penh International City Co, Ltd (2006-present)
- CEO & Director of New Victory (Shenyang) Real Estate Development Co, Ltd (2009-present)
- President Director of PT Damai Indah Golf (2012-present)
- Director of PT Damai Indah Golf (1989-2012)
- Commissioner of PT Bumi Serpong Damai (2003-2004)
- President Director of PT Bumi Serpong Damai (1993-2003)
- Executive Director of PT Bumi Serpong Damai

ARISTYA AGUNG SETIAWAN

Riwayat Pendidikan:

- Magister Kenotariatan Universitas Gadjah Mada (2006)

Riwayat Pekerjaan:

- Asisten Notaris Kantor Notaris Sutjipto, S.H. (2004-2011)
- Asisten Notaris Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., MKn (2011-sekarang)
- Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Kota Tangerang Selatan (2014-sekarang)

Educational Background:

- Master of Notary, Gadjah Mada University (2006)

Employment History:

- Assistant Notary at Sutjipto SH Notary Office (2004-2011)
- Assistant Notary at Aryanti Artisari SH Mkn Notary Office (2011-present)
- Land Deed Official of the City of Tangerang Selatan (2014-present)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk dan mengangkat Sekretaris Perseroan yang berfungsi untuk melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik, terutama dalam keterbukaan informasi.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

NATASIA MARIA ROMPIES

Berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 27 April 1978. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000. Menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007 berdasarkan penunjukan Direksi. Sebelum menduduki jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan, pernah bekerja sebagai staf audit di KAP Hans Tuanakotta Mustofa (2000-2002) dan staf audit di KAP Moore Stephens (2002-2005).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Menjembatani pemangku kepentingan dan Perseroan;
3. Merencanakan dan mengendalikan materi publikasi yang akan dikeluarkan oleh Perseroan;
4. Memelihara hubungan kelembagaan dan administrasi kesekretariatan Perseroan; dan
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Selama tahun 2022 telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari Asosiasi Emiten Indonesia.

CORPORATE SECRETARY

The Company has established and appointed a Corporate Secretary who serves to implement Good Corporate Governance, especially in disclosure of information.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

An Indonesian based in Jakarta. Born in Jakarta on April 27, 1978. Received a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta in 2000. She became the Company's Corporate Secretary in 2007 based on the appointment from the Board of Directors. Prior to taking the role of Company's Corporate Secretary, she worked as an audit staff at KAP Hans Tuanakotta Mustofa (2000-2002) and audit staff at KAP Moore Stephens (2002-2005).

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector;
2. Bridging stakeholders and the Company;
3. Plan and control publication materials issued by the Company;
4. Maintaining the institutional and administrative relations of the Company secretariat; and
5. Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).

She participated in the socialization and training of the Indonesian Issuer Association in 2022.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan pengendalian internal dengan adanya bagian Internal Audit yang bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perseroan guna memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif demi peningkatan dan perbaikan operasional Perusahaan.

PROFIL INTERNAL AUDIT

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements internal control with the Internal Audit section responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes to provide independent and objective confidence and consultation to improve the Company's operation.

INTERNAL AUDIT PROFILE

LANANG PRABOWO

Berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 4 Januari 1988. Lulusan STIE YAI, Jakarta jurusan Akuntansi pada tahun 2010.

An Indonesian citizen, residing in Jakarta. Born in Jakarta on January 4, 1988, he is a graduate of Accounting Major from STIE YAI, Jakarta in 2010.

Anggota Audit Internal merupakan Karyawan Perseroan yang oleh karenanya tunduk kepada peraturan yang berlaku di Perseroan, termasuk prosedur pengangkatan dan pemberhentian serta penilaian kinerja Anggota Audit Internal.

Member of Internal Audit is an employee of the Company, and therefore, is subject to the applicable regulations of the Company, including procedures for appointment and dismissal and performance appraisal.

Fungsi Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

The functions of Internal Audit Department are as follows:

1. Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Merupakan mitra kerja dalam menyempurnakan kegiatan pengelolaan Perusahaan.
3. Memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang telah dilakukan.
4. Menumbuhkembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara Internal Auditor dengan unit kerja lainnya mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.

1. To ensure that the Company's Internal Control System is adequate and in accordance with applicable regulations.
2. To act as a partner in enhancing management activities of the Company.
3. To provide added value through recommendations based on audit results.
4. To foster the same perception and cooperation between Internal Auditor and other units on the importance of supervision in encouraging *Good Corporate Governance* implementation within the Company.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Auditor Perseroan tercantum dalam Internal Audit Charter, yang ditandatangani oleh Direksi dan Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2017.

The duties, authorities and responsibilities of the Company's Internal Auditor are stated in the Internal Audit Charter, which was signed by the Board of Directors and the Audit Committee on March 1, 2017.

Tugas dari Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

The duties of Internal Auditor Department are as follows:

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perusahaan.

1. To assist the Board of Directors in fulfilling the management responsibility through monitoring and evaluation of the adequacy and effectiveness of control system of the Company's management.

2. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi.
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perseroan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis.
4. Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat memengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan.
5. Membantu laporan menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Tanggung jawab dari Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat audit mengenai seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional perusahaan.
2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan risiko.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan untuk melakukan peningkatan/ perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
4. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan, serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian internal dan eksternal serta institusi lainnya.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan lainnya, usaha penyelenggaraan Lapangan Golf dan sarana pelengkap lainnya tidak terlepas dari risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mengurangi tingkat pertumbuhan Perseroan. Risiko-risiko yang dimaksud antara lain:

1. Risiko Persaingan

Meningkatnya persaingan antara pengelola lapangan golf mendorong pembangunan beberapa lapangan golf baru di Jabodetabek.

2. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG implementation as well as optimizing the management control, risk management, implementation of code of conduct and organizational performance arrangement.
3. To give assessment and recommendation to direct the Company's activities towards the achievement of the goal and objective in an effective, efficient, and economical manner.
4. To help direct the attention to the change of working environment, emerging business risks, and other significances that can affect business performance and outputs of the Company.
5. To help create added value through identification of opportunities to improve efficiency and effectiveness of the Company's business operations.

The responsibilities of Internal Audit Department are as follows:

1. To create an audit report covering all audit activities on the Company's operations.
2. To assess the adequacy and effectiveness of management process in the control of risk management activity.
3. To report matters of importance related to the management control process, including improvement in the control process.
4. To provide information about the improvements on the results of the annual audit plan as well as the adequacy of audit resources to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. To coordinate with the internal and external control institutions and other related institutions.

RISK MANAGEMENT

As other business activities undertaken by other companies, the business of Golf Courses and other facilities is inseparable from business risks caused by various factors that can reduce the growth rate of the Company. These risks include:

1. Risk of Competition

Increased competition between golf course management encouraged the construction of new golf courses in Jabodetabek. However, this

Namun peningkatan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga golf, yang mana olahraga golf masih cenderung merupakan olahraga bagi sekelompok masyarakat menengah ke atas. Apabila Perseroan tidak melakukan tindakan antisipasi, kondisi ini memberikan resiko bagi penurunan pendapatan Perseroan, karena masyarakat (penggemar golf) memiliki alternatif pilihan penggunaan lapangan golf yang lebih beragam.

2. Risiko Bencana Alam

Kontur tanah yang berbukit-bukit dan lokasinya di dalam aliran kali Grogol menyebabkan terjadinya genangan air dan luapan air kali Grogol pada musim hujan, sehingga peresapan air yang tidak merata dapat berakibat terjadinya banjir, maka hal tersebut dapat mengganggu kelangsungan operasi Perseroan yang kegiatan usahanya bertumpu pada pengelolaan lapangan golf.

3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah atas Penggunaan Lahan sebagai Lapangan Golf

Saat ini lahan tempat usaha Perseroan berdasarkan kebijakan pemerintah dialokasikan untuk jalur hijau dan olahraga khususnya untuk kegiatan lapangan golf. Apabila di masa mendatang pemerintah mengubah kebijakan peruntukan tersebut, maka hal tersebut akan menimbulkan kesulitan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

4. Nilai Pajak Bumi dan Bangunan yang sangat tinggi

Dengan letaknya yang berada di tengah-tengah kota dan terletak di kawasan terkemuka, mendorong meningkatnya Pajak Bumi dan Bangunan karena Nilai Jual Obyek Pajak yang terus naik.

increase is not followed by an increase in public interest in golf sport, which is still considered as a sport for middle to upper class groups. If the Company does not take any precautionary action, this condition poses a risk to the decline in the Company's revenue, as the community (golf enthusiasts) has a more diverse alternative for golf courses.

2. Natural Disaster Risk

The hilly terrain and its location in the Grogol river cause the occurrences of water puddles and overflowing during the rainy season, uneven water absorption can result in flooding, and it may disrupt the continuity of the Company's operations which rely on golf course management.

3. Risk of Government Policy Changes on Land Use as a Golf Course

The Company's business premises are currently based on government policies allocated for green lines and sports, especially for golf course activities. If the government changes the policy in the future, it will cause difficulties in the business continuity of the Company.

4. Increased Land and Building Tax

With its location at the city center and in a prominent area, the Land and Building Tax as the Value of Tax Objects continues to rise.

PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Tidak ada perkara yang sedang dihadapi Perseroan selama tahun 2022.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan.

CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARY ENTITIES, MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

There is no case faced by the Company in 2022.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

There is no administrative sanction imposed on the Company in 2022.

KODE ETIK

Kode Etik dan budaya Perseroan merupakan aturan dan budaya yang dimiliki Perseroan yang harus dijalankan dan menjadi pedoman bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Karyawan dan Organ Pendukungnya untuk bekerja dengan mengedepankan aspek integritas, kedisiplinan, dan ketertiban yang diwujudkan untuk mencegah penyelewengan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Karyawan dan Organ Pendukungnya.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sampai tahun 2022, Perseroan belum memiliki departemen yang khusus menangani sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dan bilamana terdapat kejadian yang mengandung unsur pelanggaran, maka Perseroan akan mendalami dan menindaklanjuti melalui unit-unit usaha atau proyek masing-masing. Apabila pelanggaran terjadi, maka akan dilakukan tindakan berupa peringatan tertulis untuk kasus pelanggaran yang ringan, dan pemutusan hubungan kerja untuk pelanggaran yang berat. Ketentuan jenis pelanggaran dan sanksi sudah ditetapkan di dalam Peraturan Perusahaan yang diperbaharui setiap 2 (dua) tahun.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

1. Pengecekan Kesehatan *Caddy* dari Rumah Sakit
Tanggal: 17 Januari 2022
2. Pembukaan Healthy Klinik Pondok Indah Golf
Tanggal: 4 April 2022
3. Pemberian kambing kepada warga sekitar Pondok Indah Golf saat Idul Adha
Tanggal: 8 Juli 2022
4. Sertifikasi Lapangan dari APLGI
Tanggal: 19 Agustus 2022

CODE OF CONDUCT

The Company's code of conduct are the rules and cultures within the Company that must be carried out and serve as guidance for members of Board of Commissioners and Board of Directors, employees, and their supporting organs to work while withholding the aspects of integrity, discipline and order to prevent misconduct by members of Board of Commissioners and Board of Directors, employees and supporting organs.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Until 2022, the Company does not have a department that specifically handles whistleblowing system. When incidents of violation occur, the Company will explore and follow up the case through each business unit or project. A written warning will be issued for cases of minor violations, and termination of employment for serious violations. Terms of violation and sanctions are set out in the Company's rules which are updated every 2 (two) years.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT

1. *Caddy* Medical Checkup by hospital
Date: January 17, 2022
2. The opening of Pondok Indah Golf Healthy Clinic
Date: April 4, 2022
3. Donation of Eid al-Adha Goats for residents around Pondok Indah Golf area
Date: July 8, 2022
4. Field Certification from APLGI
Date: August 19, 2022

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

- **19 Agustus 2021**

Sertifikat Usaha Pariwisata karena PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk telah memenuhi persyaratan Standar Usaha Lapangan Golf sesuai Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia

August 19, 2021

Tourism Business Certificate because PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk has met the requirements of the Golf Course Business Standard according to the Regulation of the Minister of Tourism of the Republic of Indonesia



- **20 September 2022**

Sertifikat Kesesuaian Jasa Pariwisata Kategori A sesuai Standar Usaha Lapangan Golf

September 20, 2022

Certificate of Conformity of Tourism Services Category A according to Golf Course Business Standards



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tahun 2022 dikatakan banyak orang sebagai tahun kebangkitan kembali, selepas Pemerintah secara resmi mengumumkan selesainya masa PPKM. Banyak pelaku usaha termasuk pengusaha lapangan golf menggunakan momentum ini untuk kembali bangkit, setelah terpuruk karena COVID-19 selama dua tahun lamanya. Departemen SDM Pondok Indah *Golf Course* pun berbenah dan mengejar program-program kerja yang terkendala semasa pandemi dan perlahan bergerak positif.

Kegiatan yang terkendala seperti pelatihan-pelatihan, seminar, *briefing*, rekrutmen kembali berjalan. Selama Tahun 2022 aktivitas keselamatan dan kesehatan kerja cukup dominan, keberadaan klinik sangat membantu dalam penanganan kecelakaan kerja, kesehatan dan kenyamanan kerja. Sebagai contoh konkret adalah investasi dan modifikasi mobil *ambulance*, penambahan kelengkapan peralatan di klinik dan perlengkapan P3K di lebih 20 titik.

Pada Tahun 2022 pula, PT Pondok Indah Golf Course berhasil mendapatkan SERTIFIKAT LAPANGAN GOLF dari Lembaga Sertifikasi dengan GRADE A (Memuaskan nilai 100%). Penghargaan ini semakin memperjelas keseriusan seluruh *stakeholder* untuk menjadikan Lapangan Golf Pondok Indah menjadi satu di antara yang terbaik.

KOMPOSISI KARYAWAN PER DEPARTEMEN

Secara keseluruhan komposisi karyawan per departemen terlampir.

Jumlah terbesar adalah mereka yang bekerja sebagai *guest contact*, berinteraksi langsung dengan pelanggan. Selebihnya adalah di *back office*.

Karyawan per 31 Desember 2022 tercatat sejumlah 266 orang, berdasarkan komposisi per departemen/bagian adalah sebagai berikut:

The year of 2022 is said by many to be the year of revival, after the Government officially announced the end of the PPKM (Public Activities Restrictions) period. Many business owners including golf course entrepreneurs are using this momentum to get back up, after being down due to Covid-19 for 2 years. The Pondok Indah Golf Course HR Department is improving and catching up with work programs that were constrained during the pandemic and is slowly moving positively.

Constrained activities such as training, seminars, briefings, recruitment back on track. During 2022 occupational safety and health activities are quite dominant, the existence of the clinic is very helpful in handling work accidents, health and work comfort. As a concrete example, the investment and modification of Ambulance Cars, the addition of complete equipment at the Clinic and First Aid kits at more than 20 spots.

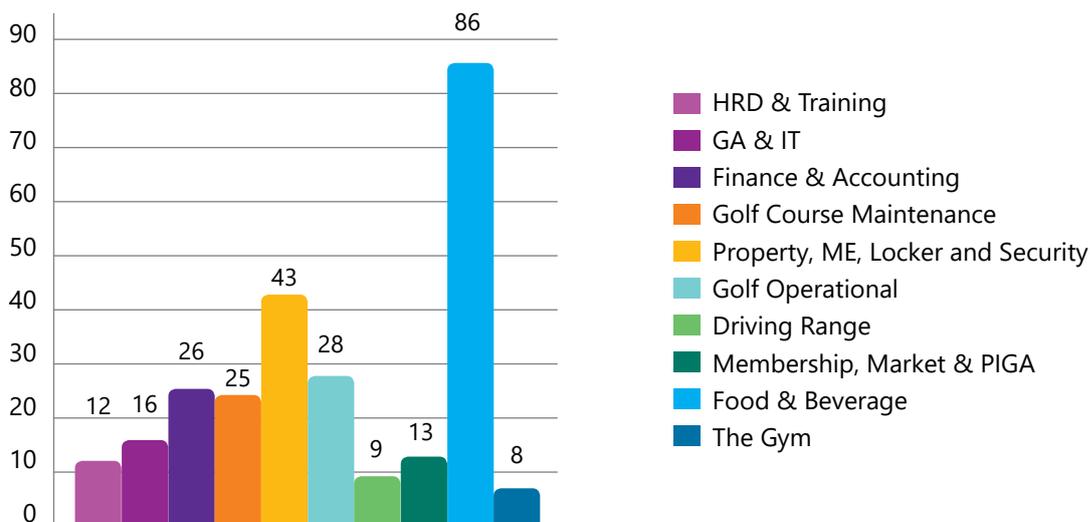
Also in 2022, PT Pondok Indah Golf Course managed to achieve a GOLF COURSE CERTIFICATE, from Certification Institution with GRADE A (100% satisfactory). This award further clarifies the seriousness of all stakeholders to make Pondok Indah Golf Course as one of the best.

EMPLOYEE COMPOSITION PER DEPARTEMEN

The overall composition of employees per department is attached.

The largest number are those who work as guest contacts, interacting directly with customers. The rest is in the back office.

As of December 31st 2022, there were 266 employees, based on the composition per department/section as follows:



TURNOVER KARYAWAN

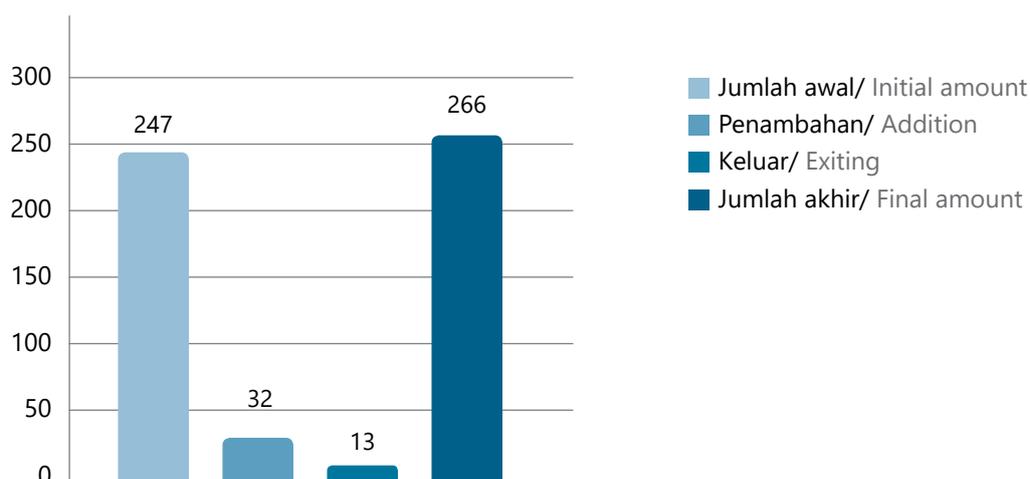
Dibandingkan tahun sebelumnya total jumlah karyawan mengalami kenaikan dari 247 orang menjadi 266 orang atau bertambah sejumlah 19 orang. Meskipun ada kenaikan, namun ada juga karyawan yang keluar karena pensiun, mengundurkan diri, serta alasan lainnya. Penambahan banyak terjadi pada bagian *food and beverages* (F & B). Hal ini dikarenakan adanya pemenuhan kebutuhan personel pada unit usaha baru yaitu Champion Lounge.

Meskipun pertumbuhan ekonomi nasional belum menunjukkan kegembiraan, namun Perusahaan masih mampu menerima tenaga kerja baru dengan membuka lowongan kerja untuk posisi-posisi tertentu.

EMPLOYEE TURNOVER

Compared to the previous year, the total number of employees increased from 247 people to 266 people or an addition of 19 people. Even though there was an increase, there were also employees who left due to retirement, resignation, and other reasons. Additions occur in the food and beverages (F&B) section. This is due to the fulfilment of personnel needs in the new business unit, Champion Lounge.

Even though the national economic growth has not shown any satisfaction, the Company is still able to hire new employees by opening job vacancies for certain positions.



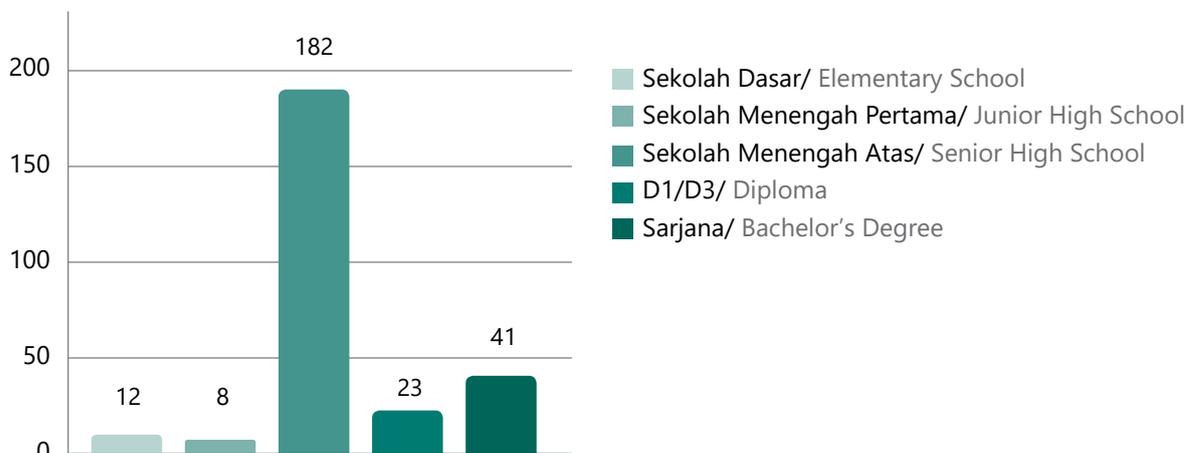


KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

Lebih dari 90% SDM di PT PIPG telah memiliki pendidikan formal minimal SMU atau sederajat. Khusus Pendidikan SMU dan lebih rendah didominasi oleh pekerja pemeliharaan (*maintenance*) yang lebih bersifat padat karya dan *less high-skilled workers*.

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

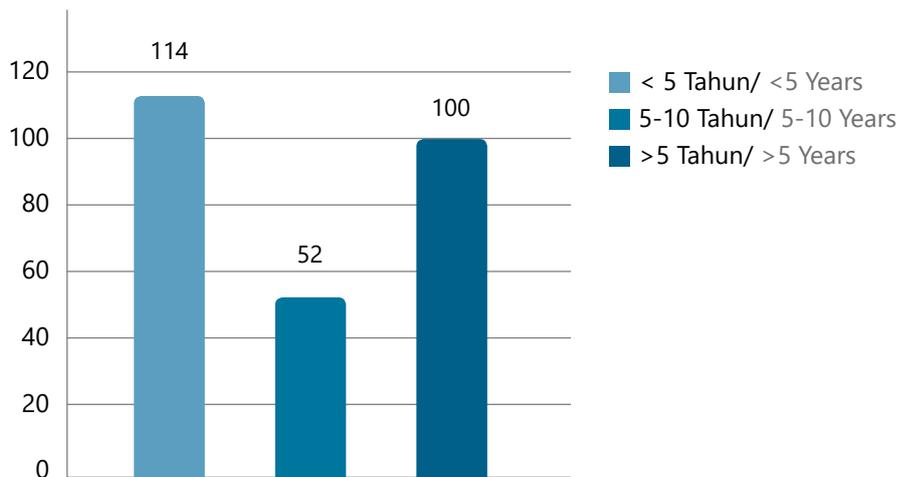
More than 90% of human resources at PT. PIPG, has a minimum formal education of High School or equivalent. Especially for high school education and lower, it is dominated by maintenance workers who are more labor-intensive and less high-skilled workers.



KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT LAMA MASA KERJA

Hampir 56% dari total karyawan telah memiliki masa kerja 5 tahun ke atas. Dari aspek pengalaman dan kompetensi kerja hal ini positif dikarenakan memiliki *skill* yang terlatih, kesamaan irama kerja dan komunikasi yang baik.

Karyawan dengan masa kerja di bawah 5 (lima) tahun dilibatkan dalam berbagai program dengan harapan terjadinya proses *transfer of knowledge* dari para seniornya dengan tujuan akhir proses kaderisasi dan *career plan* berjalan dengan baik.



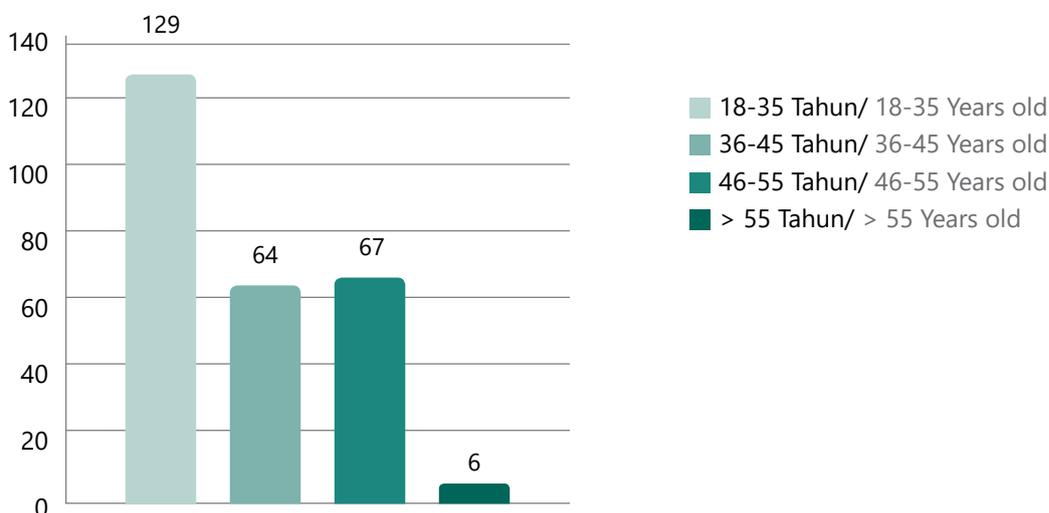
EMPLOYEE COMPOSITION BY LENGTH OF EMPLOYMENT

Nearly 56% of the total employees have worked for 5 years and more. Based on the aspect of work experience and competence, this is regarded positively because they have trained skills, the same working rhythm and good communication.

Employees with working period of under 5 (five) years are involved in various programs with the hope that there will be knowledge transfer process from their seniors, with the goal of a well regeneration process and career plan.

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG USIA

Berdasarkan usia, komposisi SDM di PT PIPG, Tbk didominasi usia produktif. Hal ini berdampak positif kepada kecepatan dan produktivitas kerja. Tenaga-tenaga muda mampu di andalkan untuk mengisi posisi-posisi yang memerlukan konsentrasi fisik lebih banyak.



EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Based on age, the composition of human resources at PT PIPG, Tbk is dominated by productive age. This has a positive impact on work speed and productivity. Young workers are reliable to fill positions that require more physical concentration.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT. PONDOK INDAH PADANG GOLF, TBK.

THE STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS
TO THE RESPONSIBILITY ON THE 2022 ANNUAL REPORT OF
PT. PONDOK INDAH PADANG GOLF, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We undersigned, state that we are responsible for the preparation and the presentation of the 2022 Annual Report of PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Murdaya Widjawanarta
Direktur Utama/President Director



Husin Widjajakusuma
Direktur/Director



Erry Arsyad
Direktur/Director



Erick Purwanto
Direktur/Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Agus Suhartono
Komisaris Utama/President Commissioner



Masrizal A. Syarief
Komisaris/Commissioner



Budiarsa Sastrawinata
Komisaris/Commissioner



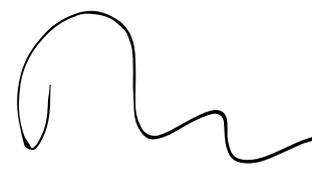
Pudjianto Gondosasmito
Komisaris/Commissioner



Aristya Agung Setiawan
Komisaris/Commissioner



Anwar Nasution
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Budi Nurwono
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022/
*As of and For the Year Ended December 31, 2022***

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <u>Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022		<i>Financial Statements As of and For the Year Ended December 31, 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 68	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA
Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602
E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Murdaya Widyawimarta	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Lembang Terusan D.51 RT 011 RW 07 Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Ir. Husin Widjajakusuma	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Metro Alam III No. 7 RT 010 RW 015 Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta Selatan	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. | 2. The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2023
Jakarta, March 17, 2023



Murdaya Widyawimarta
Direktur Utama/President Director

Ir. Husin Widjajakusuma
Direktur Keuangan/Finance Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No: 00214/3.0357/AU.1/05/0751-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No: 00214/3.0357/AU.1/05/0751-1/1/III/2023

To the Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it become available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Adeyana Widjaja

No. Ijin/License No. AP. 0751
17 Maret 2023/ March 17, 2023



00214

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3d,3e,3o, 5,31,33	196.415.292.856	159.398.339.249	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	3c,3e,6, 29,33	1.218.653.975	2.966.870.010	<i>Account receivables – net</i>
Piutang lain-lain	3e,7,33	46.686.728	42.415.097	<i>Other receivables</i>
Persediaan – neto	3f,8	2.373.347.488	2.605.021.698	<i>Inventories – net</i>
Biaya dibayar dimuka		853.973.010	716.664.095	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	3m,16a	-	98.349.798	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar		200.907.954.057	165.827.659.947	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan- neto	3m,16c	-	167.594.146	<i>Deferred tax assets – net</i>
Aset tetap – neto	3g,3r,9	99.823.982.371	92.601.845.584	<i>Property and equipment – net</i>
Properti investasi – neto	3i,3r,10	63.328.565.451	65.723.210.403	<i>Investment properties – net</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	3j,11	8.142.527.426	10.575.933.734	<i>Deferred land rights – net</i>
Aset pengampunan pajak - neto	3q,12	95.833.337	120.833.333	<i>Tax amnesty assets – net</i>
Aset lain-lain	13	83.035.700	82.973.300	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		171.473.944.285	169.272.390.500	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		372.381.898.342	335.100.050.447	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	3e,14,33	5.271.996.050	4.398.719.552	Account payables
Utang lain-lain	3e,15,33	38.034.995.702	30.642.246.790	Other payables
Utang pajak	3m,16b	3.568.374.606	2.263.353.808	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3e,17,33	8.679.998.822	9.037.671.972	Accrued expenses
Uang muka diterima	18	9.009.696.826	4.569.654.533	Advances from customers
Uang jaminan diterima	19	917.674.084	1.435.024.084	Deposit from customers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		65.482.736.090	52.346.670.739	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3m,16c	1.218.203.433	-	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas imbalan pasca kerja	3l,20	9.008.196.841	10.003.924.549	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.226.400.274	10.003.924.549	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		75.709.136.364	62.350.595.288	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar - 1.300 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per lembar saham				Share capital - 1,300 shares with par value of Rp 5,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.299 saham terdiri dari: 480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B)	21	6.495.000.000	6.495.000.000	Issued and fully paid - 1,299 shares consist of: 480 shares (series A) and 819 shares (series B)
Agio saham	22	1.802.900.000	1.802.900.000	Premium shares
Tambahan modal disetor	3q,23	250.000.000	250.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan wajib		5.500.000.000	5.500.000.000	Reserve
Saldo laba		273.753.646.068	250.489.349.664	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		8.871.215.910	8.212.205.495	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		296.672.761.978	272.749.455.159	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		372.381.898.342	335.100.050.447	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan usaha	3c,3k,25, 29,34	162.573.493.394	134.430.612.405	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	3k,26,34	(64.507.946.080)	(53.565.288.696)	<i>Cost of revenues</i>
LABA KOTOR		98.065.547.314	80.865.323.709	GROSS PROFIT
Beban usaha	3k,27	(57.347.093.922)	(50.983.232.919)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	3k	1.854.093.446	553.461.689	<i>Other income</i>
LABA USAHA		42.572.546.838	30.435.552.479	OPERATING INCOME
Pendapatan bunga		4.155.305.155	4.269.301.115	<i>Interest income</i>
Pendapatan administrasi pemindahan saham		3.837.500.000	4.380.000.000	<i>Share transfer administration income</i>
Biaya bank dan lainnya		(1.160.208.633)	(1.275.381.704)	<i>Bank charge and others</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		49.405.143.360	37.809.471.890	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m			<i>Income tax expenses</i>
Pajak kini	16c	(5.907.976.109)	(3.435.358.605)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	16c	(1.199.922.847)	(1.344.604.439)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak		(7.107.898.956)	(4.779.963.044)	Total tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		42.297.244.404	33.029.508.846	NET INCOME CURRENT YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali program imbangan pasti	31,20	844.885.147	510.395.520	<i>Remeasurement on defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait	3m,16c	(185.874.732)	(112.287.014)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		659.010.415	398.108.506	Other comprehensive income after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		42.956.254.819	33.427.617.352	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Laba per saham	3n,28	32.561.389	25.426.874	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Agio saham/ <i>Premium share</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> Pengukuran kembali program imbalan pasti / <i>Remeasurement on defined benefit program</i>	Cadangan wajib/ <i>Reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 1 Januari 2021	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	7.814.096.989	5.500.000.000	233.827.240.818	255.689.237.807	Balance as of January 1, 2021
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(16.367.400.000)	(16.367.400.000)	<i>Dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	33.029.508.846	33.029.508.846	<i>Net income current year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	398.108.506	-	-	398.108.506	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	8.212.205.495	5.500.000.000	250.489.349.664	272.749.455.159	Balance as of December 31, 2021
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(19.032.948.000)	(19.032.948.000)	<i>Dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	42.297.244.404	42.297.244.404	<i>Net income current year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	659.010.415	-	-	659.010.415	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	8.871.215.910	5.500.000.000	273.753.646.068	296.672.761.978	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	173.972.054.420	135.790.139.945	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi	<u>(107.715.595.024)</u>	<u>(83.957.732.760)</u>	<i>Payments to suppliers, employees and Operating</i>
Kas dihasilkan dari operasi	66.256.459.396	51.832.407.185	<i>Cash receipts from operating</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(4.379.399.422)</u>	<u>(3.422.664.542)</u>	<i>Payments of corporate income tax</i>
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>61.877.059.974</u>	<u>48.409.742.643</u>	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	4.155.305.155	4.269.301.115	<i>Receipt of interest income</i>
Penambahan aset tetap	<u>(15.956.375.522)</u>	<u>(12.917.664.948)</u>	<i>Acquisition of property and equipment</i>
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	<u>(11.801.070.367)</u>	<u>(8.648.363.833)</u>	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	<u>(13.059.036.000)</u>	<u>(11.068.000.000)</u>	<i>Payment of cash dividend</i>
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(13.059.036.000)</u>	<u>(11.068.000.000)</u>	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	37.016.953.607	28.693.378.810	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>159.398.339.249</u>	<u>130.704.960.439</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>196.415.292.856</u>	<u>159.398.339.249</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Agustus 1976 oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 4, Pasal 6 sampai dengan Pasal 21 dan Pasal 23 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 mengenai pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus “Tbk” (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan ialah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan utama, Perusahaan dapat melakukan dan mengelola *driving range*, rekreasi/klub (*country club*), menyewakan dan atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 *holes* dengan jumlah jarak ke 18 *holes* tersebut kurang lebih 7.243 *yards* dengan luas lahan 530.217 m² yang terdiri dari 5 (lima) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 8 (delapan) sertifikat Hak Pakai.

I. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (the “Company”) was established based on Deed No. 22 dated August 17, 1976 of Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in State Gazette No. 16 dated February 25, 1977.

The Company's of Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 25 dated October 21, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning changes to Articles 3, 4, 6 to 21 and 23 of the Articles of Association for the purpose of adjusting to the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Company's Shareholders' General Meeting (POJK No. 32) and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies (POJK No. 33). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 dated November 2, 2015.

In accordance with Law No. 8/1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, in particular Chapter I, Article 1 Paragraph 22 and Chapter XVII, Article 113, the Company has been registered as a Public Company which is confirmed by Bapepam letter No. S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998 regarding the effective notification of Registration Statement. Therefore, the Company changed become “Tbk”, and must follow the applicable Capital Market Regulations.

The purposes and objectives and business activities of the Company is engaged in sport and its supporting activities. To achieve these aims and objectives, the Company may undertake business in the field of manufacture and management of golf courses and other sports facilities. To support the main activities, the Company may undertake and manage the driving range, recreation/club (country club), renting and or selling golf sport goods, fitness center, renting rooms and its facilities.

The Company manages a golf course that has 18 holes with a total distance of 18 holes is approximately 7,243 yards with a land area of 530,217 m² consisting of 5 (five) certificates of Building Use Right and 8 (eight) certificates of Use Right.

1. UMUM – Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan – Lanjutan

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Anggota yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Anggota yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 November 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa Ladies PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

1. GENERAL – Continued

a. The Company's Establishment – Continued

In accordance with the result of the Board of Directors' resolutions dated July 28, 1997 with Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 dated August 1, 1997, special facilities for ordinary members (individual share owner) of PIG & CC Senior Members has been as follows:

1. *Member that has reached the age of 60 year or more and have been a regular member of PIG & CC for 10 years or more consecutively, a reduced monthly fee payment payment of 50% is granted;*
2. *Member that has reached the age of 70 year or more and has been a regular member of PIG & CC for 5 years or more consecutively, exempted from monthly membership fee.*

This provision applies only to ordinary members who own shares of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk and have paid monthly fees up to the Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 is notified.

In Decision Letter of Director No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 dated November 22, 2000 according to the result of the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting that members of Ladies PGPI who has reached the age of 65 years ordinary or older are exempted from monthly membership fee by fulfilling the following provisions:

1. *Has been a regular member of PGPI for 5 years or more consecutively;*
2. *Has been paid the monthly membership fee until this decision letter enacted;*
3. *Fill out the fee-free facility form attached copy of ID card, copy of share certificate and color photo size 3x4 3 pieces.*

The domicile of the Company and the main location of business activities is at Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

The Company started its commercial operations on April 1, 1978.

1. UMUM – Lanjutan

I. GENERAL – Continued

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

b. Board of Commissioners and Directors and Employees

Berdasarkan akta notaris No. 68 tanggal 22 Mei 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on notarial deed No. 68 dated May 22, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Komisaris Utama	Agus Suhartono	President Commissioner
Komisaris Independen	Anwar Nasution	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Budi Nurwono	Independent Commissioner
Komisaris	Pudjianto	Commissioner
	Gondosmito	
Komisaris	Budiarsa Sastrawinata	Commissioner
Komisaris	Aristya Agung	Commissioner
	Setiawan	
Komisaris	Masrizal A. Syarif	Commissioner
Direktur Utama	Murdaya	President Director
	Widyawimarta	
Direktur	Husin Widjajakusuma	Director
Direktur	Ery Arsyad	Director
Direktur	Erick Purwanto	Director

Pada tanggal 24 September 2004, Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

On September 24, 2004, Capital Market Supervisory Agency through Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep.29/PM/2004 requires public companies to establish an Audit Committee.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Dewan Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., dated December 11, 2013, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding selection and appointment of Independent Commissioners to comply with Regulation No. IX.I.5 attachment of decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee as Independent Commissioner and No. IX.I.6 attachment of decision of chairman of BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 concerning the Board of Directors and Commissioners of public companies and other regulations. Based on Decision Letter of Commissioners No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

Ketua	:	Anwar Nasution	:	Chairman
Anggota	:	Sandi Suwardi	:	Member
Anggota	:	Sujani Wibisana	:	Member

Jumlah karyawan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 276 dan 278 orang (tidak diaudit).

The number of employees as of December 31, 2022 and 2021 is 276 and 278 respectively (unaudited).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C, mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
 - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The new and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to the Company’s are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK No. 22 Amendment adds a description related to “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK 30” which is stated in paragraphs 21A-21C, changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition of contingent assets and their accounting treatment.
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendment to PSAK No. 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:
 - incremental costs to fulfill the contract, and
 - allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.
- PSAK No. 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 which previously “entities do not take into account cash flows for financing assets, taxation or regrowth of biological assets after harvest”, to “entities do not take into account cash flows for financing assets, or regrowth biological assets after harvest”.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022) – Lanjutan

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK No. 1 dan 25: Amendemen PSAK No. 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK No. 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued

Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022) – Continued

- PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies the *fee* (consideration) recognized by the borrower in relation to derecognition of a financial liability (Section 3.3) in Paragraph B3.3.6. In determining the *fee* (consideration) paid after deducting the *fee* (consideration) received, the borrower only includes the *fee* (consideration) paid or received between the borrower and the lender, including fees (consideration) paid or received by either the borrower or lender on behalf of the other party.
- PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “leasehold improvement”.

Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year

- Amendment to PSAK No. 1 and 25: Amendment to PSAK No. 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK No. 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.
- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.
- Amendment to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan – Lanjutan

- PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yuridiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK No. 74 ini akan menggantikan PSAK No. 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025.
- Amandemen PSAK No. 74 Kontrak Asuransi Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK No. 74.

Beberapa dari SAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansi dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 3. PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK baru dan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 yaitu sebagai berikut:

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued

Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year – Continued

- *PSAK No. 74 Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial services companies because the current PSAK No. 62 Insurance Contracts still allows reporting that varies in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of financial statements, including policyholders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts. for insurance protection products with investment features. PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62 “Insurance Contract” and will become effective January 1, 2025.*
- *Amendment to PSAK No. 74 Insurance Contracts initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 Comparative Information effective when the entity first applies PSAK No. 74.*

Several SAK including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAK that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAK that effective on or after January 1, 2022, as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

a. Compliance Statements

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2022 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”. This revised PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the statement of cash flows using cash basis.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period is presented.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan Pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah sebagai entitas pelapor (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

c. Transactions with Related Parties

The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), “Related Party Disclosures” and PSAK No. 7 (Improvements 2015), “Related Party Disclosures”.

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with Government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- has control or joint control over the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - both entities are joint ventures of the same third party.*
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan

c. Transactions with Related Parties – Continued

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut - Lanjutan:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies - Continued:

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the relevant notes to financial statements.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with a placement not exceeding 3 months and unrestricted in use, net of overdrafts.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK No. 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Perusahaan juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Company adopted PSAK No. 71 "Financial Instruments" including Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK No. 71 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Company also applied PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perusahaan adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan baik pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. *Financial Instruments – Continued*

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Subsequent Measurement – Continued

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

• Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif

• Amortized Cost and Effective Interest Rate Method

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Interest income is recognized using the effective interest rate method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Subsequent Measurement – Continued

• Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif - Lanjutan

• Amortized Cost and Effective Interest Rate Method - Continued

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Financial Income – Interest Income" line item.

• Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

• Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Subsequent Measurement – Continued

- Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI - Lanjutan

- Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI – Continued

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

- Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

A financial asset is held for trading if:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh entitas dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laba rugi.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Financial Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Subsequent Measurement – Continued

• Aset Keuangan pada FVTPL

• Financial Assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (default) yang sebenarnya.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Significant Increase in Credit Risk

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies relevant think-tanks and other similar organizations as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

Perusahaan secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

*The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at *FVOCI*, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.*

Kebijakan Penghapusan

Write-off Policy

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment's revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method or at FVTPL.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Financial Liabilities – Continued

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL – Lanjutan

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL – Continued

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Liabilitas keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi – Lanjutan

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan instrumen diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Liabilities – Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost – Continued

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*) yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

g. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), “Aset Tetap”, termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), “Aset Tetap” dan Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat/ Estimated useful life</u>	<u>Type of property and equipment</u>
Bangunan	30 tahun/years	Building
Lapangan golf	30 tahun/ years	Golf course
Instalasi listrik dan air	10 tahun/ years	Electricity and water installation
Peralatan pemeliharaan	5 tahun/ years	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5 tahun/ years	Office equipment
Alat pengangkutan	5 tahun/ years	Transportation equipment
Jembatan, pagar dan jalan	10 tahun/ years	Bridge, fence and road

e. Financial Instruments – Continued

Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the averaged method which includes the costs incurred to acquire the inventory and bring it to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course less estimated sales cost.

g. Property and Equipment

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), “Property, Plant and Equipment”, including PSAK No. 16 (Improvement 2015), “Property, Plant and Equipment” and Amendment PSAK No. 16, “Property, Plant and Equipment on Clarification Acceptable Methods of Depreciation and Amortization”.

The Company has chosen the cost model for measurement of their property and equipment.

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

g. Aset Tetap – Lanjutan

g. Property and Equipment – Lanjutan

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat/ Estimated useful life</u>	<u>Type of property and equipment</u>
<i>Driving range</i>	10 tahun/ years	<i>Driving range</i>
Peralatan fitness	5 tahun/ years	<i>Fitness equipment</i>
Peralatan restoran	5 tahun/ years	<i>Restaurant equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

h. Sewa

h. Lease

Perusahaan sebagai Pesewa

Company as a Lessor

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

h. Sewa – Lanjutan

h. Lease – Continued

Perusahaan sebagai Pesewa – Lanjutan

Company as a Lessor – Continued

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal inepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal inepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

- a.. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Perusahaan mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus.

The Company recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis.

i. Properti Investasi

i. Investment Properties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), “Properti Investasi” dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), “Properti Investasi”.

The Company adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), “Investment Property” and PSAK No. 13 (Improvement 2015), “Investment Property”.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties consist of land and buildings, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment properties.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment properties.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi umur manfaat selama 35 tahun.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 35 years.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

i. Properti Investasi – Lanjutan

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

j. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tanggungan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

Hak guna bangunan	20 Tahun/Years
Hak pakai	10 Tahun/Years

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

i. Investment Property – Continued

Investment properties is derecognised upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment properties includes property in the process of development in the future will be used as an investment properties.

j. Deferred Land Rights

The cost of extension of Right-of-use Building and Right of Use is recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over its legal useful lives, as follows:

	20 Tahun/Years	Right-of-used building
	10 Tahun/Years	Use right

k. Revenue and Expenses Recognition

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-steps assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

k. Revenue and Expenses Recognition – Lanjutan

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Pendapatan *golf course*, *restoran*, *golf cart*, dan *driving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan persentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Revenue of *golf course*, *restaurant*, *golf cart*, and *driving range* is recognized when goods and services are provided. Membership fees and rent are recognized with a straight-line basis over terms of membership and rent term. Revenue-sharing is recognized in proportion to the share of goods and services provided each month.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

1. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), “Imbalan Kerja” dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, “Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”, termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK No. 15, “PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya” dan amandemen tahunan 2018 PSAK No. 24 “Imbalan Kerja tentang Kuartilmen atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian”.

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

1. *Employee Benefit*

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), “Employee Benefits” and Amendment 2015 to PSAK No. 24, “Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution”, including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Company also adopted ISAK No. 15, “PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions” and the annual amendment 2018 to PSAK No. 24 “Employee Benefits regarding Cuartailments or Completions and Adjustment Program”.

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the “corridor” approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. *Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
 - *Actuarial gains and losses;*
 - *Return on plan assets;*
 - *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

l. Imbalan Kerja – Lanjutan

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit neto atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, “Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham”.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

l. Employee Benefit – Continued

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of a company defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “Projected Unit Credit” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires a company to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan’s benefit formula, unless an employee’s service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when a company recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however a company is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

m. Income Taxes

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), “Income Taxes”. Besides, the Company also adopted ISAK No. 20, “Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders”.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

m. Pajak Penghasilan – Lanjutan

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode ini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode ini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode ini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

m. Income Taxes – Continued

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

m. Pajak Penghasilan – Lanjutan

m. Income Taxes – Continued

Saling Hapus

Offset

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable company, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

n. Laba per Saham Dasar

n. Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang “Laba per Saham”, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah 1.299 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

In accordance with PSAK No. 56 on “Earnings per Share”, net earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period. The number of weighted-average shares are 1,299 shares for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

o. Transactions and Balances in Foreign Currency

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

This standard sets up measurement and presentation currency of a company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

In determining the functional currency, the Company considers the following factors:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangnya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

- a. *the currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- b. *the currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- c. *the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;*
- d. *the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing – Lanjutan

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah:

31 Desember 2022	Rp 15.731/ 1 USD
31 Desember 2021	Rp 14.269/ 1 USD

o. Transactions and Balances in Foreign Currency – Continued

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are:

December 31, 2022	Rp 15.731/ 1 USD
December 31, 2021	Rp 14.269/ 1 USD

p. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari perusahaan yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

p. Segment Information

The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment". This revised PSAK allows users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and the economic environment in which it operates.

An operating segment is a component of a company:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same company);
- whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Segment information made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company. All transactions between segments are eliminated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING PENTING – Lanjutan PENTING – Continued

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak setelah pengakuan awal.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013) “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, dan properti investasi pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit (CGU)* adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di penghasilan komprehensif lain (*OCI*).

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK No. 70, “Accounting Treatment for Tax Amnesty Assets and Liabilities”.

Tax amnesty asset and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability is recognized as additional paid-in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty asset.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition the Company did not remeasure the tax amnesty assets and liabilities.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities (different line items for assets and liabilities) in the statement of financial position.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2013) “Impairment of Assets”. It does not apply to inventories, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, and investment property carried at fair value. It applies to property and equipment, and investment property at cost.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Company estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash Generating Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in other comprehensive income (OCI).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan – Lanjutan

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam *OCI*.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

r. Impairment of Non-Financial Assets – Continued

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within “Level 2” and “Level 3” of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68 “Fair Value Measurement”.

*Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in *OCI*.*

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING – LANJUTAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e dan 33.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan (*12mECL*) untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING – Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Notes 3e and 33.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (*ECL*) are measured as an allowance equal to 12 -month *ECL* (*12mECL*) for stage 1 assets, or lifetime *ECL* for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (*ECL*), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING – LANJUTAN

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING – Continued

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian – Lanjutan

Determining and Calculation of Loss Allowance – Continued

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

The recovery amounts of property and equipment and investment property are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

The Company estimates the useful lives of property and equipment and investment properties based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property and equipment and investment properties are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING – LANJUTAN

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING – Continued

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi – Lanjutan

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property – Continued

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap dan Catatan 10 untuk properti investasi.

The costs of property and equipment and investment properties are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property between 5 to 35 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property and equipment and Note 10 for investment properties.

Menentukan Pajak Penghasilan

Determining Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 16.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING – Lanjutan

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING – Continued

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

The determination of liability for pension and employee benefits liabilities of the Company and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 20.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash
Kas kecil – departemen F&B wisma	12.500.000	12.500.000	Petty cash – department F&B guesthouse
Kas kecil – marketing	8.000.000	8.000.000	Petty cash - marketing
Kas kecil – proyek golf gallery	2.500.000	2.500.000	Petty cash – golf gallery project
Kas kecil – bagian pemeliharaan bangunan	2.500.000	2.500.000	Petty cash – building maintenance
Kas kecil – bagian SDM dan umum	5.000.000	2.000.000	Petty cash – human resources and general
Kas kecil – bagian pemeliharaan lapangan	1.000.000	1.000.000	Petty cash – golf course maintenance
Kas kecil – umum	14.917.053	20.000.000	Petty cash – general
Kas lain-lain	878.275.377	321.653.344	Other petty cash
Dana tetap <i>driving range</i>	50.000.000	50.000.000	Fixed funds driving range
Dana tetap <i>caddy fee</i>	11.000.000	12.000.000	Fixed funds caddy fee
Dana tetap kasir golf	5.000.000	5.000.000	Fixed funds cashier golf
Dana tetap kasir <i>driving range</i>	3.000.000	3.000.000	Fixed funds cashier driving range
Dana tetap kasir restoran	2.000.000	2.000.000	Fixed funds cashier restaurant
Dana tetap <i>champion longue</i>	1.000.000	-	Fixed funds champion longue
Jumlah Kas	<u>996.692.430</u>	<u>442.153.344</u>	Total Cash
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.038.343.005	2.004.334.329	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.530.418.183	1.582.150.699	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.063.798.320	473.276.303	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	556.710.545	708.785.939	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	268.977.754	50.309.088	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	162.658.502	365.174.597	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.549.901	4.134.901	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

5. KAS DAN SETARA KAS – Lanjutan

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS – Continued

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Dollar US</u>
PT Bank Central Asia Tbk	294.144.216	268.020.049	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>5.918.600.426</u>	<u>5.456.185.905</u>	Total Banks
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.000.000.000	141.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	18.500.000.000	-	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	9.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	3.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>189.500.000.000</u>	<u>153.500.000.000</u>	Total Time Deposit
Jumlah	<u>196.415.292.856</u>	<u>159.398.339.249</u>	Total
Prosentase tingkat bunga tahunan deposito berjangka	2,28% - 7,69%	3,50% - 9,00%	Percentage of annual interest rate of time deposit
Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.			All banks and time deposits are placed on third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
a. Berdasarkan jenis piutang			a. Based on type of account receivables
Piutang anggota	1.062.719.266	780.458.333	Members receivable
Piutang sewa	497.641.024	2.825.444.642	Rent receivable
Piutang restoran	101.083.301	101.083.301	Restaurant receivable
Lain-lain	150.000	381.741.235	Others
Jumlah piutang usaha	1.661.593.591	4.088.727.511	Total account receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(442.939.616)	(1.121.857.501)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha – neto	<u>1.218.653.975</u>	<u>2.966.870.010</u>	Total account receivables – net
b. Berdasarkan umur piutang			b. Based on aging receivables
Telah jatuh tempo:			Due date:
1-30 hari	882.912.551	1.509.027.918	1-30 days
31-60 hari	250.365.975	1.211.576.417	31-60 days
61-90 hari	2.239.820	581.444.564	61-90 days
> 90 hari	526.075.245	786.678.612	> 90 days
Jumlah piutang usaha	1.661.593.591	4.088.727.511	Total account receivables
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(442.939.616)	(1.121.857.501)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>1.218.653.975</u>	<u>2.966.870.010</u>	Total account receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut :

Movements in the allowance for impairment of account receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.121.857.501	705.483.149	Beginning balance
Pemulihan	(678.917.885)	-	Recovery
Penambahan penyisihan	-	416.374.352	Additional provision
Saldo akhir	<u>442.939.616</u>	<u>1.121.857.501</u>	Ending balance

6. PIUTANG USAHA – Lanjutan

Manajemen melakukan penyisihan kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha berdasarkan penelitian secara periodik atas kondisi saldo piutang usaha secara individu dengan menerapkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dalam mata uang Rupiah.

6. ACCOUNT RECEIVABLES – CONTINUED

Management provides allowance for possible uncollectible accounts based on periodically reviews of the condition of the balance of individual accounts by applying lifetime expected credit losses.

All outstanding balances of account receivables as of December 31, 2022 and 2021 are in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Jasa raharja putera	35.539.951	29.668.320
Piutang pengobatan karyawan	31.657	1.631.657
Piutang karyawan	2.600.000	2.600.000
Jamsostek	2.202.120	2.202.120
Lain-lain	6.313.000	6.313.000
Jumlah	46.686.728	42.415.097

*Jasa raharja putera
 Employee treatment receivable
 Employee receivable
 Jamsostek
 Others
Total*

7. OTHER RECEIVABLES

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2022	2021
Alat-alat pemeliharaan	1.511.075.639	1.444.837.510
Barang-barang restoran	448.422.364	360.993.622
Bola <i>driving range</i>	261.537.890	546.681.841
Souvenir logo	202.124.424	202.124.424
Perlengkapan restoran	71.478.053	67.804.126
Lain-lain	74.724.357	30.191.316
Jumlah	2.569.362.727	2.652.632.839
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(196.015.239)	(47.611.141)
Jumlah Persediaan – bersih	2.373.347.488	2.605.021.698

The inventories consist of:

*Maintenance equipment
 Restaurant goods
 Driving range ball
 Logo souvenir
 Restaurant equipment
 Others
Total
 Allowance for impairment of inventories
Total Inventories - net*

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya, karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

The Company does not insure the inventories, because management believes that the risk of losses that may arise from inventories is not significant.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>December 31, 2022</u>
<u>Harga Perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773	<i>Land</i>
Bangunan	32.696.297.572	2.848.611.459	-	8.017.274.911	43.562.183.942	<i>Building</i>
Lapangan golf	71.689.041.934	357.151.686	241.563.006	-	71.804.630.614	<i>Golf course</i>
Instalasi listrik dan air	27.708.064.687	1.128.065.968	-	345.512.775	29.181.643.430	<i>Electrical and water installations</i>
Peralatan pemeliharaan	16.952.099.999	1.386.005.182	-	-	18.338.105.181	<i>Maintenance equipment</i>
Peralatan kantor	10.024.607.110	1.655.786.321	-	-	11.680.393.431	<i>Office equipment</i>
Jembatan, pagar, dan jalan	15.861.358.389	222.625.159	-	-	16.083.983.548	<i>Bridge, fence and road</i>
Alat pengangkutan	1.912.743.017	41.151.400	385.363.637	-	1.568.530.780	<i>Transportation tools</i>
<i>Driving range</i>	5.536.355.348	202.872.500	-	-	5.739.227.848	<i>Driving range</i>
Peralatan restoran	2.212.542.953	235.293.426	-	-	2.447.836.379	<i>Restaurant equipment</i>
Peralatan fitness	3.126.198.329	-	-	-	3.126.198.329	<i>Fitness equipment</i>
Sub jumlah	<u>196.275.931.111</u>	<u>8.077.563.101</u>	<u>626.926.643</u>	<u>8.362.787.686</u>	<u>212.089.355.255</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	4.108.619.954	7.878.812.421	-	(8.362.787.686)	3.624.644.689	<i>Building</i>
Sub jumlah	<u>4.108.619.954</u>	<u>7.878.812.421</u>	<u>-</u>	<u>(8.362.787.686)</u>	<u>3.624.644.689</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>200.384.551.065</u>	<u>15.956.375.522</u>	<u>626.926.643</u>	<u>-</u>	<u>215.713.999.944</u>	<u>Total</u>
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.062.198.403	1.171.150.029	-	-	13.233.348.432	<i>Building</i>
Lapangan golf	28.398.091.449	2.362.922.024	6.812.434	-	30.754.201.039	<i>Golf course</i>
Instalasi listrik dan air	21.092.911.732	1.935.429.763	-	-	23.028.341.495	<i>Electrical and water installations</i>
Peralatan pemeliharaan	14.973.243.272	820.995.563	-	-	15.794.238.835	<i>Maintenance equipment</i>
Peralatan kantor	6.470.130.806	1.108.609.674	-	-	7.578.740.480	<i>Office equipment</i>
Jembatan, pagar, dan jalan	15.399.124.051	90.314.768	-	-	15.489.438.819	<i>Bridge, fence and road</i>
Alat pengangkutan	1.516.781.015	137.645.019	385.363.637	-	1.269.062.397	<i>Transportation tools</i>
<i>Driving range</i>	4.108.373.142	398.988.503	-	-	4.507.361.645	<i>Driving range</i>
Peralatan restoran	1.851.755.068	160.812.985	-	-	2.012.568.053	<i>Restaurant equipment</i>
Peralatan fitness	1.910.096.543	312.619.835	-	-	2.222.716.378	<i>Fitness equipment</i>
Jumlah	<u>107.782.705.481</u>	<u>8.499.488.163</u>	<u>392.176.071</u>	<u>-</u>	<u>115.890.017.573</u>	<u>Total</u>
Nilai Buku Neto	<u>92.601.845.584</u>				<u>99.823.982.371</u>	<u>Net Book Value</u>

9. ASET TETAP – Lanjutan

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2021
Harga Perolehan:					Acquisition cost:
					<i>Direct</i>
Kepemilikan langsung					<i>ownership</i>
Tanah	8.556.621.773	-	-	8.556.621.773	<i>Land</i>
Bangunan	29.218.698.322	3.477.599.250	-	32.696.297.572	<i>Building</i>
Lapangan golf	71.335.026.334	354.015.600	-	71.689.041.934	<i>Golf course</i>
Instalasi listrik dan air	26.316.599.337	1.391.465.350	-	27.708.064.687	<i>Electrical and water installations</i>
Peralatan pemeliharaan	16.254.099.999	698.000.000	-	16.952.099.999	<i>Maintenance equipment</i>
Peralatan kantor	7.626.957.568	2.397.649.542	-	10.024.607.110	<i>Office equipment</i>
Jembatan, pagar, dan jalan	15.861.358.389	-	-	15.861.358.389	<i>Bridge, fence and road</i>
Alat pengangkutan	1.912.743.017	-	-	1.912.743.017	<i>Transportation tools</i>
<i>Driving range</i>	5.141.048.477	395.306.871	-	5.536.355.348	<i>Driving range</i>
Peralatan restoran	2.141.325.862	71.217.091	-	2.212.542.953	<i>Restaurant equipment</i>
Peralatan fitness	3.102.407.039	23.791.290	-	3.126.198.329	<i>Fitness equipment</i>
Sub jumlah	187.466.886.117	8.809.044.994	-	196.275.931.111	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	-	4.108.619.954	-	4.108.619.954	<i>Building</i>
Sub jumlah	-	4.108.619.954	-	4.108.619.954	<i>Sub-total</i>
Jumlah	187.466.886.117	12.917.664.948	-	200.384.551.065	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
					<i>Direct ownership</i>
Kepemilikan langsung					<i>Building</i>
Bangunan	10.912.275.664	1.149.922.739	-	12.062.198.403	<i>Building</i>
Lapangan golf	26.047.549.646	2.350.541.803	-	28.398.091.449	<i>Golf course</i>
Instalasi listrik dan air	19.240.825.984	1.852.085.748	-	21.092.911.732	<i>Electrical and water installations</i>
Peralatan pemeliharaan	14.010.002.716	963.240.556	-	14.973.243.272	<i>Maintenance equipment</i>
Peralatan kantor	5.753.172.488	716.958.318	-	6.470.130.806	<i>Office equipment</i>
Jembatan, pagar, dan jalan	15.276.231.977	122.892.074	-	15.399.124.051	<i>Bridge, fence and road</i>
Alat pengangkutan	1.383.411.072	133.369.943	-	1.516.781.015	<i>Transportation tools</i>
<i>Driving range</i>	3.718.212.623	390.160.519	-	4.108.373.142	<i>Driving range</i>
Peralatan restoran	1.730.740.924	121.014.144	-	1.851.755.068	<i>Restaurant equipment</i>
Peralatan fitness	1.598.674.347	311.422.196	-	1.910.096.543	<i>Fitness equipment</i>
Jumlah	99.671.097.441	8.111.608.040	-	107.782.705.481	Total
Nilai Buku Neto	87.795.788.676			92.601.845.584	Net Book Value

Daftar Sertifikat Tanah adalah sebagai berikut:

The Land Certificate list is as follows:

Status tanah/ Land status	Masa berlaku/ Validity period	Luas/ Large
HGB No. 8049	s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026	122 m ²
HGB No. 8050	s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026	86.073 m ²
HGB No. 8056	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	968 m ²
HGB No. 8057	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	59.456 m ²
HGB No. 8058	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	63.036 m ²
HP No. 119	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	207.014 m ²
HP No. 128	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	1.365 m ²
HP No. 433	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	30.485 m ²
HP No. 435	s/d 19 Oktober 2025/ up to October 19, 2025	12.935 m ²
HP No. 436	s/d 24 Januari 2026/ up to January 24, 2026	19.018 m ²
HP No. 437	s/d 22 Januari 2026/ up to January 22, 2026	29.125 m ²
HP No. 499	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	19.100 m ²
HP No. 500	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	1.520 m ²

HGB = Hak Guna Bangunan
 HP = Hak Pakai

HGB = Building Use Right
 HP = Use Right

9. ASET TETAP – Lanjutan

Aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor dan kendaraan serta properti investasi (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 65.426.257.440 dan Rp 65.273.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.499.488.163 dan Rp 8.111.608.040 disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha” (Catatan 27).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

Property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle as well as investment property (Note 10) are covered by insurance against the risk of loss with a total sum insured Rp 65,426,257,440 and Rp 65,273,000,000 as of December 31, 2022 and 2021. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Depreciation expense for property and equipment for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 8,499,488,163 and Rp 8,111,608,040 are presented as part of “Operating Expenses” (Note 27).

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

10. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investment properties consists of land and buildings rented to third parties and related parties.

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2022
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893	Land
Bangunan	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	17.745.683.653	2.394.644.952	-	20.140.328.605	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	18.033.288.898	2.394.644.952	-	20.427.933.850	Total
Nilai Buku Bersih	65.723.210.403			63.328.565.451	Net Book Value
31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2021
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893	Land
Bangunan	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	15.351.038.701	2.394.644.952	-	17.745.683.653	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	15.638.643.946	2.394.644.952	-	18.033.288.898	Total
Nilai Buku Bersih	68.117.855.355			65.723.210.403	Net Book Value

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 15.859.430.157 dan Rp 14.811.618.791 yang dilaporkan sebagai bagian dari “Pendapatan Usaha” (Catatan 25). Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.394.644.952 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” (Catatan 26).

Rent income from investment properties that is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 15,859,430,157 and Rp 14,811,618,791 respectively which are reported as part of “Revenues” (Note 25). Depreciation expense from investment properties for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 2,394,644,952 respectively which is presented as part of “Cost of Revenue” (Note 26).

10. PROPERTI INVESTASI – Lanjutan

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 215.839 m². HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2027.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor dan kendaraan (Catatan 9) serta properti investasi berupa bangunan terhadap risiko gabungan (*all risk*) dengan jumlah pertanggungansian sebesar Rp 65.426.257.440 pada 31 Desember 2022 dan Rp 65.273.000.000 pada 31 Desember 2021. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungansian tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

10. INVESTMENT PROPERTY – Continued

Land with HGB status consists of a total area of 215,839 m². The HGB is land on behalf of the Company and will expire in 2025 and 2027.

Management believes that there is no indication of impairment of investment property as of December 31, 2022 and 2021 based on an evaluation of investment property conditions on that date.

The Company insured the property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle (Note 9) as well as investment property in the form of building against all risk with total coverage amounting to Rp 65,426,257,440 as of December 31, 2022 and Rp 65,273,000,000 as of December 31, 2021. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

11. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hak Guna Bangunan	2.433.226.000	2.433.226.000	Building Use Right Use Right
Hak Pakai	24.850.238.150	24.850.238.150	
Jumlah	27.283.464.150	27.283.464.150	Total Accumulated amortization
Akumulasi amortisasi	(19.140.936.724)	(16.707.530.416)	
Nilai buku	<u>8.142.527.426</u>	<u>10.575.933.734</u>	Book value

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 9). Beban amortisasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 2.433.406.308 dibebankan pada beban usaha (Catatan 27).

11. DEFERRED LAND RIGHTS

Deferred charges consist of:

Represents the cost of extending the Building Use Right and Use Right to the land owned by the Company (Note 9). Amortization expense in December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,433,406,308 charged to operating expenses (Note 27).

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 447.726.000 yang terdiri dari kas Rp 197.726.000 dan aset tetap Rp 250.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 8.954.520.

12. TAX AMNESTY ASSETS

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company has filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter/Approval Letter (SKPP) No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016.

Based on SPHPP and SKPP, the Company declares a tax amnesty assets of Rp 447,726,000 which consists of cash Rp 197,726,000 and property and equipment Rp 250,000,000 with a redemption money of Rp 8,954,520.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK – Lanjutan

Mutasi aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	2022	2021
Jaring pengaman	250.000.000	250.000.000
Akumulasi penyusutan	(154.166.663)	(129.166.667)
Jumlah	95.833.337	120.833.333

Kas dan setara kas merupakan uang tunai yang telah disetorkan ke bank adalah aset pengampunan pajak yang dideklarasikan dalam pengampunan pajak, tidak ada perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal kas pengampunan pajak.

12. TAX AMNESTY ASSETS – Continued

Mutation of tax amnesty as follows:

	2022	2021
Jaring pengaman	250.000.000	250.000.000
Akumulasi penyusutan	(154.166.663)	(129.166.667)
Jumlah	95.833.337	120.833.333

Cash and cash equivalents is cash on hand which is deposited to bank which has declare tax amnesty, no changes of fair value subsequently of tax amnesty cash on hand.

Safety net
Accumulated depreciation

Total

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 83.035.700 dan Rp 82.973.300.

13. OTHER ASSETS

Other assets are collateral to third parties for the operations of the Company during December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 83,035,700 and Rp 82,973,300.

14. UTANG USAHA

	2022	2021
PT Kokoh Bangun Persada	603.295.045	590.227.273
PT ISS Indonesia	291.486.000	269.491.235
Karno	206.772.823	-
PT Sukanda Djaya	85.737.332	53.840.236
CV Cemerlang Jaya Sentosa	66.000.000	66.560.000
Sujatmo	61.230.790	41.158.070
BPJS Kesehatan	59.818.712	59.818.712
Tokopedia	57.595.248	41.928.376
PD Umar	54.996.650	16.605.600
Sinara Rata	54.734.579	-
Mandiri Makmur	36.486.500	8.245.000
PT Indocare Pasific	36.124.166	36.124.166
Intercontinental Jakarta Pondok Indah	30.803.455	-
PT Sahabat Agritama	30.361.445	26.830.430
PT Bintang Graha Makmur	27.439.002	21.150.000
CV Era Teknik	26.650.000	26.650.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 25 juta)	3.542.464.303	3.140.090.454
Jumlah	5.271.996.050	4.398.719.552

Jumlah

5.271.996.050

4.398.719.552

Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2022	2021
Utang dividen (Catatan 24)	33.285.612.461	27.311.700.461
Titipan lainnya	2.822.232.508	1.596.917.120
Deposit anggota	973.609.708	973.933.542
Utang kontraktor	953.541.025	741.195.667
Lain-lain	-	18.500.000
Jumlah	38.034.995.702	30.642.246.790

Jumlah

38.034.995.702

30.642.246.790

Total

Other payables consist of:

Dividen payable (Note 24)
Other deposits
Member deposit
Contractor payable
Others

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak pertambahan nilai	-	98.349.798	<i>Value added tax</i>
Jumlah	-	98.349.798	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Terdiri dari:

Consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan	1.528.576.687	12.694.063	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan :			<i>Income Tax :</i>
Pasal 21	345.836.805	320.971.788	<i>Article 21</i>
Pasal 23	19.965.159	13.310.551	<i>Article 23</i>
Pasal 25	450.000.000	750.000.000	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	62.597.638	104.844.158	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak dividen	946.173.123	971.373.124	<i>Dividend tax</i>
Pajak restoran	70.522.949	90.160.124	<i>Restaurant tax</i>
Pajak pertambahan nilai	144.702.245	-	<i>Value added tax</i>
Jumlah	3.568.374.606	2.263.353.808	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Terdiri dari:

Consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	(5.907.976.109)	(3.435.358.605)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1.199.922.847)	(1.344.604.439)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(7.107.898.956)	(4.779.963.044)	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

16. PERPAJAKAN – Lanjutan

16. TAXATION – Continued

c. Beban Pajak Penghasilan – Lanjutan

c. Income Tax Expense – Continued

Pajak kini – Lanjutan

Current tax – Continued

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	49.405.143.360	37.809.471.890	<i>Income before income tax</i>
Perbedaan waktu:			<i>Time differences:</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	1.353.721.209	(1.610.458.968)	<i>Provision for post employee benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja	(1.504.563.770)	(1.134.292.743)	<i>Employee benefits paid</i>
Amortisasi biaya tangguhan	206.681.674	206.681.674	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyusutan aset tetap	(4.979.520.089)	(3.988.542.981)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	416.374.352	<i>Provision for impairment of receivable</i>
Pemulihan piutang tak tertagih	(678.917.885)	-	<i>Recovery for impairment of receivable</i>
Pencadangan penurunan nilai persediaan	156.301.759	7.897.660	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Pemulihan cadangan persediaan	(7.897.660)	(9.497.349)	<i>Recovery allowance of inventories</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya sewa	2.701.671.228	2.701.671.228	<i>Rent expense</i>
Sumbangan dan kontribusi	116.371.210	148.594.761	<i>Donation and contribution</i>
Beban diklat	35.750.000	33.300.000	<i>Training expense</i>
Biaya gaji dan tunjangan	33.186.000	81.365.636	<i>Salary and allowances</i>
Pos, telepon dan telex	18.745.136	21.121.132	<i>Post, telephone and fax</i>
Penyusutan aset pengampunan pajak	12.500.000	12.500.000	<i>Depreciation of tax amnesty assets</i>
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(15.859.430.157)	(14.811.618.791)	<i>Rent income subject to final tax</i>
Penghasilan bunga	(4.155.305.155)	(4.269.301.115)	<i>Interest income</i>
Laba kena pajak	<u>26.854.436.860</u>	<u>15.615.266.386</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	5.907.976.109	3.435.358.605	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(198.000.000)	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(4.181.399.422)	(3.422.664.542)	<i>Income tax article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>1.528.576.687</u>	<u>12.694.063</u>	<i>Under payment corporate income tax</i>

16. PERPAJAKAN – Lanjutan

16. TAXATION – Continued

c. Beban Pajak Penghasilan – Lanjutan

c. Income Tax Expense – Continued

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo per 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	2.200.863.403	(185.874.732)	(33.185.363)	1.981.803.308	Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	246.808.649	-	(149.361.935)	97.446.714	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10.474.451	-	32.648.902	43.123.353	Allowance for impairment inventories
Hak atas tanah	258.039.277	-	45.469.968	303.509.245	Land right
Aset tetap	(2.548.591.634)	-	(1.095.494.419)	(3.644.086.053)	Property and equipment
Jumlah	167.594.146	(185.874.732)	(1.199.922.847)	(1.218.203.433)	Total

	Saldo per 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of Desember 31, 2021	
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	2.916.995.793	(112.287.014)	(603.845.376)	2.200.863.403	Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	155.206.292	-	91.602.357	246.808.649	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10.826.383	-	(351.932)	10.474.451	Allowance for impairment inventories
Hak atas tanah	212.569.309	-	45.469.968	258.039.277	Land right
Aset tetap	(1.671.112.178)	-	(877.479.456)	(2.548.591.634)	Property and equipment
Jumlah	1.624.485.599	(112.287.014)	(1.344.604.439)	167.594.146	Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Listrik dan air	283.970.619	286.737.077	Electricity and water
Lain-lain	8.396.028.203	8.750.934.895	Others
Jumlah	<u>8.679.998.822</u>	<u>9.037.671.972</u>	Total

18. UANG MUKA DITERIMA

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Uang muka diterima terdiri dari:

Advances from customers consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka sewa	3.027.036.043	1.833.086.228	Advances rent
Uang muka iuran	4.236.445.398	1.159.500.000	Advances fess
Lain-lain	1.746.215.385	1.577.068.305	Others
Jumlah	<u>9.009.696.826</u>	<u>4.569.654.533</u>	Total

19. UANG JAMINAN DITERIMA

19. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

Uang jaminan diterima terdiri dari:

Deposits from customer consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jaminan sewa	772.758.084	1.290.108.084	Rent deposits
Jaminan listrik dan air	124.900.000	124.900.000	Electricity and water deposits
Jaminan telepon	14.400.000	14.400.000	Telephone deposits
Jaminan service charge	5.616.000	5.616.000	Service charge deposits
Jumlah	<u>917.674.084</u>	<u>1.435.024.084</u>	Total

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan yang perhitungannya menggunakan laporan aktuarial independen KKA Riana dan Rekan. Perhitungan aktuarial menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company recognized provision for employee benefits which calculations are using independent actuary report of KKA Riana dan Rekan. The actuarial calculation uses the *projected unit credit* method and the following assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7,00%	6,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1,5% sampai usia 47, dan menurun menjadi 0% pada usia 56/ 1,5% until the age of 47, and decreasing to 0% in the age of 56		Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN – Lanjutan **20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES – Continued**

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut: *Mutation of employee benefit liabilities are as follows*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	10.003.924.549	13.259.071.780	<i>Beginning balance</i>
Koreksi	-	(1.114.714.314)	<i>Correction</i>
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(709.473.689)	-	<i>Adjustment due to change attribution method</i>
Beban periode berjalan	2.063.194.898	(495.744.654)	<i>Expense during the period</i>
Pembayaran manfaat	(1.504.563.770)	(1.134.292.743)	<i>Payment of benefits</i>
Penghasilan komprehensif lain	(844.885.147)	(510.395.520)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir liabilitas	<u>9.008.196.841</u>	<u>10.003.924.549</u>	<i>Ending balance of liability</i>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut: *Total of employee benefit expenses are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	1.439.552.981	1.378.833.015	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	623.641.917	547.141.432	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(709.473.689)	-	<i>Adjustment due to change attribution method</i>
Biaya jasa lalu	-	(2.421.719.101)	<i>Past service cost</i>
Koreksi	-	(1.114.714.314)	<i>Correction</i>
Jumlah	<u>1.353.721.209</u>	<u>(1.610.458.968)</u>	<i>Total</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto adalah meningkat atau menurun 1%, liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar Rp 9.454.958.733 (meningkat Rp 8.600.720.733). Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat Rp 9.523.387.559 (penurunan sebesar Rp 8.530.542.571).

If the discount rate is increase or decrease 1%, the defined benefits liability would decrease Rp 9,454,958,733 (increase Rp 8,600,720,733). If the expected salary growth increase or decrease by 1%, defined benefits liability would increase Rp 9,523,387,559 (decrease by Rp 8,530,542,571).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Terdiri dari:

Consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000			Share Capital 1,300 shares @ Rp 5,000,000
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	Series A 480 shares @ Rp 5,000,000
Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000	<u>4.100.000.000</u>	<u>4.100.000.000</u>	Series B 820 shares @ Rp 5,000,000
Jumlah	<u>6.500.000.000</u>	<u>6.500.000.000</u>	Total

Ditempatkan dan disetor penuh

Issued and fully paid

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1.299 saham terdiri dari:			1,299 shares consist of:
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	Series A 480 shares @ Rp 5,000,000
Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000	<u>4.095.000.000</u>	<u>4.095.000.000</u>	Series B 819 shares @ Rp 5,000,000
Jumlah	<u>6.495.000.000</u>	<u>6.495.000.000</u>	Total

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
1. Series A share is share with specific voting classification, that is share that give special right to nominate members of directors and commissioners who will be appointed by the General Meeting of Shareholders.
2. Pemindehan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindehan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya ½ (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindehan itu disebabkan oleh warisan
2. The transfer of right and/or mortgaging of series A share is only allowed to other A series shareholders. The transfer of right and/or mortgaging of series A to a person or legal entity who is not a series A shareholder may only be made if approved by at least ½ (half) from the number of members of the board of directors and one principal commissioner and two members of the board of commissioners, except if the transfer was caused by inheritance.

21. MODAL SAHAM – Lanjutan

21. SHARE CAPITAL – Continued

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2022 is as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Pudjianto Gondosasmito	13	4	2,71	0,49	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,41	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders (below 8 shares))	300	738	62,50	90,11	5.190.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2021 is as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Pudjianto Gondosasmito	13	4	2,71	0,49	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	7	1,04	0,85	60.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,41	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders (below 8 shares))	295	731	61,46	89,26	5.130.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

22. AGIO SAHAM

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham. Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 1.802.900.000.

22. PREMIUM SHARE

It represents the excess of the paid-in capital with the par value of the share at the time of the capital paid by the shareholder. Premium share balances as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 1,802,900,000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan telah mendeklarasikan aset pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 tertanggal 10 Oktober 2016.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company has declared tax amnesty assets in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 dated October 10, 2016.

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah Rp 447.726.000 dan liabilitas pengampunan pajak terkait dengan perolehan aset pengampunan pajak berjumlah nihil, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sejumlah Rp 447.726.000 diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

The assets declared for tax amnesty amounted to Rp 447,726,000 and the liabilities declared associated with the acquisition of tax amnesty assets amounted to nil, the difference between tax amnesty assets and liabilities amounted to Rp 447,726,000 is recognized in equity as additional paid in capital.

Sesuai dengan PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, setelah pengakuan awal, aset pengampunan pajak dinilai dengan nilai wajar, selisih penilaian kembali nilai wajar dengan nilai Surat Keterangan disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Tidak ada perbedaan nilai wajar dan kas pengampunan pajak direklas ke kas dan setara kas dan telah menjadi saldo kas dan setara kas, sehingga tambahan modal disetor disesuaikan karena reklasifikasi tersebut. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 250.000.000.

In accordance with PSAK No. 70, “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”, after initial recognition, the tax amnesty assets are measured with fair value, the difference between fair value and value according to Tax Amnesty Approved Letter is adjusted to additional paid-in capital. There is no difference of fair value and cash tax amnesty is reclassified to cash and cash equivalents and has become cash and cash equivalents, therefore the additional paid-in capital is adjusted for the reclassification. The balance of additional paid in capital as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 250,000,000.

24. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 47 tanggal 28 Juli 2022 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp 19.032.948.000, setiap lembar saham memperoleh Rp 14.652.000.

24. DIVIDEND

Based on notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 47 dated July 28, 2022 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2021 amounted to Rp 19,032,948,000, each share shall be paid Rp 14,652,000.

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 06 tanggal 8 Juni 2021 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2020 sebesar Rp 16.367.400.000, setiap lembar saham memperoleh Rp 12.600.000.

Based on notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 06 dated June 8, 2021 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2020 amounted to Rp 16,367,400,000, each share shall be paid Rp 12,600,000.

25. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<i>Golf course</i>	44.960.118.433	35.658.139.242
Restoran	31.045.433.136	23.167.287.259
Iuran keanggotaan dan pendaftaran	22.331.034.602	22.610.415.000
<i>Driving range</i>	20.269.552.681	19.698.476.422
Sewa (Catatan 10)	15.859.430.157	14.811.618.791
<i>Golf cart</i>	14.026.740.496	11.198.165.320
<i>Branding</i>	9.625.000.000	3.636.363.636
Bagi hasil	2.055.120.415	1.894.302.585
<i>Academy golf</i>	1.250.534.898	1.140.749.280
<i>Gym</i>	1.150.528.576	609.120.910
<i>Merchandise</i>	-	5.973.960
Jumlah	<u>162.573.493.394</u>	<u>134.430.612.405</u>

Jumlah pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 (2) final masing-masing sebesar Rp 3.250.862.901 dan Rp 1.362.404.214.

25. REVENUES

Details of revenues are follows as:

<i>Golf course</i>	
<i>Restaurant</i>	
<i>Membership and registration fees</i>	
<i>Driving range</i>	
<i>Rent (Note 10)</i>	
<i>Golf cart</i>	
<i>Branding</i>	
<i>Sharing revenue</i>	
<i>Academy golf</i>	
<i>Gym</i>	
<i>Merchandise</i>	
Total	

The amount of rent income for the year ended December 31, 2022 and 2021 to represent the receipt of rent income after deducting with income tax art 4 (2) amounted Rp 3,250,862,901 and Rp 1,362,404,214.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<i>Golf course</i>	24.106.927.638	21.359.157.534
Restoran	20.373.952.692	15.900.678.068
<i>Golf cart</i>	6.848.602.458	5.541.973.183
Keanggotaan	3.019.689.051	2.070.601.720
<i>Branding</i>	2.809.682.276	967.403.000
Sewa – penyusutan (Catatan 10)	2.394.644.952	2.394.644.952
<i>Driving range</i>	2.024.279.498	2.154.517.196
<i>Academy golf</i>	1.549.134.628	1.966.281.398
<i>Gym</i>	1.074.006.611	902.001.380
Sewa – pajak bumi dan bangunan	307.026.276	307.026.276
<i>Merchandise</i>	-	1.003.989
Jumlah	<u>64.507.946.080</u>	<u>53.565.288.696</u>

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak dan perijinan	18.131.302.330	16.777.612.903
Beban gaji dan tunjangan karyawan	14.256.411.238	13.362.837.122
Penyusutan (Catatan 9 dan 12)	8.517.675.725	8.136.608.040
Perbaikan dan pemeliharaan	7.946.813.975	8.532.883.062
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 11)	2.433.406.308	2.433.406.308
Listrik dan air	1.840.189.359	1.275.688.299
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 20)	1.353.721.209	(1.610.458.968)
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.100.312.554	801.457.373
Sumbangan dan konstibusi	768.600.081	361.266.822
Audit dan konsultan	407.770.000	171.785.000
Penyisihan persediaan	156.301.759	7.897.660
Transportasi dan perjalanan dinas	124.189.762	19.555.400

26. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are follows as:

<i>Golf course</i>	
<i>Restaurant</i>	
<i>Golf cart</i>	
<i>Membership</i>	
<i>Branding</i>	
<i>Rent – depreciation (Note 10)</i>	
<i>Driving range</i>	
<i>Academy golf</i>	
<i>Gym</i>	
<i>Rent – land and building tax</i>	
<i>Merchandise</i>	
Total	

27. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are follows as:

<i>Tax and legal</i>	
<i>Salary and allowances</i>	
<i>Depreciation (Notes 9 and 12)</i>	
<i>Repair and maintenance</i>	
<i>Amortization of deferred charge (Note 11)</i>	
<i>Electricity and water</i>	
<i>Provision for employee benefit expense (Note 20)</i>	
<i>Supplies and office equipment</i>	
<i>Donation and contribution</i>	
<i>Audit and consultant</i>	
<i>Allowance of inventories</i>	
<i>Transportation and travels</i>	

27. BEBAN USAHA – Lanjutan

27. OPERATING EXPENSES – Continued

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: – Lanjutan

Details of operating expenses are follows as: – Continued

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Asuransi	116.188.910	96.040.696	<i>Insurances</i>
Beban diklat	110.848.630	109.791.424	<i>Training expenses</i>
Pos, telepon dan fax	83.362.082	90.487.426	<i>Post, telephone and fax</i>
Penyisihan piutang	-	416.374.352	<i>Allowance of receivables</i>
Jumlah	<u>57.347.093.922</u>	<u>50.983.232.919</u>	<i>Total</i>

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba bersih	42.654.744.404	33.029.508.846	<i>Net income</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.299	1.299	<i>The weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Jumlah	<u>32.836.601</u>	<u>25.426.874</u>	<i>Total</i>

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat pihak berelasi

a. *Nature of related parties*

- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
- Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan.

- *PT Metropolitan Kentjana Tbk, is a company whose shareholder and management are similar with the Company management.*
- *Murdaya Widyawimarta is the President Director and Shareholder of the Company.*

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. *Transactions with related parties*

- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 30a).

- *The Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk, (Note 30a).*

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

30. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.

a. *The Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk.*

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E dimana masa sewa diperpanjang 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2024. Harga Sewa 2 tahun pertama adalah Rp 619.124.186 + PPN, 2 tahun kedua adalah Rp 681.036.605 + PPN, dan harga sewa 1 tahun terakhir adalah Rp 749.140.265 + PPN setiap tahunnya.

This agreement has been renewed several times and the lastest with agreement No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E the rent term is extended 5 years from March 1, 2019 to February 28, 2024. The first 2 years rent price is Rp 619,124,186 + VAT, the second 2 years rent price is Rp 681,036,605 + VAT and the last 1 year rent price is Rp 749,140,265 + VAT every year.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
– Lanjutan CONTINGENCIES – Continued**

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/TWR-ISAT/PIPG/II/22.E tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan perangkat telekomunikasi di area seluas 36 m2 kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Jangka waktu sewa selama 3 tahun dihitung dari tanggal 15 September 2021 sampai dengan 14 September 2024 dengan biaya sewa Rp 600.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN.
- c. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) *drive thru*. Perjanjian sewa menyewa telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2019, Perusahaan kembali melakukan perpanjangan perjanjian dengan No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E. Perpanjangan sewa ini berlaku selama 3 tahun, dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022 dengan biaya sewa yang dibayar dimuka sebesar Rp 1.320.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN.
- Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/005/DD/PIPG/VII/22.E. dengan jangka waktu selama 3 tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2025, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 1.110.000.000. Biaya sewa sudah termasuk termasuk PPN.
- d. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Kokoh Bangun Persada untuk mengelola dan menyewakan *golf cart*.
- Pada tahun 2020, perjanjian telah diperpanjang dengan No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E dengan jangka waktu selama 5 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembagian pendapatan penggunaan *golf cart* sebesar 50% untuk Perusahaan dan 50% untuk PT Kokoh Bangun Persada.
- e. Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Indosports untuk ruangan *Proshop Driving Range*.
- Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/006/DD/PIPG/VI/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, dihitung sejak tanggal 12 Juni 2019 sampai dengan 11 Juni 2021. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 perbulan ditambah PPN. Biaya *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 51.227.395 untuk tahun pertama, dan pembayaran *service charge* untuk tahun kedua sebesar Rp 54.813.313 per bulan.
- b. *Based on Rent Agreement No. PSM/001/TWR-ISAT/PIPG/II/22.E dated February 23, 2022, the Company rented land for the placement of telecommunications equipment in an area of 36 m2 to PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). The rent period is 3 years starting from September 15, 2021 until September 14, 2024 with rental fee amounting to Rp 600,000,000. The rental fee is included with VAT.*
- c. *The Company rented land to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk branch Jakarta of Pondok Indah Mall for construction of Automated Teller Machine (ATM) drive thru. The rent agreement has been renewed several times. In 2019, the Company renewed the agreement with No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E. The rent period is extended for 3 years, starting from August 1, 2019 to July 31, 2022 with prepaid rent amounting to Rp 1,320,000,000. The rental fee is included with VAT.*
- In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/005/DD/PIPG/VII/22.E with period for 3 years starting from August 1, 2022 to July 31, 2025, with prepaid rent amounting to Rp 1,110,000,000. The rental fee is included with VAT.*
- d. *The Company entered into cooperate with PT Kokoh Bangun Persada to manage and rent of golf cart.*
- In 2020, the agreement has been renewed by No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E with period for 5 years starting from January 1, 2020 to December 31, 2024. The sharing revenue for the golf cart usage is 50% for the Company and 50% for PT Kokoh Bangun Persada.*
- e. *The Company rented the room in the lobby of the guesthouse driving range to PT Berca Indosport for Proshop Driving Range room.*
- In 2019, the Rent Agreement has been extended with the Agreement No. ADD/006/DD/PIPG/VI/19.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2019 to June 11, 2021. The Company received rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT with minimum rent fee amounted Rp 120,000,000 exclude VAT. Service charges every month amounting to Rp 51,227,395 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 54,813,313 per month.*

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
– Lanjutan CONTINGENCIES – Continued**

Pada tahun 2021, perjanjian sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/006/DD/PIPG/VI/21.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 12 Juni 2021 sampai dengan 11 Juni 2023. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 perbulan ditambah PPN. Biaya *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 57.005.846 untuk tahun pertama, dan pembayaran *service charge* untuk tahun kedua sebesar Rp 59.286.080 per bulan.

In 2021, the rent agreement has been extended with the Agreement No. ADD/006/DD/PIPG/VI/21.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2021 to June 11, 2023. The Company received rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT with minimum rent fee amounted Rp 120,000,000 exclude VAT. Service charges every month amounting to Rp 57,005,846 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 59,286,080 per month.

- f. Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Indosport untuk *Proshop Club House*. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

- f. *The Company rented wisma Pondok Indah lobby area to PT Berca Indosport for Proshop Club House. This agreement has been renewed several times.*

Pada tahun 2019, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/004/DD/PIPG/IV/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021. Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan *Proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan biaya sewa minimal Rp 16.500.000 perbulan. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* pada tahun kesatu Rp 5.797.836 perbulan dan pada tahun kedua Rp 6.377.620 perbulan.

In 2019, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/004/DD/PIPG/IV/19.E with time period for 2 years starting from April 1, 2019 to March 31, 2021. The Company receives rental fee of 7% from Proshop sales per month added with VAT with minimum rental fee Rp 16,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 5,797,836 per month at the first year and Rp 6,377,620 per month at the second year.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/005/DD/PIPG/IV/21.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2023. Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan biaya sewa minimal Rp 16.500.000 perbulan. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* pada tahun kesatu Rp 6.842.053 perbulan dan pada tahun kedua Rp 7.301.737 perbulan.

In 2021, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/005/DD/PIPG/IV/21.E with time period for 2 years starting from April 1, 2021 to March 31, 2023. The Company receives rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT with minimum rental fee Rp 16,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 6,842,053 per month at the first year and Rp 7,301,737 per month at the second year.

- g. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM.

- g. *The Company rented land to PT Bank Central Asia Tbk for placement and operation of ATM Machine.*

Pada tahun 2019, perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2019 sampai 14 Desember 2022. Biaya sewa sebesar Rp 210.000.000 sudah termasuk PPN dan PPh.

In 2019, this rental agreement has been extended again with No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E with time period 3 years starting from December 15, 2019 to December 14, 2022. Rental fee amounting to Rp 210,000,000 include VAT and income tax.

Pada tahun 2022, perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/PIPG/IX/22.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2022 sampai 14 Desember 2025. Biaya sewa sebesar Rp 246.420.000 sudah termasuk PPN dan PPh.

In 2022, this rental agreement has been extended again with No. PKS/001/DD/PIPG/IX/22.E with time period 3 years starting from December 15, 2022 to December 14, 2025. Rental fee amounting to Rp 246,420,000 include VAT and income tax.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
– Lanjutan

- h. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m.

Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2024. Dengan biaya sewa lahan selama 5 tahun sebesar Rp 1.030.000.000 ditambah PPN.

- i. Perusahaan menyewakan lokasi di area *Lobby Club House* Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga.

Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IV/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2021, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 255.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2021, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/IV/21.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 30 April 2021 sampai dengan 30 April 2023, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 255.000.000 tidak termasuk PPN.

- j. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sri Arimbi, dimana Perusahaan menyediakan ruangan kepada PT Sri Arimbi untuk mengelola layanan Spa di *Club House* Pondok Indah Golf.

Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/I/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian tahun pertama Perusahaan menerima 45% dan PT Sri Arimbi 55%, pada tahun kedua Perusahaan menerima 50% dan PT Sri Arimbi 50%.

Pada tahun 2021, Perjanjian Kerjasama ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. ADD/005/DD/PIPG/XII/20.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2023. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 50% dan PT Sri Arimbi 50% dari pendapatan bersih layanan spa.

- h. *The Company rented land to PT Madrajasa Trimitra Indonesia for the development of BTS Telecommunication Cellular infrastructure which is the placement of 42 m towers.*

In 2019, this Rent Agreement has been renewed by No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E with period for 5 years starting from August 1, 2019 to July 31, 2024. Land rental fee for 5 years amounting to Rp 1,030,000,000 with added VAT.

- i. *The Company rented a space in the Lobby of Club House Pondok Indah Golf to PT Bank CIMB Niaga Tbk for placement of CIMB Niaga ATM Machine.*

In 2019, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/IV/19.E with period for 2 years starting from May 1, 2019 to April 30, 2021, with prepaid rent amounting Rp 255,000,000 exclude VAT.

In 2021, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/004/DD/PIPG/IV/21.E with period for 2 years starting from April 30, 2021 to April 30, 2023, with prepaid rent amounting Rp 255,000,000 exclude VAT.

- j. *The Company entered into cooperation with PT Sri Arimbi, where the Company provides room to PT Sri Arimbi to manage Spa service at Club House Pondok Indah Golf.*

In 2019, this Rent Agreement has been extended No. ADD/004/DD/PIPG/I/19.E with time period for 2 years starting from February 1, 2019 to January 31, 2021. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with details in the first year the Company receiving 40% and PT Sri Arimbi 60%, in the second year the Company receiving 50% and PT Sri Arimbi 50%.

In 2021, this Cooperation Agreement has been extended with agreement No. ADD/005/DD/PIPG/XII/20.E with time period for 2 years starting from February 1, 2021 to January 31, 2023. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with the Company receiving 50% and PT Sri Arimbi 50% of the net revenues of spa services.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
– Lanjutan

- k. Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan *golf gallery* kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2020, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/X/20.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan 13 Oktober 2022, dengan biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 432.000.000 tidak termasuk PPN.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

- l. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama untuk menyewakan lahan pada *golf gallery*.

Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung tanggal 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 210.600.000 ditambah PPN. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 2.740.795.

Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/22.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2024, dengan biaya sewa untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 187.012.800 ditambah PPN. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 3.346.511.

- m. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/BNI-PIPG/IX/21.E tanggal 1 September 2021, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk mesin ATM yang terletak di gedung *golf gallery*. Jangka waktu sewa selama 1 tahun terhitung dari tanggal 16 September 2021 sampai dengan 15 September 2022 dengan biaya sewa di bayar dimuka Rp 180.000.000. Biaya sewa belum termasuk dengan PPN.

Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/001/DD/BNI-PIPG/IX/22.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2022 sampai dengan 15 September 2023, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 180.000.000 tidak termasuk PPN.

- k. *The Company rented land for ATM Machine which is located in golf gallery building to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

In 2020, this Rent Agreement has been extended No. ADD/004/DD/PIPG/X/20.E with time period for 2 years starting from October 14, 2020 to October 13, 2022, with prepaid rent amounting to Rp 432,000,000 exclude VAT.

Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.

- l. *The Company entered into agreement with PT Sarana Nusantara Niagatama by renting land in golf gallery.*

In 2019, the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E with time period for 3 years starting from September 1, 2019 to August 31, 2022 with rental fee for 3 years amounted Rp 210,600,000 with added VAT. The Company received payment of service charge every month amounting to Rp 2,740,795.

In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/22.E with period for 2 years starting from September 1, 2022 to August 31, 2024, with rental fee for 2 years amounted Rp 187,012,800 with added VAT. The Company received payment of service charge every month amounting to Rp 3,346,511.

- m. *Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/BNI-PIPG/IX/21.E dated February 23, 2022, the Company rented land to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for an ATM machine at golf gallery building. The rent period is 1 year starting from September 16, 2021 until September 15, 2022 with prepaid rent amounting to Rp 180,000,000. The rental fee is excluded with VAT.*

In 2022, this Rent Agreement has been extended again with No. ADD/001/DD/BNI-PIPG/IX/22.E with period for 1 year starting from September 16, 2022 to September 15, 2023, with prepaid rent amounting Rp 180,000,000 exclude VAT.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
– Lanjutan

- n. Perusahaan mengadakan Jasa Pengelolaan Perparkiran dengan PT Securindo Packatama Indonesia.
- Perjanjian telah diperpanjang dengan No. ADD/001/DD/PIPG/I/22/E dan No. 101/SPI-PIG-ADD/I/2022 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 6 Januari 2022 sampai dengan 5 Januari 2025. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.
- o. Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di Lower Ground Floor dan lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery kepada PT Indah Cipta Lestari.
- Pada tahun 2021, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 78.000.000 sudah termasuk biaya *service charge*.
- Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/PIPG/V/22.E dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2023. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 84.840.000 sudah termasuk biaya *service charge*.
- p. Perusahaan menyewakan ruangan *Sport Bar* yang terletak di lantai *Ground Floor* dan lantai *Lower Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery kepada PT Pelita Boga Sejahtera.
- Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PSM/001/DD/PIPG/XI/20.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2020 sampai dengan 15 November 2023, dengan biaya sewa sebesar Rp 4.513.330.800 selama 3 tahun atau sebesar Rp 1.367.676.000 untuk tahun pertama, Rp 1.572.827.400 untuk tahun kedua, Rp 1.572.827.400 tahun ketiga. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 441.303.456 untuk tahun pertama, Rp 478.686.600 untuk tahun kedua dan Rp 526.555.260 untuk tahun ketiga.
- q. Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery kepada Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E atas Perjanjian Sewa Menyewa, jangka waktu sewa diperpanjang untuk 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2018 sampai dengan 14 Juli 2022. Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 9.745.636 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.
- n. The Company entered into Parking Management Service with PT Securindo Packatama Indonesia.
- The agreement has been renewed by No. ADD/001/DD/PIPG/I/22/E and No. 101/SPI-PIG-ADD/I/2022 with period for 3 (three) years starting from January 6, 2022 to January 5, 2025. During the term of the agreement, both parties will calculate profit sharing for the previous month parking operations with mutually agreed details.
- o. The Company rented a room located on the Lower Ground Floor and 2nd floor of Pondok Indah Golf Gallery PT Indah Cipta Lestari.
- In 2021, this Rent Agreement has been extended with with time period for 1 (one) year, starting from June 1, 2021 to May 31, 2022. The rental fee amounted Rp 78,000,000 include service charge.
- In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. PKS/001/DD/PIPG/V/22 with time period for 1 (one) year, starting from June 1, 2022 to May 31, 2023. The rental fee amounted Rp 84,840,000 include service charge.
- p. The Company rented a Sport Bar room located on Ground Floor and Lower Ground Floor of Pondok Indah Golf Gallery to PT Pelita Boga Sejahtera.
- This Rent Agreement has been extended with No. PSM/001/DD/PIPG/XI/20.E with time period for 3 years, starting from November 16, 2020 to November 15, 2023. The rental fee of Rp 4,513,330,800 for 3 years or amounting to Rp 1,367,676,000 for the first year, Rp 1,572,827,400 for the second year, Rp 1,572,827,400 for the third year. The Company received service charge amounting to Rp 441,303,456 for the first year, Rp 478,686,600 for the second year, and Rp 526,555,260 for the third year.
- q. The Company rented room which is located on 2nd floor of Pondok Indah Golf Gallery to PT Global Mega Timuraya. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E on Rent Agreement the rent has been extended for 4 (four) years starting from July 15, 2018 to July 14, 2022. Rental fee per month is amounting to Rp 9,745,636 and will increased by 10% every year based on agreement contained in the agreement.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
– Lanjutan

Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/002/DD/PIPG/VII/22.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2022 sampai dengan 14 Juli 2023, Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 14.411.345 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.

In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/002/DD/PIPG/VII/22.E with period for 1 year starting from July 15, 2022 to July 14, 2023, Rental fee per month is amounting to Rp 14,411,345 and will increased by 10% every year based on agreement contained in the agreement.

- r. Perusahaan menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Chiropractic (Spinal Health and Wellness)* yang berlokasi di gedung Golf Gallery kepada PT Mitra Sehatama Abadi.

- r. *The Company rented a room which is used for Chiropractic (Spinal Health and Wellness) business which located at the Golf Gallery Building to PT Mitra Sehatama Abadi.*

Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 21 September 2019 sampai dengan 20 September 2022. Biaya sewa Rp 691.200.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 19.200.000 perbulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 6.814.720 untuk tahun pertama, Rp 7.496.192 untuk tahun kedua dan Rp 8.245.824 untuk tahun ketiga.

In 2019, the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E with time period 3 years, starting from September 21, 2019 to September 20, 2022. The rental fee of Rp 691,200,000 for 3 years and amounting to Rp 19,200,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 6,814,720 for the first year, Rp 7,496,192 for the second year and Rp 8,245,824 for the third year.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan No. ADD/002/DD/PIPG/IX/22.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2025. Biaya sewa Rp 814.464.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 22.624.000 perbulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 9.161.104 untuk tahun pertama, Rp 10.077.247 untuk tahun kedua dan Rp 11.084.985 untuk tahun ketiga.

In 2022, the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/002/DD/PIPG/IX/22.E with time period 3 years, starting from September 21, 2022 to September 20, 2025. The rental fee of Rp 814,464,000 for 3 years and amounting to Rp 22,624,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 9,161,104 for the first year, Rp 10,077,247 for the second year and Rp 11,084,985 for the third year.

- i
s. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk *Branding Sponsorship*.

- s. *The Company entered into a Cooperation Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for Branding Sponsorship.*

Pada tahun 2020, perjanjian *branding sponsorship* ini telah diperpanjang dengan No. PK/001/DD/PIPG/XII/20.E dengan jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak 30 Desember 2020 sampai dengan 29 Desember 2021. Nilai kerjasama dengan biaya *Sponsorship* sebesar Rp 4.000.000.000 sudah termasuk PPN.

In 2020, this sponsorship agreement has been extended with No. PK/001/DD/PIPG/XII/20.E with time period for 1 year, starting from December 30, 2020 to December 29, 2021. Value of Cooperation with sponsorship fee amounting to Rp 4,000,000,000 include VAT.

Pada tahun 2021, perjanjian *branding sponsorship* ini diperpanjang kembali dengan jangka waktu 1 bulan, terhitung sejak 30 Desember 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Perjanjian ini tidak diperpanjang oleh perusahaan.

In 2021, this sponsorship agreement has been extended with time period for 1 month, starting from December 30, 2021 to January 31, 2022. This agreement is not extended by the Company.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
– Lanjutan

- t. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/19.E antara Perusahaan dengan PT Aneka Bintang Gading, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Hollywings* yang berlokasi di gedung *Golf Gallery* dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 April 2020 sampai dengan 15 April 2023. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 4.093.740.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 113.715.000 perbulan. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 517.350.000 dan menerima *service charge* sebesar Rp 1.754.460.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 48.735.000 perbulan
- u. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. MKT/CRO/016/PIPG/VIII/2019.E antara Perusahaan dengan PT Terrace Indah Handrawina, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Rest Mediterania* yang berlokasi di gedung *Golf Gallery* dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 742.500.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 225.000.000 untuk tahun pertama, Rp 247.500.000 untuk tahun kedua, Rp 270.000.000 untuk tahun ketiga. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 83.250.000. Perjanjian ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan
- v. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/20.E antara Perusahaan dengan PT Golfindo Artha Visitama, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di Basement Pondok Indah Golf Gallery dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 22 November 2020 sampai dengan 21 November 2023. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 202.500.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 5.625.000 per bulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 90.000.000.
- w. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PST/001/DD/PIPG/XII/20.E antara Perusahaan dengan PT Bank Commonwealth, Perusahaan menyewakan lahan reklame sebagai tempat media promosi yang terletak di Taman Pintu Keluar Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 52 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 April 2025. Kedua pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 777.920.000 sudah termasuk PPN.
- t. *Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/XII/19.E between the Company and PT Aneka Bintang Gading, the Company agreed to rent a room which is used for Hollywings business which is located at the Golf Gallery Building for 3 years period started from April 16, 2020 to April 15, 2023. The both parties agree to enforce the provisions of the value of cooperation with the rental fee of Rp 4,093,740,000 for 3 years or amounting to Rp 113,715,000 per month. The Company received money deposit amounted to Rp 517,350,000 and received service charge amounting to Rp 1,754,460,000 for 3 years or amounting to Rp 48,735,000 per month.*
- u. *Based on Rent Agreement No. MKT/CRO/016/PIPG/VIII/2019.E between the Company and PT Terrace Indah Handrawina, the Company agreed to rent a room which is used for Rest Mediterania business which is located at the Golf Gallery Building for 3 years period started from January 1, 2020 to December 31, 2022. The both parties agree to enforce the provisions of the value of cooperation with the rental fee of Rp 742,500,000 for 3 years or amounting to Rp 225,000,000 for the first year, Rp 247,500,000 for the second year, Rp 270,000,000 for the third year. The Company received money deposit amounted to Rp 83,250,000. This agreement is not extended by the Company.*
- v. *Based on Rental Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/IX/20.E between the Company and PT Golfindo Artha Visitama, the Company rented a room located on the basement of Pondok Indah Golf Gallery with time period for 3 years, starting from November 22, 2020 to November 21, 2023. The both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with the rental fee of Rp 202,500,000 for 3 years or amounting to Rp 5,625,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 90,000,000.*
- w. *Based on Rental Agreement No. PST/001/DD/PIPG/XII/20.E between the Company and PT Bank Commonwealth, the Company rented the billboard as a promotional media at Pondok Indah Padang Golf Exit Gate with time period for 52 months, starting January 1, 2021 to April 30, 2025. The both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with the rental fee of Rp 779,920,000 include VAT.*

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
– Lanjutan – CONTINGENCIES – Continued**

- x. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Barter Promosi No. PK/001/DD/PIPG/III/20.E antara Perusahaan dengan PT Indonusa Telemedia, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan aktivitas *branding* dengan menayangkan *channel-channel* tertentu di lokasi lapangan golf milik Perusahaan dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak 14 Maret 2020 sampai dengan 13 Maret 2022. Perjanjian ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.
- y. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. HBK.CSC/SPK.99/2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan kerjasama *branding* dengan jangka waktu 1 tahun yang terhitung sejak 15 Februari 2022 sampai dengan 14 Februari 2023. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 12.100.000.000 sudah termasuk PPN.

x. *Based on the Promotion Barter Agreement No. PK/001/DD/PIPG/III/20.E between the Company and PT Indonusa Telemedia, both parties agreed to carry out branding activities by broadcasting certain channels at the Company's golf course locations with time period for 2 years starting from March 14, 2020 to March 13, 2022. This agreement is not extended by the Company.*

y. *Based on the Cooperation Agreement No. HBK.CSC/SPK.99/2022 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed to branding cooperation with time period for 1 year starting from February 15, 2022 to February 14, 2023. Both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with a Sponsorship fee of Rp 12,100,000,000 include VAT.*

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Golf Cart* dan Pendapatan *Branding*.

Revenues earned from these agreements are presented on Rent Revenues, Sharing Revenues, Golf Cart Revenues and Branding Revenues.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM 31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
MATA UANG ASING FOREIGN CURRENCY**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 18.698 (ekuivalen Rp 294.144.216) dan US\$ 18.783 (ekuivalen Rp 268.020.049).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies in cash and cash equivalents amounted US\$ 18,698 (equivalent Rp 294,144,216) and US\$ 18,783 (equivalent Rp 268,020,049).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 per US\$ 1.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company are Rp 15,731 and Rp 14,269 per US\$ 1, respectively.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Credit risk is a risk if the debtor does not fulfill its obligations in the consumer contract, causing financial losses. The Company conducts careful credit analysis and approval, as well as supervision of consumer receivable balances, on an ongoing basis to minimize non-billable receivables

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Company's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN – Lanjutan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT – Continued

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	196.415.292.856	159.398.339.249	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.218.653.975	2.966.870.010	Account receivables
Piutang lain-lain	46.686.728	42.415.097	Other receivables
Jumlah	<u>197.680.633.559</u>	<u>162.407.624.356</u>	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur dengan mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Liquidity risk is the risk of lack of funds. The Company regulates its liquidity regularly by evaluating actual and projected cash flows.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

The table below shows the maturity analysis of the financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all financial liabilities:

	<u>Jumlah tercatat/ The carrying amount</u>	<u>Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	
Utang usaha	5.271.996.050	5.271.996.050	5.271.996.050	Account payables
Utang lain-lain	38.034.995.702	38.034.995.702	38.034.995.702	Other payables
Biaya masih harus dibayar	8.679.998.822	8.679.998.822	8.679.998.822	Accrued expenses
Jumlah	<u>51.986.990.574</u>	<u>51.986.990.574</u>	<u>51.986.990.574</u>	Total

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of December 31, 2022.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
			<u>Financial assets</u>
<u>Aset keuangan</u>			
Kas dan setara kas	196.415.292.856	196.415.292.856	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.218.653.975	1.218.653.975	Account receivables
Piutang lain-lain	46.686.728	46.686.728	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>197.680.633.559</u>	<u>197.680.633.559</u>	Total financial assets
			<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang usaha	5.271.996.050	5.271.996.050	Account payables
Utang lain-lain	38.034.995.702	38.034.995.702	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	8.679.998.822	8.679.998.822	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	<u>51.986.990.574</u>	<u>51.986.990.574</u>	Total financial liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of December 31, 2021.

33. INSTRUMEN KEUANGAN – Lanjutan

33. FINANCIAL INSTRUMENTS – Continued

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	159.398.339.249	159.398.339.249	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.966.870.010	2.966.870.010	Account receivables
Piutang lain-lain	42.415.097	42.415.097	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>162.407.624.356</u>	<u>162.407.624.356</u>	Total financial assets
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	4.398.719.552	4.398.719.552	Account payables
Utang lain-lain	30.642.246.790	30.642.246.790	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	9.037.671.972	9.037.671.972	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	<u>44.078.638.314</u>	<u>44.078.638.314</u>	Total financial liabilities

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar” terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1)
- b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (level 2), dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrument dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), “Financial Instruments: Disclosures” and PSAK No. 68, “Fair Value Measurement”, fair value hierarchy levels are as follows:

- a) quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, account payables, other payables and accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.

33. INSTRUMEN KEUANGAN – Lanjutan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (“willing parties”), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS – Continued

The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Cash and cash equivalents, account receivables, and other receivables

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. Account payables, other payables, and accrued expenses

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

34. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments used to take strategic decisions. Segment information for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022				
	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/				
	<i>Golf Course & Golf Cart</i>	<i>Membership & Enrollment Fee</i>	<i>Restoran/ Restaurant</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	58.986.858.929	22.331.034.602	31.045.433.136	50.210.166.727	162.573.493.394
Beban Pokok/ <i>Cost of revenues</i>	(30.955.530.096)	(3.019.689.051)	(20.373.952.692)	(10.158.774.241)	(64.507.946.080)
Hasil Segmen/ <i>segment result</i>	<u>28.031.328.833</u>	<u>19.311.345.551</u>	<u>10.671.480.444</u>	<u>40.051.392.486</u>	<u>98.065.547.314</u>
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>					372.381.898.342
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>					75.709.136.364

34. INFORMASI SEGMENT – Lanjutan

34. SEGMENT INFORMATION – Continued

2021					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee	Restoran/ Restaurant	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	46.856.304.562	22.610.415.000	23.167.287.259	41.796.605.584	134.430.612.405
Beban Pokok/ Cost of revenues	(26.901.130.717)	(2.070.601.720)	(15.900.678.068)	(8.692.878.192)	(53.565.288.696)
Hasil Segmen/ segment result	<u>19.955.173.845</u>	<u>20.539.813.280</u>	<u>7.266.609.191</u>	<u>33.103.727.392</u>	<u>80.865.323.709</u>
Aset segmen/ Segment assets					335.100.050.447
Liabilitas segmen/ Segment liabilities					62.350.595.288

35. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

35. PREPERATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 17 Maret 2023.

The Company's management is responsible for the preparation and completion of the financial statements that were completed on March 17, 2023.



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk

**Jl. Metro Pondok Indah
Jakarta - INDONESIA 12310
Telepon (021) 7694906, 7504006
Faksimili (021) 7502602, 7698967**

www.golfpondokindah.com